Creating Value
For Sustainability
Growth

Rekind
Integrated EPC and Industrial Solutions

2018

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT. Rekayasa Industri
www.rekayasa.com

Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions

CREATING VALUE FOR SUSTAINABILITY GROWTH

Sustainability Report
2018

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Rekind berharap bisa memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Perseroan kepada para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Kinerja yang dimaksud meliputi kinerja di bidang ekonomi/keuangan, sosial dan lingkungan, termasuk di dalamnya berbagai tantangan dan solusi yang diambil oleh Rekind. Dengan pelaporan secara menyeluruh tersebut, maka kesinambungan usaha Perseroan akan bisa tergambar.

Perekonomian dunia pada tahun 2018 masih belum stabil dan mengalami pertumbuhan yang positif walau relatif terbatas. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 terealisasi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Hal ini merupakan tantangan besar bagi kelangsungan bisnis Rekind. Oleh karenanya, masih banyak hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan khususnya dalam aspek tata kelola perusahaan agar Rekind mampu menghadapi tantangan kedepan dan tumbuh berkelanjutan.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, kami menyadari bahwa selain mencari laba (profit) sebesar-besarnya, Perseroan juga dituntut untuk membangun kepedulian terhadap masyarakat (people) dan lingkungan (planet). Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

DAFTAR ISI

01 KESINAMBUNGAN TEMA
02 DAFTAR ISI
PROFIL PERUSAHAAN
05 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
07 LAPORAN DIREKSI
12 TENTANG LAPORAN KEBERKELANJUTAN
19 RISIKO PELUANG DAN STRATEGI
KEBERKELANJUTAN REKIND
29 KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
34 TENTANG REKIND
44 VISI MISI PERUSAHAAN
58 PERISTIWA PENTING

73 TATA KELOLA KEBERKELANJUTAN
111 KINERJA EKONOMI KEBERKELANJUTAN
123 KINERJA LINGKUNGAN
137 KINERJA SOSIAL
138 KARYAWAN UNGGUL SEBAGAI KUNCI
152 INDEPENDENT SAFETY CULTURE
165 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA
169 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT
188 REFERENSI SILANG INDEKS GRI G4
191 LEMBAR UMPAN BALIK

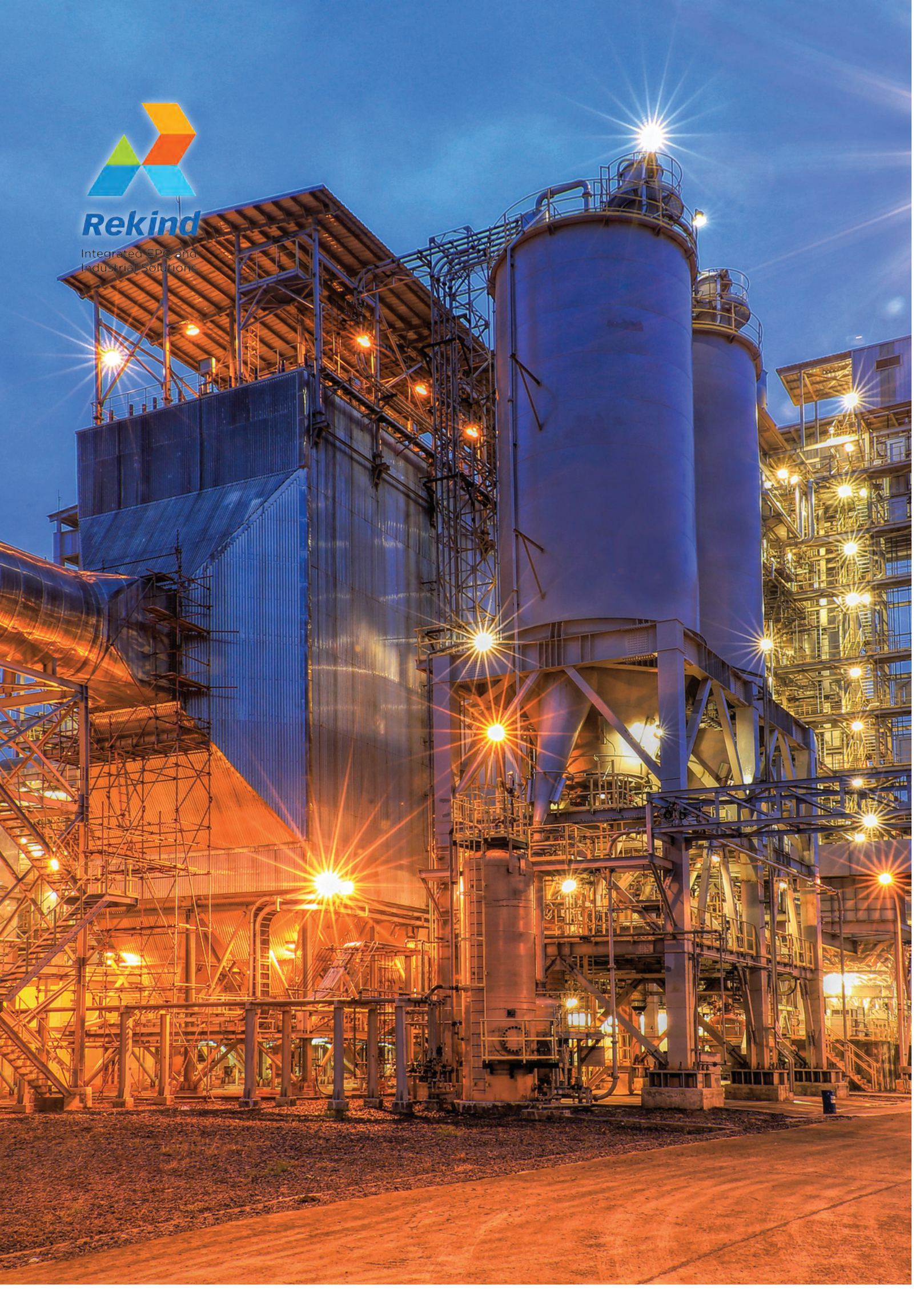
Rekind
Integrated EPC and
Industrial Solutions

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Report
2018

Kinerja Ekonomi

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan	Nilai ekonomi yang didistribusikan	Pembayaran pajak kepada negara
10.028.416 juta	10. 745.076 juta	10. 745.076 juta
7.752.421 juta	7.467.157 juta	8.178 juta
10.028.416 juta	10. 745.076 juta	10. 745.076 juta
7.752.421 juta	7.467.157 juta	8.178 juta

2015 2016 2017 2018

PELATIHAN HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT (HSE):

Passport training (peserta)

MASYARAKAT

Realisasi Alokasi dana program peningkatan kesejahteraan dan potensi masyarakat (PKBL)

2015	2016	2017	2018
485	770	235	735

Kinerja Sosial

KARYAWAN REKIND	2015	2016	2017	2018
Jumlah Karyawan	1.688	1.421	942	996
Rekrutmen Karyawan	170	22	12	129
Turn Over Karyawan	135	297	-	-
Resign	-	-	95	47
Kontrak Habis	-	172	189	43
Pensiun	-	21	9	16
Pensiun Dipercepat	-	1	7	2
Meninggal Dunia	-	3	1	1
Jumlah karyawan yang mendapat Riveu Kinerja	83,71%	93,51%	87,00%	87,00%
Survei Keterikatan karyawan (dalam Persen)	79,68%	80,90%	79,08%	79,89 %

Survei Nilai Kepuasan Lingkungan

Kinerja Lingkungan

Penggunaan Air (M3)

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Indeks Kepuasan Total (EPC)
(dari skala 5)

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINDUNGAN LINGKUNGAN

Angka kecelakaan kerja :

Lost time injury	Fatality accident rate	Total recordable injury rate
0,02	1,86	0,08
0,00	0,00	0,11
0,00	0,00	0,02
0,00	0,00	0,00

2015 2016 2017 2018

LAPORAN DIREKSI

Sustainability Report
2018

LAPORAN DIREKSI

(G4-1)

Yanuar Budinorman
Direktur Utama

Seiring dengan visi Perusahaan untuk "Menjadi perusahaan kelas dunia di bidang industri EPC yang terintegrasi", kami sampaikan bahwa Perseroan tetap konsisten untuk bekerja keras mewujudkan visi tersebut dan memberikan nilai tambah dalam setiap operasional bisnisnya untuk kepentingan terbaik para Stakeholders.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Seiring dengan visi Perusahaan untuk "Menjadi perusahaan kelas dunia di bidang industri EPC yang terintegrasi", dengan tulus kami sampaikan bahwa Perseroan tetap konsisten untuk bekerja keras mewujudkan visi tersebut dan memberikan nilai tambah dalam setiap operasional bisnisnya untuk kepentingan terbaik para Stakeholders.

Kondisi makro ekonomi Indonesia menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berinovasi serta menempatkan Perseroan sebagai Perusahaan terkemuka. Sebagai sebuah entitas yang menjunjung tinggi keterbukaan informasi dan akuntabilitas dalam melakukan pengelolaan Perseroan maka kami sampaikan laporan kinerja Perseroan periode tahun 2018. Kami menyadari sepenuhnya bahwa seluruh elemen Perseroan mempunyai kontribusi positif dalam pencapaian performa Perseroan tahun 2018. Oleh karenanya kami

ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk kerja keras mengawal transformasi Perseroan sehingga menghasilkan prestasi yang baik.

Kinerja Keuangan dan Operasional Perseroan

Pencapaian Aspek Keuangan

Pada tahun 2018, Perusahaan meneruskan performa dengan berkomitmen untuk meningkatkan laba dan merevitalisasi kondisi keuangan secara keseluruhan. Hal ini terbukti dengan keberhasilan Perusahaan membukukan laba bersih sebesar sebesar Rp200,79 miliar dan mengalami peningkatan Rp63,78 miliar atau 46,55% dibandingkan dengan akhir tahun sebesar Rp137,01 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba usaha, yaitu sebesar Rp70,03 miliar atau 25,61%.

Dari sisi aset, Jumlah aset Perusahaan tumbuh pada tahun 2018 menjadi Rp7,71 triliun, dengan pertumbuhan Rp1,05 triliun atau 15,75% dibandingkan jumlah aset tahun 2017 sebesar Rp6,66 triliun. Aset Perusahaan terdiri dari 71,61% aset lancar dan 28,39% aset tidak lancar, sehingga aset lancar memberikan pengaruh besar, yaitu sebesar Rp826,71 miliar atau 17,62% dalam pertumbuhan aset Perusahaan.

Kinerja Operasional

Rekind berperan sebagai *Agent of Development,* hal tersebut dibuktikan dengan terealisasinya proyek-proyek yang mendukung percepatan pembangunan nasional sebagai bukti bahwa Rekind berperan penting dalam perekonomian nasional dengan mengaktualisasikan peningkatan infrastruktur di Indonesia.

Dari sisi pendapatan, Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp4,91 triliun di akhir tahun 2018, lebih tinggi Rp1,32 triliun atau 36,74% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp3,59 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi diantaranya oleh meningkatnya Pendapatan Proyek EPC dengan peningkatan Rp1,60 triliun menjadi Rp4,34 triliun pada tahun 2018 atau 58,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,74 triliun.

Strategi dan Prospek Perusahaan

Kinerja Perusahaan tercatat cukup positif pada tahun 2018. Pilar bisnis yang dikembangkan Perusahaan hingga saat ini telah mampu mendongkrak kinerja Rekind. Perusahaan telah berperan sebagai *Agent of Development* dengan mengandalkan kemampuan SDM dalam negeri. Hal tersebut dibuktikan dengan terealisasinya proyek-proyek yang mendukung percepatan pembangunan nasional, Semua pencapaian itu tidak lepas dari implementasi strategi pada tahun 2018.

Menindak lanjuti pencapain di atas, untuk tahun 2019, Perusahaan memandang bahwa kinerja perusahaan akan terus ditingkatkan. Pada tahun 2019 pemerintah ingin mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memperkuat

daya tahan ekonomi dengan pembangunan infrastruktur, energi dan transportasi. Hal tersebut tentunya menjadi peluang yang besar bagi perusahaan dimana salah satu bisnis perusahaan pada saat ini untuk mendukung program dan kebijakan pemerintah.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Rekind merupakan modal yang paling berharga untuk mencapai misi dan visi Perusahaan. Perusahaan memandang bahwa Sumber Daya Manusia bukan sekedar Aset Perseroan namun merupakan *Human Capital*, Investasi sekaligus Mitra Strategis yang berperan penting dalam optimalisasi pertumbuhan usaha. Dalam rangka mempersiapkan SDM Perseroan untuk menjadi mitra strategis pengembangan Perusahaan, langkah-langkah komprehensif telah dilakukan oleh Rekind untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM yang unggul. Perusahaan melakukan peningkatan sistem pengelolaan sumber daya manusia mulai dari perbaikan metode rekrutmen karyawan, pelatihan, sistem evaluasi dan penilaian kenaikan *grade* dan kenaikan jabatan hingga evaluasi kepuasan karyawan dan budaya perusahaan. Selama tahun 2018 telah dilakukan rekrutmen karyawan yang disesuaikan dengan peningkatan beban kerja dan perubahan struktur organisasi untuk menjawab peluang bisnis ke depan.

Komitmen Pelaksanaan GCG

Rekind konsisten dalam pelaksanaan prinsip- prinsip *Good Corporate Governance*. Berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan baik oleh pihak *independent* maupun secara mandiri, *scoring* implementasi GCG Perusahaan selalu menunjukkan tren kenaikan. Upaya keras Perseroan untuk menerapkan GCG kepada seluruh elemen Perseroan dilakukan dengan sosialisasi yang berkesinambungan serta evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh divisi khusus yang menangani aspek GCG. Untuk mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dalam operasional Perseroan, pada tahun 2018, *self asessment* yang dilakukan terhadap penerapan GCG di Perusahaan Tahun Buku 2018 dilaksanakan berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012. Dari hasil *self assessment* tersebut, penerapan GCG pada perusahaan mencapai skor 84,24 dengan kategori predikat "Sangat Baik". Rekind menyadari pencapaian implementasi GCG perusahaan masih perlu ditingkatkan. Untuk itu Perusahaan berkomitmen untuk melakukan *improvement* sesegera mungkin, sehingga mampu mencapai target yang ditentukan oleh pemegang saham.

Corporate Social Responsibility

Kepedulian Perseroan pada lingkungan dan keberlanjutan pembangunan dibuktikan dengan fokus perseroan pada pelaksanaan tanggung jawab sosial. Selain pada aspek lingkungan, kepedulian Perseroan akan konsep *sustainable development* diwujudkan dengan komitmen pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Konsep PKBL

Perseroan menekankan pada pemberdayaan usaha kecil agar dapat berkembang dan mempunyai kapasitas mumpuni untuk bersaing.

Apresiasi Kami

Rekind senantiasa berkembang dan terus berinovasi dimana keberhasilan yang dicapai pada tahun 2018 tidak lepas dari kerja sama dan kontribusi banyak pihak. Seluruh jajaran Dewan Komisaris, para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, dan pemasok yang terus memberikan kami arahan hingga dapat mengantarkan Rekind hingga bisa sampai pada titik ini. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungannya selama ini.

Ungkapan serupa juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan. Kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Kami berharap, dukungan serupa itu terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun-tahun mendatang. Selain itu, perbaikan dan pembenahan untuk keberlanjutan usaha tetap harus terus dilakukan, tanpa melupakan sedikitpun tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan prinsip HSE yang terus kita gaungkan sebagai Corporate Value Rekind.

Keberhasilan ini harus menjadi tren positif bagi kemajuan Perusahaan kedepan agar menjadi bukti bahwa komitmen Perusahaan untuk memberikan yang terbaik dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan selalu tercapai.

Yanuar Budinorman
Direktur Utama

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report
2018

TENTANG LAPORAN KEBERKELANJUTAN

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan Rekind Tahun 2018. Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan ke tujuh yang kami terbitkan secara berkesinambungan pada tahun- tahun berikutnya. Laporan ini merupakan wujud penguatan komitmen kami kembali dalam memberikan informasi dan nilai tambah kepada para stakeholders dengan cara melaporkan kegiatan keberlanjutan Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan serta tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Rekind menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang- undangan yang berlaku di Indonesia.

Periode dan Referensi Penyusunan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan Rekind Tahun 2018memuat infomasi untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018, yang mencakup kinerja Perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini ditujukan untuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, yang meliputi karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak lainnya sebagai dasar pengambilan keputusan. Melalui laporan ini, para pemangku kepentingan dapat menilai sejauh mana kinerja Rekind dalam menunaikan tanggung jawab sosialnya kepada lingkungan dan masyarakat sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundangan yang berlaku. Kedepannya, Rekind berkomitmen untuk selalu menerbitkan laporan keberlanjutan secara berkala setiap tahun. [G4-28, G4-30]

Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2018 ini, Rekind menggunakan pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh Global Reporting Inititive (GRI) 4.0 (G4) dengan tingkat kesesuaian “Core” yang telah diakui dan diterima luas secara internasional. Untuk menunjukkan pemenuhan indikator sesuai dengan pedoman GRI-G4 “Core”, Rekind menggunakan tanda khusus pada setiap halaman yang relevan dengan huruf warna merah dalam tanda kurung agar memudahkan pembaca menemukan informasi yang terkait untuk setiap indikator GRI-G4. Selain itu, daftar lengkap indikator GRI-G4 secara keseluruhan dapat ditemukan pada bab “Referensi Silang Indeks GRI G4” yang dapat dilihat pada halaman [G4-32]

Cakupan dan Batasan Laporan

Data-data yang tercantum dalam laporan ini mencakup data kualitatif maupun kuantitatif

yang diperolah dari kantor pusat dan seluruh unit bisnis Perusahaan, tidak termasuk mitra bisnis dan rekanan. Data keuangan yang disajikan merujuk pada data Laporan Keuangan PT Rekayasa Industri tanggal 31 Desember 2018 Khusus untuk laporan keuangan, material yang disajikan bersifat konsolidasi dan uraian lengkap tentang hal tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan 2018. Pada prinsipnya tidak terdapat perubahan signifikan dalam aspek dan ruang lingkup keberlanjutan yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan tahun ini dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2012. Perubahan yang dilakukan, lebih bersifat kepada penyempurnaan. [G4-17, G4-22, G4-23]

Prinsip-prinsip Penetapan Konten Laporan

Sesuai dengan pedoman GRI-G4, penetapan konten Laporan Keberlanjutan ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pelibatan pemangku kepentingan
Mengidentifikasi pemangku kepentingan dan melibatkannya dalam penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/ tanggapan atas laporan yang telah diterbitkan.

2. Konteks keberlanjutan
Memuat kinerja yang relevan dalam konteks keberlanjutan.

3. Materialitas
Memuat aspek-aspek yang merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari perusahaan serta berdasarkan penilaian dan keputusan dari pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan
Mencakup aspek-aspek material dan batasannya serta cukup merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan selama kurun waktu pelaporan.

Prinsip-prinsip Penentuan Kualitas Laporan

Dalam menyusun Laporan ini, Perseroan berpatokan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Keseimbangan
Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan

2. Komparabilitas
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.

3. Akurasi
Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.

4. Ketepatan Waktu
Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.

5. Kejelasan

Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.

6. Keandalan

Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang kebenarannya dapat diuji.

Proses Penentuan Isi Laporan

Dalam menentukan isi laporan ini, selain pencapaian 2018 Rekind mempertimbangkan, peristiwa penting yang terjadi di tahun 2018, harapan untuk 2018, dan masukan dari pemangku kepentingan. Hal tersebut menjadi dasar analisis topik material laporan keberlanjutan Rekind. Merujuk pada GRI G4, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/ penting dan menetapkan batasan (boundary). Untuk keperluan identifikasi dan menjaring aspek-aspek yang material, kami melakukan survei dengan menyebarkan angket berisi aspek-aspek yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perseroen, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, kepada para pemangku kepentingan yang menerima angket tersebut diminta untuk menilai aspek-aspek mana yang material.

2. Prioritas: Kami menentukan prioritas berdasarkan aspek-aspek material yang telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan melalui pengisian angket, seperti disebutkan dalam langkah sebelumnya

3. Validasi: Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut dengan melengkapi data-data dan mewawancarai personel yang relevan dengan aspek yang akan disampaikan dalam Laporan ini.

4. Review: Kami melakukan review atas isi, dana dan analisis Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

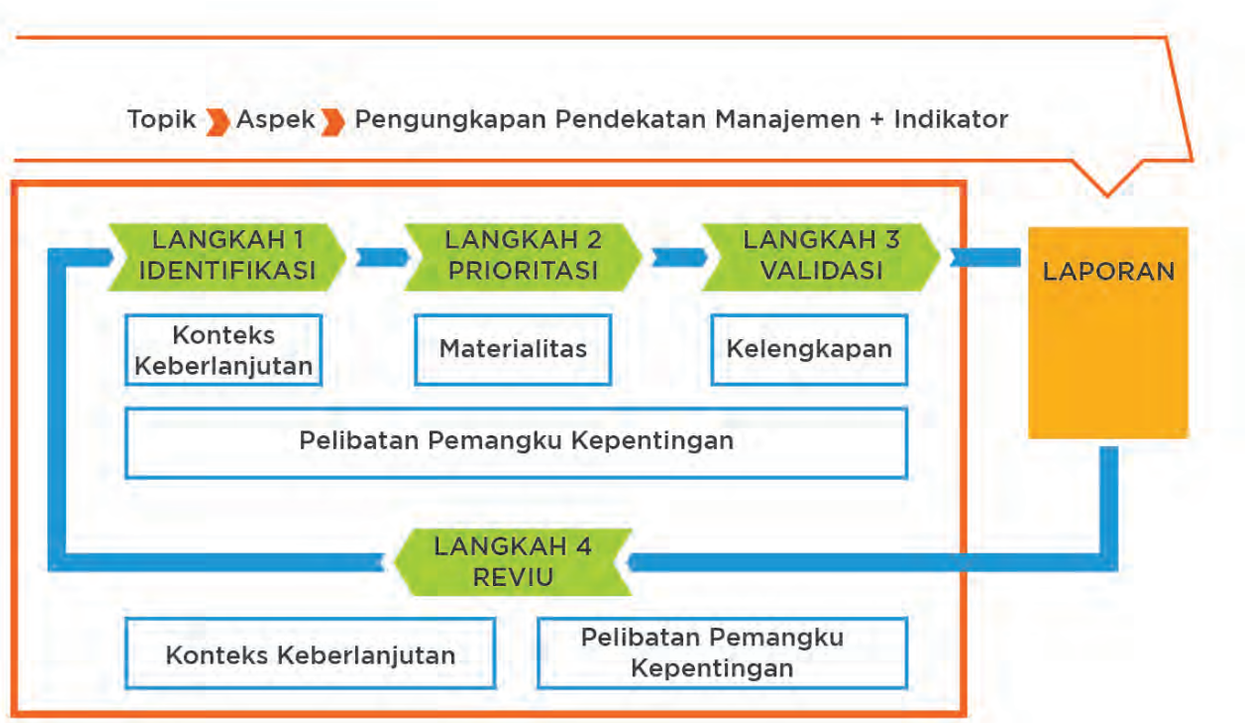

Proses Penentuan Materialitas dan Obyek Pelaporan

Aspek material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam GRI-G4, adalah isu-isu yang penting terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi bisnis dan yang memengaruhi asesmen serta keputusan para pemangku kepentingannya secara substantif.

Laporan Keberlanjutan Rekind 2018menggunakan aspek-aspek material yang sama dengan tahun 2016 karena dinilai masih relevan. Penentuan aspek yang material dilakukan melalui analisis keberlanjutan Perusahaan serta survei dan diskusi eksternal dan internal di lingkungan perusahaan. Dari proses tersebut, Rekind mendapat aspek-aspek dan obyek pelaporan sebagai berikut:

No.	Aspek Material	Boundary		
		Rekind	Anak Perusahaan	Di Luar Perusahaan
	Kinerja Ekonomi			
A1	Kinerja Ekonomi Rekind			
A2	Pembangunan Infrastruktur untuk Masyarakat			
	Kinerja Lingkungan			
B1	Pengelolaan Sampah dan Limbah			
B2	Penghematan Energi			
B3	Penggunaan Air			
	Kinerja Sosial			
	Sub Kategori Manajemen Ketenagakerjaan			
C1	Kepuasan/Keterikatan Karyawan			
C2	Hubungan Industrial			
C3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
C4	Pelatihan dan Pendidikan			
C5	Keberagaman dan Keseteraan Peluang			
	Sub Kategori Hak Asasi Manusia			
D1	Non-Diskriminasi			
D2	Tidak Melibatkan Pekerja Anak/Pekerja dibawah Umur			
D3	Penghapusan Praktik Kerja Paksa/Wajib Kerja			
	Sub Kategori Masyarakat			
E1	Pemberdayaan Masyarakat Lokal			
E2	Anti-Korupsi			
E3	Politik dan Advokasi			
E4	Anti-Persaingan			
	Sub Kategori Tanggung Jawan Produk			
F1	Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan			
F2	Komunikasi Pemasaran yang Etis			

Setelah aspek materialitas diperoleh, aspek-aspek tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan materialitas, yakni rendah (low), sedang (medium) dan tinggi (high). Tinggi rendahnya tingkatan menunjukkan skala prioritas materialitas untuk disampaikan dalam Laporan ini.

Grafik Materialitas (G4-19)

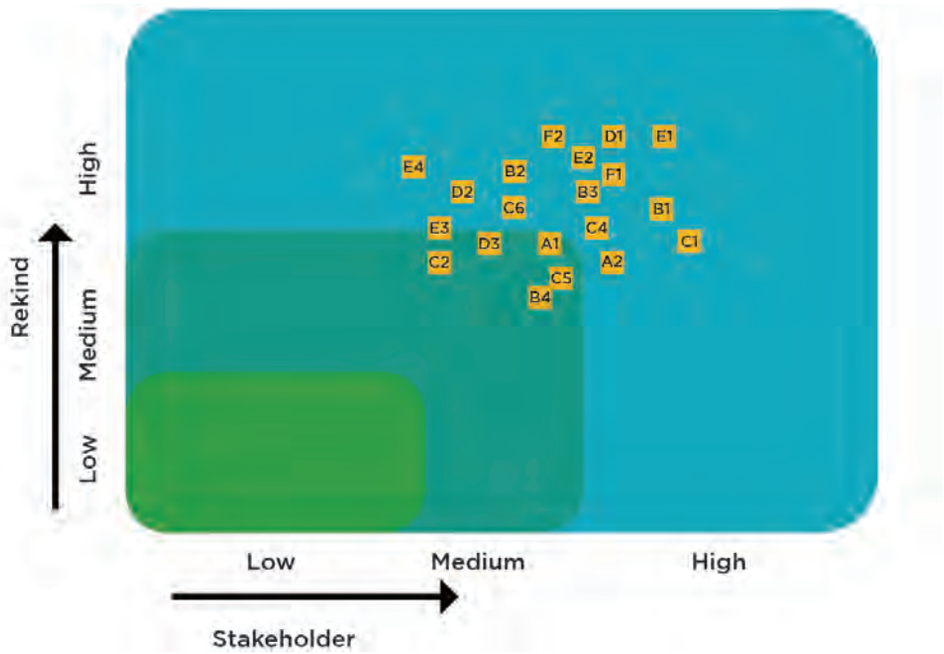

Eksternal Assurance (G4-33)

Laporan Keberlanjutan Rekind 2018 belum dilakukan assurance oleh pihak eksternal. Namun, ke depan, Rekind mempertimbangkan untuk melakukan assurance untuk meningkatkan kredibilitas laporan.

Walau belum ada assurance, namun seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara resmi juga telah melakukan review dan evaluasi atas konten Laporan sehingga kebenaran isinya dapat diandalkan.

Kontak Perusahaan (G4-31)

Rekind mengundang seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan umpan balik untuk perbaikan kualitas Laporan Keberlanjutan periode mendatang. Penyampaian saran maupun umpan balik bisa dilakukan melalui lembar Umpan Balik yang kami sediakan di bagian akhir Laporan ini, atau menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Head Office PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36 Kalibata
Jakarta 12740, Indonesia
Telepon : +62 21 7988700
+62 21 7988707
Faks. : +62 21 7988701
+62 21 7988702
Email : corpsec@rekayasa.co.id
Website : www.rekayasa.com

RISIKO, PELUANG, DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN REKIND

Sustainability Report
2018

RISIKO, PELUANG, DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN REKIND

Rekind berkomitmen untuk senantiasa memanfaatkan peluang dan melakukan serangkaian strategi dalam menghadapi risiko dan tantangan dunia industri EPC di masa mendatang untuk membangun ketahanan energi dan pangan Indonesia.

Peluang Bisnis Rekind

Peluang bisnis EPC dalam lima tahun ke depan, akan terbuka lebar dan sangat menjanjikan baik dari sektor kimia, mineral, maupun energi. Pangsa pasar yang lebar ini tentunya harus dimanfaatkan Rekind untuk mencapai pertumbuhan Perusahaan dalam lima tahun ke depan dengan target membukukan pendapatan Rp10 triliun. Dalam 5 tahun ke depan, Rekind akan bekerjasama dengan klien-klien BUMN, swasta nasional, serta perusahaan global untuk bersama membangun ketahanan energi dan pangan Indonesia.

Dalam bidang energi, khususnya industri migas hulu dan hilir, terbuka peluang bisnis yang cukup besar baik di level nasional maupun internasional. Peluang-peluang tersebut harus dapat diraih karena daya saing Perusahaan sudah cukup baik meskipun harus dilakukan peningkatan kemampuan internal secara khusus, terutama di bidang Offshore Oil & Gas.

Berbagai peluang onshore/offshore migas sudah terpetakan dan menjanjikan nilai proyek yang tinggi, terutama peluang bisnis LPG/LNG, baik di dalam maupun di luar negeri, seperti di ASEAN dan Australia. Peluang juga terbuka lebar untuk bisnis migas dalam negeri terkait dengan rencana peningkatan produksi dan kebutuhan BBM dalam negeri.

Untuk mendapatkan proyek tersebut memang tidak mudah dan dibutuhkan kekuatan daya saing usaha yang tinggi, apalagi kompetisi saat ini kian ketat. Untuk itu, Rekind terus berupaya untuk meningkatkan jaringan, baik dengan klien maupun mitra usaha, serta membuat analisa pasar agar dapat memposisikan diri secara kompetitif.

Selain peluang yang besar, Rekind juga menyadari adanya sejumlah ancaman yang potensial menghambat pencapaian tujuan Perusahaan, seperti harga material dan konstruksi yang tinggi dan fluktuatif. Untuk menyikapi hal itu, Rekind memandang penting terbentuknya aliansi strategis yang baik, bukan hanya dengan klien, tetapi juga dengan

pemasok. Selain itu, guna meningkatkan daya saing, Rekind juga akan fokus dalam penguatan kapabilitas internal dengan cara meningkatkan kapasitas karyawan. Upaya ini penting untuk menjaga kualitas proyek yang dikerjakan, meningkatkan sinergi dari sisi infrastruktur dan sistem pendukung kerja, serta pemberdayaan anak perusahaan yang mendukung bisnis EPC.

Peningkatan Produktifitas

Rekind melakukan investasi untuk meningkatkan produktifitas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas atas jasa konstruksi yang diberikan serta meningkatkan dari sisi kesejahteraan Perusahaan dan karyawan. Selain adanya peningkatan dari sisi penghasilan, kesejahteraan karyawan juga terindikasi dari peningkatan kepuasan dan keterikatan karyawan. Adapun beberapa cara yang akan dilakukan untuk penguatan kapabilitas internal karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi tata nilai Perusahaan, mulai dari sosialisasi hingga pemahaman atas pengelolaan quality, risk, dan HSE.

2. Penyiapan kader expert dan pemimpin organisasi dengan cara melakukan pelatihan baik softskill maupun hardskill. Adapun program yang sudah berjalan sampai saat ini adalah CombadPro yang menekankan pada peningkatan keahlian dari sisi kepemimpinan dan keahlian teknis proyek. Kemudian tersedia program RPMPro yang menekankan pada peningkatan keahlian manajemen proyek

3. Untuk meningkatkan produktivitas dari sisi jumlah karyawan dengan kompetensi yang diharapkan, Rekind melakukan pembibitan karyawan melalui program corporate university. Diharapkan, lulusan corporate university dapat mengisi secara langsung kebutuhan manpower yang diharapkan oleh Rekind.

Pengembangan Kompetensi Inti

Produk utama Rekind adalah menyediakan jasa engineering procurement construction commissioning (EPCC) skala besar, dengan nilai kontrak minimal USD50 juta (kecuali untuk proyek Geothermal dan energi terbarukan minimal USD20 juta). Hasilnya berupa fasilitas produksi dengan kapasitas dan kinerja sesuai persyaratan yang disepakati dalam dokumen kontrak. Adapun untuk mendukung penyediaan jasa yang sesuai persyaratan tersebut, Rekind harus fokus pada pengembangan empat kompetensi inti yaitu:

1. Sistem manajemen proyek EPC yang terintegrasi untuk membangun fasilitas produksi dengan persyaratan kinerja proses tertentu.

2. Engineering system untuk proyek yang kompleks.

3. Supply chain yang saling menunjang dan terkoordinasi.

4. Value engineering yang memberikan nilai tambah tinggi bagi seluruh stakeholder.

Pengembangan Sinergi dengan Anak Perusahaan

Pengembangan konsep sinergi Rekind dengan Anak Perusahaan Rekind sejalan dengan parenting style yang diterapkan, yakni strategic control yang implementasinya pada pengaturan scope pekerjaan Anak Perusahaan.

Secara umum, peluang yang dimiliki Rekind dapat diidentifikasi sebagai berikut: [G4-DMA]

1. Makro ekonomi yang kondusif dalam mendukung pertumbuhan usaha (pertumbuhan ekonomi yang tinggi, kebijakan MP3EI (Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia) yang mendukung, dan lain-lain).
2. Kebutuhan infrastruktur gas pada beberapa daerah memberi peluang besar pada industri EPC.
3. Pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan diwajibkan ikutsertaan EPC Nasional (Permen no 52 Tahun 2012)
4. Minerba yang melarang ekspor mineral dalam bentuk mentah berlaku tahun 2014.
5. Peluang peningkatan nilai melalui kerjasama strategis dan sinergis (terutama terhadap BUMN dan Pemerintah).

ASPEK PEMASARAN

Perusahaan terus berupaya meningkatkan upaya pemasaran jasa melalui berbagai strategi.

Strategi Pemasaran

Dalam upaya meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar, Perusahaan menetapkan strategi pemasaran yang diaplikasikan secara menyeluruh dan terpadu di seluruh unit kerja. Berikut merupakan program kegiatan bidang Pemasaran pada tahun 2018 dalam rangka pencapaian target RKAP 2018:

A. Program Pemenangan Proyek Baru
Mengusahakan pemenangan kontrak untuk proyek-proyek yang ditargetkan menjadi kontrak baru
B. Program Regular Visit ke Klien Baik Formal dan Informal Regular visit ke klien formal dan informal untuk Mendapatkan info proyek yang akan tender maupun masih development. Info proyek- proyek ini kemudian dikumpulkan sehingga tersedia list proposal proyek.

Target upaya pemasaran yang dilakukan adalah dengan mendapatkan proyek RDMP BPN yang bernilai Rp15 Triliun di bulan Desember 2018. Di samping itu, telah dilakukan peningkatan sales ekternal pada Anak Perusahaan sehingga perolehan kontrak baru (secara konsolidasi) 2018 dapat mencapai target sebesar 109,07%.

RENCANA STRATEGIS REKIND

Dalam upaya mengembangkan skala bisnisnya, pada tahun 2019 Perusahaan menetapkan strategi utama sebagai berikut:

Strategi Bisnis

A. Agresif mengejar proyek:
- Pembangunan pabrik NPK di PI Group
- Pembangkit Listrik Panas Bumi, dan Uap: skala 25 MW/ 50 MW/ 100 MW/ 200 MW
- Proyek Refinery Development Master Plant di Pertamina hilir
- Proyek peningkatan penyimpanan LPG, avtur, bensin, serta solar di Pertamina Pemasaran
- Percepatan pembangunan infrastruktur Gas

B. Memilih proyek yang risk manageble, profitable, tersedia DP, dengan skema pembayaran sesuai progres bulanan

C. Memilih partner strategis yang bisa mendukung finansial, pengalaman, dan kompetitif

D. Memperbaharui database harga proposal untuk mendapatkan bare cost yang lebih bersaing

E. Meng-endorse local content yang maksimal baik services maupun material

F. Menjajaki klien sejak proyek dalam tahap pengembangan

G. Mendapat Owner Estimate (OE) klien untuk mengukur kekuatan kompetisi, untuk proyek yang ditargetkan di 2019

H. Mendapatkan proyek tunjuk langsung dari Grup PI dengan payung hukum PP 79 Tahun 2015 dan pendapat hukum JAMDATUN tentang Sinergi Pengadaan Barang dan Jasa dalam Lingkungan Group PT PI

Strategi Korporasi

Untuk mewujudkan visi dan misi serta untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, maka perlu ditetapkan strategi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu:

A. Menjaga likuiditas arus kas perusahaan dengan percepatan penagihan, percepatan kesepakatan kontrak serta change order, serta mencegah dikenakan Liquidated Damages (LD)

B. Mendapatkan fixed income berupa dividen atau bagian laba dari investasi penyertaan.

C. Penyesuaian jumlah sumber daya manusia sesuai kompetensi dan beban kerja di sepanjang 2019

D. Menjaga standard kerja sesuai Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS

E. Penerapan corporate culture sebagai landasan perilaku karyawan

F. Upgrade sistem penunjang untuk proses bisnis Rekind

G. Memantau kinerja anak perusahaan

Strategi Operasional

A. Mengoptimalkan sinergi anak perusahaan sebagai resources Rekind.

B. Menyediakan ketersediaan manpower yang cukup dan berkualitas.

C. Memilih subkontrakror berkualitas, melakukan pembinaan, serta evaluasi berkelanjutan.

D. Optimaliasi sistem kerja operasional (manajemen proyek).

MANAJEMEN RISIKO

Sebagai Perusahaan penyedia jasa engineering procurement construction commissioning (EPCC) skala besar, Rekind dihadapkan pada potensi risiko operasional dan keuangan yang besar. Untuk itu dibutuhkan sistem pengelolaan risiko secara terintegrasi. Rekind senantiasa konsisten melakukan evaluasi atas risiko-risiko yang dihadapi baik pada fungsi yang ada di korporasi, proyek yang dijalankan dan anak perusahaan guna memperoleh upaya mitigasi demi menjaga eksistensi Rekind dalam berkontribusi membangun bangsa.

Struktur Manajemen Risiko

Struktur pengelola risiko Rekind ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KTPS/ DIR/ 001/ III/ 2017 tanggal pada tanggal 20 Maret 2017 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri adalah sebagai berikut :

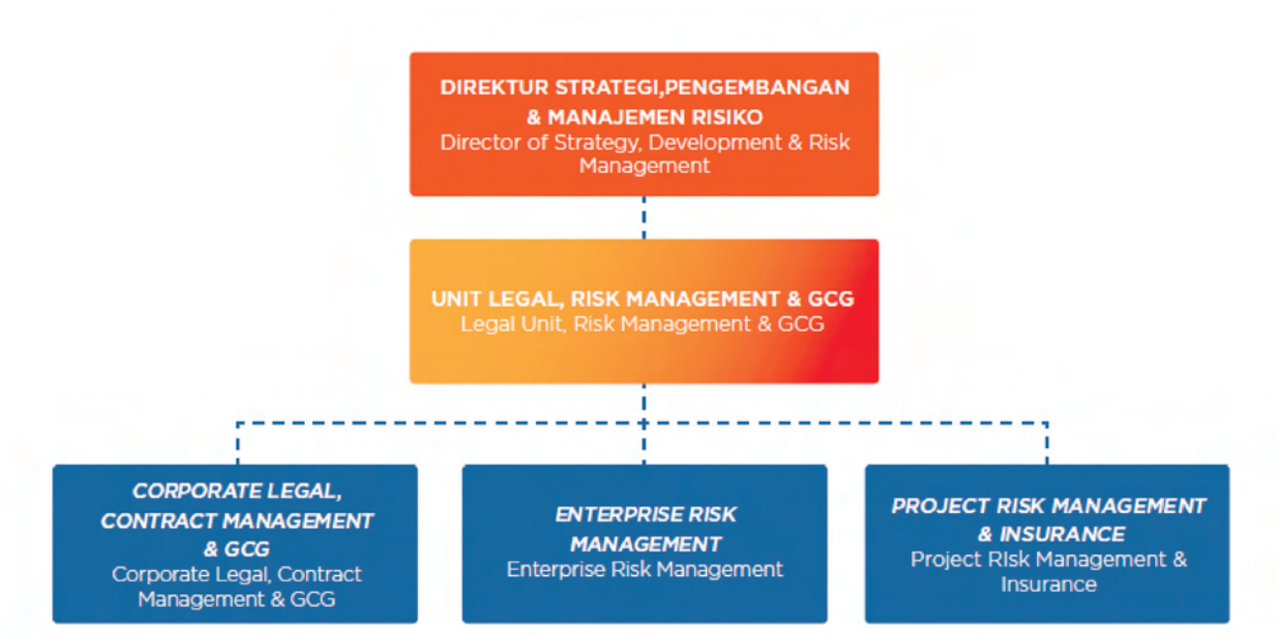

Skema Struktur Manajemen Risiko

Struktur Manajemen Risiko Rekind dijalankan secara terintegrasi oleh dua organ yaitu Divisi Enterprise Risk Management untuk risiko di level korporat dan Divisi Project Risk, Management & Insurance yang bertanggung jawab khusus untuk risiko proyek-proyek yang dijalankan Rekind.

Kebijakan Manajemen Risiko

Untuk dapat mengelola risiko usaha disetiap unit kerja secara berkesinambungan, maka ditetapkan Kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi. Kegiatan yang mencakup manajemen risiko adalah sebagai berikut.:

1. Memberikan Panduan standar dan acuan dalam pengelolaan manajemen risiko.

2. Memberikan sarana untuk melakukan peninjauan ulang terhadap proses penerapan manajemen risiko yang telah dilaksanakan sebelumnya.

3. Menjadi landasan dalam pembuatan prosedur, instruksi kerja dan dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko

4. Memastikan kejelasan Governance Structure Manajemen Risiko

5. Menjadi Acuan bagi seluruh jajaran perusahaan dalam membahas Risiko dalam setiap rapat koordinasi di Direktorat/ Unit/ Divisi/ Departemen.

Prinsip Dasar Kebijakan

Adapun Prinsip-Prinsip dasar kebijakan, serta Ruang Lingkup dan Batasan manajemen risiko Rekind berikut :

PRINSIP DASAR KEBIJAKAN

Merupakan proses yang dipengaruhi oleh Direksi, manajemen dan karyawan,

Diterapkan ke dalam perancangan strategi di seluruh Perusahaan,

Dibangun untuk melakukan identifikasi kejadian yang dapat mempengaruhi seluruh kegiatan dan proses bisnis dalam perusahaan,

Melakukan pengelolaan risiko didalam batas toleransi yang dapat diterima perusahaan.

RUANG LINGKUP DAN BATASAN MANAJEMEN RISIKO

Melakukan agregasi dari identifikasi risiko-risiko yang telah dilaksanakan oleh masing masing unit di dalam perusahaan,

Melakukan pengawasan (monitoring) dan tinjauan (review) efektifitas dari penerapan manajemen risiko pada masingmasing unit pada Perusahaan,

Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan masing- masing unit pada setiap tahap proses manajemen risiko,

Membuat laporan setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada manajemen dan Dewan Komisaris, berdasarkan laporan yang dibuat oleh masing-masing unit di dalam Perusahaan.

Kerangka Acuan Manajemen Risiko

Kerangka acuan penerapan ERM Rekind, menyesuaikan dengan draft pedoman Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Dimana pada draft pedoman disebutkan bahwa penerapan kerangka acuan penerapan ERM anggota holding, mengacu pada kerangka kerja AS/NZS 4360 : 2004 - ISO 31000 : 2009 Risk Management.

Gambar Kerangka Kerja AS/NZS 4360 : 2004 - ISO 31000 : 2009 Risk Management

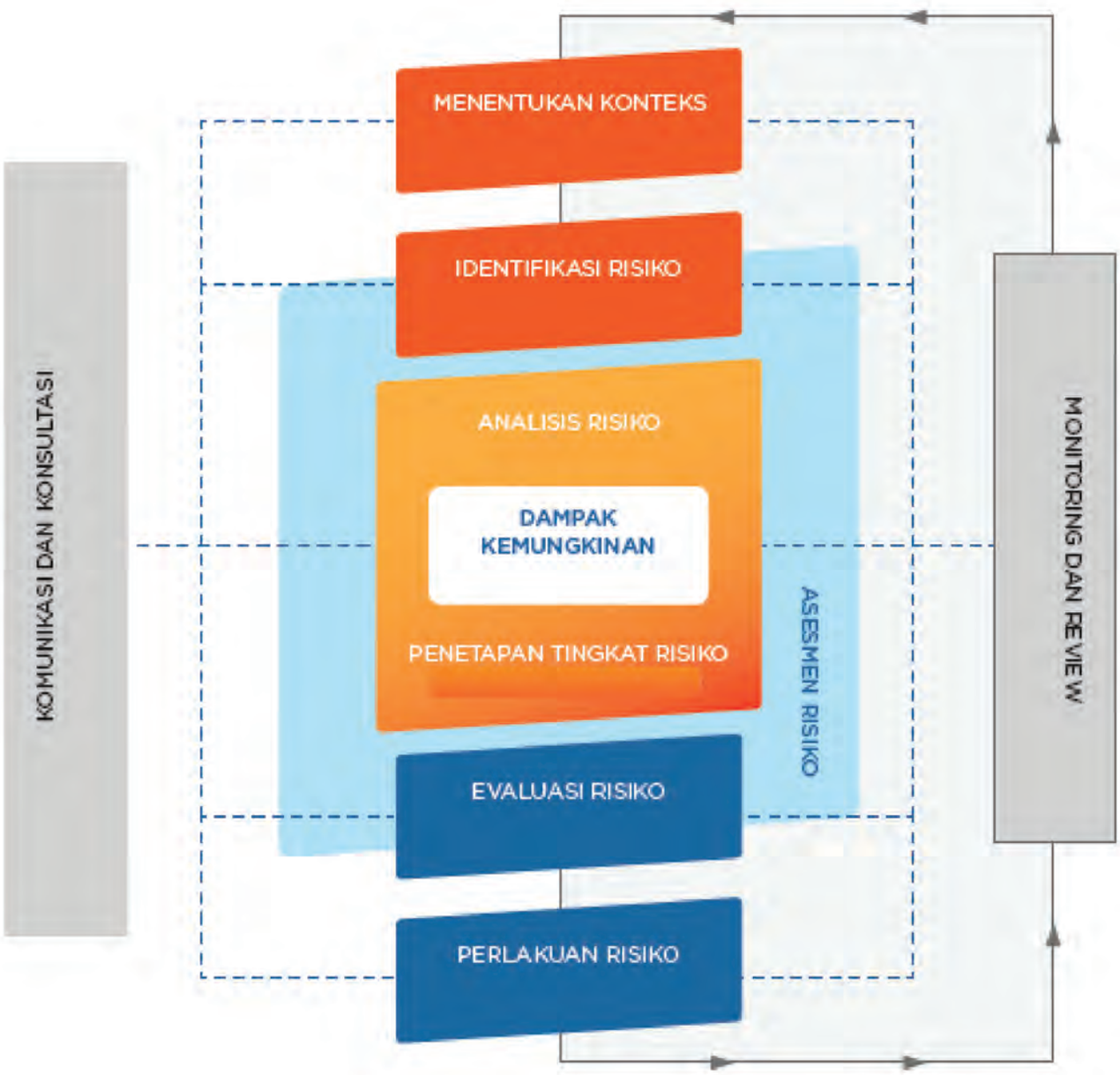

Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Rekind secara aktif melakukan upaya pengelolaan Risiko guna menekan risiko yang dihadapi Perusahaan. Mengingat banyaknya risiko yang dihadapi, Rekind secara responsif melakukan mitigasi untuk risiko-risiko Perusahaan yang teridentifikasi rendah. Penjelasan terkait risiko yang dihadapi

Profil Risiko

Rekind telah melakukan identifikasi risiko sepanjang tahun 2018. Pada pelaksanaan identifikasi risiko sampai dengan akhir tahun 2018, ditemukan bahwa risiko yang teridentifikasi jumlah risiko yang teridentifikasi sebanyak 197 risiko, jumlah ini lebih tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan jumlah risiko pada semester 1 sebesar 197 (seratus sembilan puluh tujuh). Kemudian dari proses validasi dan review diperoleh jumlah risiko yang valid sebanyak 122 (seratus dua puluh dua) risiko.

Top Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Hasil identifikasi risiko menunjukan urutan risiko mulai dari status yang tinggi sampai dengan terendah. Rekind melakukan upaya mitigasi seluruh risiko yang teridentifikasi guna menekan potensi dampak yang ditimbulkan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

Top Risiko Korporasi dan Proyek

Besarnya skala usaha dan proyek yang dijalankan, menghadapkan Rekind pada berbagai potensi risiko khususnya pada level korporasi dan proyek yang pada gilirannya dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan Perusahaan. Berikut paparan top risiko dan upaya mitigasi yang dilakukan Rekind pada level koporasi dan proyek:

TABEL TOP RISIKO KORPORASI DAN PROYEK

RISIKO	MITIGASI
Perolehan kontrak baru tahun 2018 tidak tercapai	• Berupaya melakukan *settlement contract* untuk proyek yang ditargetkan pada tahun anggaran, terutama yang telah menjadi *lowest bidder.* • Mencari alternatif sales pengganti untuk memenuhi target RKAP.
Target Laba Tahun Berjalan 2018 tidak tercapai	• Mengejar CO, piutang • Efisiensi biaya dalam pengerjaan proyek • Kinerja proyek sesuai CPI dan SPI • Efesiensi di beban usaha termasuk di biaya-biaya *indirect*
Ekuitas 2018 terindikasi negatif	• Melakukan revaluasi *fix asset* untuk meningkatkan ekuitas Rekind. • Melakukan kerjasama dengan partner yang memiliki modal lebih besar. • Meningkatkan *return earning* dan laba tahun berjalan.
Cash Flow perusahaan terganggu	• Memperbaiki system kerja Rekind dengan tidak mengerjakan CO sebelum ada dokumen persetujuan klien baik item maupun nilainya, dan perkuat kompetensi personil *contract management.* • Mempercepat proses penagihan sesuai progress proyek, CO yang telah disetujui, serta mencairkan piutang retensi atas proyek yang sudah selesai. • Restrukturisasi hutang jangka pendek menjadi jangka panjang, yang bisa diakui sebagai ekuitas. Skema pendanaan diubah dari *corporate financing* menjadi *project financing.* • Utilisasi fungsi AFM untuk percepatan penagihan • Perubahan *Term of Payment* Subkon / Vendor menjadi min. 90 hari • Mencari pinjaman dari bank dan atau *project* lain
Terdapat Risiko pembebanan pajak dalam tahun 2018	Prioritas pelunasan hutang pajak dalam rencana pengeluaran perusahaan untuk menghindari penambahan denda pajak 2% per bulan yang lebih tinggi dari bunga pinjaman bank.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Sustainability Report
2018

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang dengan sewajarnya diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan, dan kemudian tindakannya diharapkan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuan.

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh sebab itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perseroan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan hidup; dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan. Ketaatan pada peraturan pemerintah dan undang-undang juga merupakan upaya memenuhi harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan.

Perseroan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Berkala kepada publik. Perseroan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan serta dalam operasionalisasinya. Berikut pemetaan penglibatan pemangku kepentingan Perseroan (G4-26) :

PEMANGKU KEPENTINGAN (G4-24)	HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN	METODE PENGLIBATAN (G4-26)
Pemegang Saham & Pemoda	•Tata kelola perusahaan yang baik •Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan	•Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik •Rapat Umum Pemegang Saham •Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan •Penyajian informasi secara berkala melalui •Website Perusahaan, media cetak dan media elektronik

PEMANGKU KEPENTINGAN (G4-24)	HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN	METODE PENGLIBATAN (G4-26)
Pemasok	•Proses pemilihan pemasok (tender) yang fair •Perlakuan yang wajar dan adil •Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual •Ketersediaan panduan bagi pemasok	•Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender •Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok •Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak •Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas
Karyawan & Serikat Pekerja	•Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan •Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. •Kesejahteraan karyawan	•Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan •Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja •Program kesejahteraan Karyawan •Program kesehatan dan keselamatan kerja •Penilaian kinerja dan perencanaan karir •Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja
Pelanggan	•Proses tender yang fair •Pemenuhan hak pelanggan •Kepuasan pelanggan	•Pelaksanaan tender secara fair dan dipublikasikan •Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak •Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu layanan
Pemerintah	•Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah •Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah	•Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah •Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan •Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi •Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik

PEMANGKU KEPENTINGAN (G4-24)	HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN	METODE PENGLIBATAN (G4-26)
Masyarakat	•Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok •Program pengembangan masyarakat •Pelibatan masyarakat •Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat	•Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat •Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok •Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan •Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal
Lingkungan	•Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati	•Perolehan peringkat PROPER •Pengelolaan limbah secara baik •Program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati

Rekind
Integrated EPC and
Industrial Solutions

TENTANG REKIND

Sustainability Report

2018

TENTANG REKIND (G4-3, G4-5-G4-7)

PT Rekayasa Industri (Rekind) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1981, tentang Penyertaan Modal Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Usaha Perencanaan Perekayasaan dan Konstruksi Industri, Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1987.

Sejak didirikan pada 12 Agustus 1981, Rekind belum pernah mengalami perubahan nama Rekind merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang penyedia jasa EPC (Engineering, Procurement, Construction). Rekind terus berupaya mewujudkan visinya menjadi perusahaan EPC terintegrasi kelas dunia yang mampu menguasai kemampuan dalam membangun pabrik-pabrik skala besar di Indonesia di bidang Minyak dan Gas Bumi (Migas), Kimia/Petrokimia, Mineral, Infrastruktur dan Pembangkit Listrik.

Merujuk pada Peraturan Pemerintah tersebut, bidang usaha yang digarap Rekind adalah desain industri, rekayasa, serta manajemen konstruksi dan pengadaan untuk melayani pabrik-pabrik industry skala besar. Perseoran yang kini berkantor di Jalan Kalibata Timur I, No. 36, Kalibata, Jakarta, ini merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Sebagai entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), komposisi kepemilikan saham Rekind adalah 90,06% dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), dan sisanya sebesar 4,97% dimiliki oleh PT Pupuk Kalimantan Timur, dan 4,97% dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

Berawal dari penguasaan pembangunan proyek-proyek yang berkaitan dengan Refinery dan Petrochemical (Proyek Blue Sky Balongan, Bioethanol, Pabrik Kaltim 4, Pabrik Pupuk Kujang 1B, Pabrik Pupuk NPK Malaysia, kemudian Rekind mengembangkan

kompetensi pada segmen Mineral, Environment & Infrastructure (Pabrik Semen Kupang, Pabrik Semen Tuban, Pabrik Ferronickel Smelting, Power Plant Semen Tonasa, PLTU Suralaya 1 x 600 MW, Pabrik Ammonium Nitrate Prill Plant). Kiprah Rekind dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dimulai pada tahun 1993 dengan terlibat pada pembangunan proyek PLTP sebagai kontraktor pemasangan main steam pipe pada pembangunan PLTP Salak (2X55MW), kemudian terlibat dalam pekerjaan detail desain engineering untuk Steam Above Ground System (SAGS) di proyek pembangunan PLTP Lahendong Uniit-1 (1X10MW) yang dilanjutkan dengan keterlibatan pada recommissioning SAGS PLTP Dieng (1X55MW), proyek pembangunan PLTP Wayang Windu 1 (2X110MW) sebagai kontraktor instalasi pipa SAGS dibawah main EPC contractor. Proyek Kamojang 4 (1X60MW) milik Pertamina merupakan proyek pertama Rekind bertindak sebagai kontraktor EPC utama untuk proyek PLTP.

Melihat peluang pasar yang ada, Rekind mulai menjalin hubungan dengan pelanggan baru pada sektor Minyak dan Gas baik didalam lingkup BUMN maupun swasta. Rekind terus mengembangkan kemampuan dan pengalaman dalam bidang gas dengan menyelesaikan proyek CO2 Removal Subang, Proyek Gas Booster Station, Pipeline System for gas production Facility Jambi Merang, SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline dan ORF Muara Karang.

Komitmen Rekind dalam mensukseskan program ketahanan energi antara lain melalui pembangunan fasilitas produksi dan infrastruktur minyak dan gas bumi namun tidak terbatas kepada pembangunan kilang minyak. Rekind juga telah mampu mengelola jenis proyek transmisi gas hulu, pemrosesan gas tekanan tinggi, refrigeration & compression system, gas booster station, serta flowlines & trunkline. Melalui unit marketing Refinery, Oil & Gas, Rekind telah menyelesaikan Proyek Pengembangan Gas Matindok (PPGM) Central Processing Plant (CPP) Donggi. Pembangunan CPP Donggi akan meningkatkan kontribusi di sektor pembangkit listrik dan infrastruktur lainnya. Selain pembangunan PPGM CPP Donggi, Rekind juga telah menyelesaikan pembangunan proyek Dayung Compression & Central Gas Plant, EPC 5 Banyu Urip, Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun serta menara tambat dan pipanisasi offshore EPC 3 Cepu. Sinergi Rekind dengan perusahaan multinasional untuk melakukan alih teknologi dengan standar kualitas internasional dan mampu berinteraksi dengan global resources. Di industri offshore tanah air, Rekind telah membangun beberapa proyek diantaranya adalah LNG Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Lampung, Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF) Muara Karang, Pipanisasi bawah laut Oyong, Pipanisasi bawah laut yang menghubungkan Labuan Maringgai (Sumater Selatan) menuju Muara Tawar (Jawa Barat), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, dan lainnya. Dalam sektor Refinery, Oil & Gas saat ini Rekind tengah menyelesaikan proyek EPC Sumpal, Pipa SPBG Bekasi & Jakarta,

serta pembangunan proyek Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) Subsea Pipeline (SPL) and Single Point Mooring (SPM) dan Flushing System Facilities di Balongan.

Menjawab tantangan pada industri ketahanan pangan, Rekind mampu membangun rangkaian pabrik pupuk di lingkup Indonesia (9 pabrik pupuk) dan regional Asean (2 buah), pabrik gula terpadu serta bioenergi (pabrik bioethanol, methanol dan biodiesel). Salah satu proyek Rekind di lingkup regional yang baru saja diselesaikan adalah Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant di Malaysia yang meraih penghargaan 40 juta jam tanpa kecelakaan kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi prioritas Rekind dalam setiap pengerjaan proyeknya, untuk memastikan standar K3 bagi seluruh karyawan, Rekind bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI mendirikan program Health Safety Environment (HSE) Training School. Seluruh subkontraktor yang bekerja sama dengan Rekind harus melalui Contractor Safety Management System (CSMS) untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan oleh Rekind.

Sejak pertama kali Rekind berkecimpung dalam bidang panas bumi, Rekind telah berhasil membangun lima belas Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Indonesia dengan total kapasitas sebesar 812 MW. Kelima belas PLTP tersebut diantaranya adalah PLTP Gunung Salak, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Unit 1 & 2, PLTP Ulubelu Unit 1, 2, 3 dan 4, PLT Kamojang unit 4 dan 5, PLTP Lahendong unit 2, 3, 4, 5 dan 6. Kini Rekind tengah mengerjakan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap.

Proyek yang tengah dikerjakan oleh Rekind antara lain Proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB), Terminal Elpiji Pulau Layang, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap, Pipanisasi Darat dan Laut untuk Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Soekarno Hatta, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh, Infrastruktur Menara Tambat Pipa Darat & Laut serta Tanki untuk Kilang Balongan.

Hingga saat ini, Rekind telah didukung oleh putra-putri terbaik bangsa. Rekind mampu menorehkan tinta emas melakukan pengerjaan proyek dalam lingkup nasional maupun regional. Beberapa proyek yang berhasil dirampungkan pada tahun 2017 diantaranya adalah Sumpal Gas Compression, Pabrik Pupuk Pusri II-B dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Ulubelu Unit 3 & 4.

Disamping beberapa proyek EPC yang tengah dikerjakan oleh Rekind, saat ini Rekind telah memiliki Independent Power Producer (IPP) Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 25 MW di Mamuju, Sulawesi Barat dan Investasi Pipanisasi Gas Cirebon-Semarang. Hal ini dilakukan sebagai upaya Rekind ikut serta berperan aktif dalam ketahanan energi nasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang lebih sustain.

JEJAK LANGKAH

1982

MILESTONE PERTAMA PERUSAHAAN

Rekind pertama kali dipercaya terlibat dalam pembangunan Pabrik Pupuk Iskandar Muda (PIM 1) milik PT Pupuk Iskandar Muda. Keterlibatan Rekind dalam proyek ini merupakan proses transfer teknologi EPC dari kontraktor asing yang berguna bagi pengembangan usaha Rekind kedepan khususnya dibidang Refinery & Petrochemical yang menjadi core business perusahaan.

1986

PROYEK EPC PERTAMA UNTUK PABRIK PUPUK

DENGAN KOMPLEKSITAS TINGGI

Kiprah Rekind dipercaya penuh untuk mengerjakan proyek dengan scope E.P.C. dibuktikan dengan pengerjaan proyek Pupuk Kalimantan Timur III, dengan Kapasitas NH3 1,000 t/day & Urea 1,725 t/day milik PT Pupuk Kalimantan Timur.

1990

PROYEK SEMEN PERTAMA YANG BERHASIL DIKERJAKAN

Rekind berhasil menyelesaikan pembangunan proyek Pabrik Semen Tonasa IV pada tahun 1994 dengan kapasitas 8.000 ton / hari dan *Dome Clincker Storage* dengan kapasitas 80.000 ton milik PT Semen Tonasa. Pabrik Semen Tonasa IV merupakan pabrik pertama di Indonesia yang menerapkan sistem *Dome* untuk *clincker storage*. *Dome* yang dibangun untuk pabrik semen ini merupakan salah satu dome untuk pabrik semen yang terbesar di dunia.

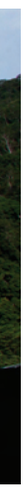

1993

PIONIR DALAM PEMBANGUNAN ENERGI PANAS BUMI DI INDONESIA

Rekind telah menjadi pionir dalam pembangunan pengembangan energi panas bumi di Indonesia. Rekind pertama kali masuk kedalam lini bisnis *geothermal* melalui keterlibatan dalam proyek Gunung Salak *Geothermal Power Plant* 2 x 55 MW milik UNOCAL *Geothermal of Indonesia Ltd.*

2002

PROYEK PERTAMA REKIND DALAM LINGKUP OPERATION & MAINTENANCE

Rekind berhasil menyelesaikan proyek CO2 *Removal* Subang pada tahun 2003 milik PT Pertamina secara tepat waktu. Selain menjadi kontraktor EPC, Rekind juga berperan dalam aspek *Operation & Maintenance* (O & M). Prestasi ini merupakan hal pertama yang terjadi di Indonesia. Proyek CO2 *Removal* Subang juga menandakan Rekind pertama kali masuk dalam bisnis O & M.

2003

PERUSAHAAN EPC NASIONAL PERTAMA YANG BERHASIL MENYELESAIKAN PROYEK EPCC TURN KEY DI LUAR NEGERI

Tahun 2003, Rekind berhasil memperoleh proyek pembangunan Pabrik Pupuk NPK di Kedah, Malaysia. Ini merupakan *project* EPCC *Turn Key* pertama yang berhasil dilaksanakan oleh kontraktor nasional di luar negri. Proyek ini berhasil diselesaikan tepat waktu pada tahun 2004. Dan pada tahun 2005 Rekind berhasil memperoleh penghargaan Adhikara *Award* dari Persatuan Insinyur Indonesia atas pembangunan pabrik ini.

2005

PERUSAHAAN EPC NASIONAL PERTAMA YANG MEMBANGUN KILANG MINYAK DI INDONESIA

Tahun 2005 Rekind berhasil menyelesaikan proyek langit biru balongan (*Blue Sky* Balongan *Project*) milik PT Pertamina (Persero). Rekind merupakan kontraktor nasional pertama yang berhasil membangun kilang minyak di Indonesia dengan tingkat kandungan lokal yang cukup tinggi mencapai 44 %.

2011

PROYEK ANP TERBESAR DI INDONESIA DENGAN PRESTASI SAFETY GLOBAL

Rekind berhasil menyelesaikan proyek *Ammonium Nitrate Prill Plant* terbesar dengan kapasitas 300.000 MTPY milik PT Kaltim Nitrat Indonesia (*an Orica Company*) dengan pencapaian standar *safety* Internasional yaitu 6.000.000 *Man Hours without* MTI dan 10.000.000 *Man Hours without LTI.*

2012

PLTP TERBESAR DI SUMATERA

Rekind berhasil menyelesaikan proyek PLTP Ulubelu Unit 1 & 2, 2 x 55 MW milik PT PLN (Persero). PLTP Ulubelu Unit 1 & 2 merupakan PLTP terbesar di Sumatera.

2013

MENYELESAIKAN PROYEK CNG PERTAMA MILIK PT PLN (PERSERO)

Rekind berhasil menyelesaikan proyek CNG *for Peaking Generation* (80MW) Sei Gelam, Jambi –Indonesia. Proyek ini merupakan proyek pertama PT PLN (Persero) yang berguna untuk mensuplai gas terkompresi untuk pembangkit listrik pada beban puncak yang mencapai kapasitas 80 MW bagi wilayah Jambi.

2014

MENJADI PERINGKAT PERTAMA SELAMA EMPAT TAHUN BERTURUT-TURUT DALAM SURVEY KEPUASAN LINGKUNGAN

Komitmen dan upaya Rekind untuk membina hubungan baik dengan lingkungan di sekitar proyek, telah membuat Rekind berhasil menjadi peringkat pertama selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2014 yang memperoleh skor tertinggi dalam Survey Kepuasan Lingkungan.

2015

PERUSAHAAN INDONESIA PERTAMA YANG BERHASIL MENDAPATKAN PREDIKAT TOP 250 CONTRACTOR

Di tahun 2015, prestasi dan kinerja Rekind telah berhasil membuat Rekind meraih peringkat sebagai *top* 250 *global & international contractor* versi majalah Engineering News Report. Rekind menjadi satu-satunya perusahaan EPC di Indonesia yang berhasil masuk dalam peringkat tersebut.

Perusahaan EPC Pertama Yang Berhasil Menyelesaikan Proyek Regasifikasi Land Base di Indonesia

Rekind berhasil menjadi perusahaan EPC pertama yang berhasil menyelesaikan pengerjaan pilot proyek untuk proyek regasification yang bersifat land base di Indonesia melalui proyek terminal penerimaan dan regasifikasi *liquefied natural gas* (LNG) Arun milik PT Perta Arun Gas. Melalui proyek terminal penerimaan dan regasifikasi LNG Arun, Rekind berhasil mencapai prestasi antara lain:

a. Satu-satunya terminal penerimaan dan regasifikasi LNG didunia yang dibangun di lahan kilang LNG Eksisting yaitu kilang LNG Arun.
b. Proyek terminal penerimaan dan regasifikasi LNG bersifat *land base* pertama kali yang dibangun di Indonesia (proyek regasifikasi LNG lainnya bersifat *floating storage* (penyimpanan terapung) atau berada di *offshore*).
c. Memiliki teknologi proses evaporasi yang mengubah LNG kembali menjadi gas alam.
d. Memiliki Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dan tenaga kerja lokal sebesar 50-60%.
e. Proyek dengan standar *safety* yang sangat tinggi karena dibangun diatas lahan LNG eksisting dan berhasil mencapai 2.000.000 jam tanpa kecelakaan kerja.

2016

REKIND RAIH PENGHARGAAN PROJECT OF THE YEAR 2016

Rekind berhasil memperoleh penghargaan Project Of The Year (POTY) 2016 pada kategori Engineering & Construction dan Business & Information System yang diberikan oleh Project Management Institute (PMI). Penghargaan ini diberikan atas prestasi Rekind dalam mengerjakan proyek PLTP Kamojang 5.

2017

REKIND DIPERCAYA MENGERJAKAN MEGAPROYEK STRATEGIS : PROYEK GAS LAPANGAN UNITISASI JAMBARAN TIUNG BIRU

Rekind bersama dengan JGC Corporation dan JGC Indonesia dipercaya sebagai pelaksana utama pembangunan proyek EPC GPF (Gas Processing Facilities) dalam pengembangan Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB). JTB adalah lapangan fasilitas yang dimiliki oleh PT Pertamina EP Cepu untuk memproduksi sales gas yang akan di ekspor melewati saluran pipa gas sepanjang 11,5 km ke pembeli (PLN) melalui saluran pipa gas PT Pertamina Gas. Proyek ini didesain dengan kapasitas 330 MMSCFD dan rata-rata pertahun menghasilkan 315 MMSCFD Gas Stream untuk memproduksi 171.8 MMSCFD Sales Gas.

2018

PT REKAYASA INDUSTRI (REKIND) BERSAMA JOINT OPERATION DIPERCAYA MENGERJAKAN PROYEK KILANG RDMP BALIKPAPAN

PT Rekayasa Industri (Rekind) dipercaya mengemban amanah negara melalui PT Pertamina (Persero). Rekind yang tergabung dalam Joint Operation (JO) bersama tiga perusahaan besar di bidang EPC dan infrastruktur ini ditunjuk sebagai pemenang dalam tender EPC Inside Battery Limit (ISBL) dan Outside Battery Limit (OSBL) RDMP Project RU-V Balikpapan. Dalam proyek ini, pengerjaan JO difokuskan pada sejumlah apsek pengerjaan. Di antaranya mengolah residu (produk dengan nilai rendah) menjadi BBM berkualitas tinggi dan meningkatkan kualitas bakar diesel/solar dengan mengurangi kandungan sulfur, sehingga lebih ramah lingkungan. Meningkatkan kualitas bensin lebih ramah lingkungan serta menghasilkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan oktan tinggi.

REKIND DIPERCAYA MEMBANGUN PLTP RANTAU DEDAP 98,4 MW (2 UNIT)

2018

Rekind terpilih sebagai pemenang tender untuk paket pekerjaan EPC Geothermal Power Plant dengan kapasitas sebesar 98,4 MW (2 Unit) termasuk dengan Steam Gathering Date (COD) pada tahun 2020 ini akan berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam di Provinsi Sumatera Selatan. Untuk mengsukseskan proyek ini Rekind akan melibatkan tenaga kerja lokal maupun nasional. Rantau Dedap adalah perusahaan patungan (joint venture) yang terdiri dari perusahaan energi global ENGIE, pengembang pembangkit listrik tenaga panas bumi Indonesia Supreme Energy, perusahaan perdagangan dan investasi dari Jepang Marubeni Corporation dan perusahaan utilitas listrik dari Jepang Tohoku Electric Power. Kontrak proyek pembangunan PLTP Rantau Dedap ini akan menambah track record Rekind dalam membangun Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).

VISI MISI PERUSAHAAN

Sustainability Report
2018

Pada tahun 2018, Direksi dan Dewan Komisaris telah mereview dan menyetujui visi dan misi perseroan sebagai berikut:

VISI

MENJADI PERUSAHAAN KELAS DUNIA DI BIDANG INDUSTRI EPC YANG TERINTEGRASI

MISI

MEMBANGUN INDUSTRI NASIONAL YANG LEBIH BAIK DI BIDANG KIMIA, MINERAL DAN ENERGI

Penjelasan Visi

Menjadi perusahaan jasa industri EPC kelas dunia

1. Tersedianya sistem manajemen yang sistematis, efektif & responsif di seluruh unit kerja Rekind, Terimplementasinya sistem manajemen tersebut di seluruh unit kerja, Terjadinya proses evaluasi dan perbaikan yang sistematis berdasarkan fakta, serta berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Mencapai *score assessment* MBNQA di atas 550 (Berdasarkan hasil *Workshop Strategy* tahun 2008 dalam rangka penyiapan RJP 2009-2013).
3. Aktifitas Rekind sebagai perusahaan kelas dunia, dengan Menjunjung tinggi integritas, kepentingan pelanggan, profesionalisme, team work, inovasi dan peduli pada SDM, misal *Health, Safety, and Environment* (HSE).
4. Customer Focus :
   - Memberikan nilai tambah dan memenuhi
   - kebutuhan pelanggan
   - Mendengarkan suara dan menyelesaikan
   - keluhan pelanggan,
   - Meningkatkan kepuasan dan keterikatan
   - pelanggan.
   -

1. Terintegrasi

Menggabungkan seluruh kapabilitas dan kapasitas Perusahaan

2. EPC Operation

[E] Mampu menerapkan standar design internasional, dan bekerja sama dengan perusahaan asing.

[P] Mampu melakukan *sourcing* material dan *equipment* ke penyedia di seluruh dunia, mendistribusi ke pelosok - pelosok

[C] Mampu bekerja sama dengan partner lokal dan internasional, serta mampu melaksanakan pekerjaan konstruksi di lokasi manapun.

3. [Man] Merekrut, memelihara dan mengembangkan Human Capital secara profesional,

[Fin] Menyediakan jasa pengelolaan keuangan dan jaminan fasilitas perbankan dari sindikasi yang terpercaya,

[IT] Memberikan layanan sistem informasi, hardware, dll,

[Fac] Menyediakan fasilitas , sarana, dan ruang kerja.

Penjelasan Misi

Membangun industrinasional dengan memberikan jasa rancang bangun dan perekayasaan yang lengkap dan kompetitif, baik di dalam maupun luar negeri dengan mengutamakan keunggulan mutu dan inovasi teknologi di bidang energi, mineral dan kimia.

Tata Nilai, Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Rekind mengupayakan penerapan standard etika terbaik sesuai dengan *Code of Corporate Conduct* (Pedoman Perilaku Perusahaan) dan *Code of Business Conduct* (Pedoman Etika Bisnis) untuk menunjang pelaksanaan GCG pada setiap Unit, Divisi, Departemen, Manajemen Proyek, Representatif serta Anak Perusahaan. Cara berperilaku karyawan Perusahaan diharapkan senantiasa sesuai dengan tata nilai perusahaan, yang terdiri dari:

1. Integrity
2. Professional
3. Teamwork
4. Health, Safety & Environment
5. Innovation

Integrity

Memiliki sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi nilai moral serta sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku.

Perilaku Utama :

1. Jujur, tulus, ikhlas dan dapat dipercaya
2. Akuntabel dan konsisten dalam perkataan dan perbuatan

Professional

Memiliki kompetensi di bidangnya serta senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan secara berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

Perilaku Utama :

1. Patuh terhadap standar regulasi dan etika profesi
2. Ahli dan tangkas dalam menghadapi tantangan dan perubahan (agile)
3. Bertanggung jawab dan berkomitmen

Teamwork

Kesadaran dan kesediaan bersinergi yang berkesinambungan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perilaku Utama :

1. Berkontribusi positif
2. Terbuka terhadap perbedaan dan umpan balik
3. Menghormati dan mendukung keputusan tim

Health, Safety & Environment

Memiliki kesadaran diri yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta peduli terhadap lingkungan.

Perilaku Utama :

1. Menjaga kesehatan diri dan keselamatan kerja
2. Peduli terhadap lingkungan kerja dan sosial sekitarnya

Innovation

Menciptakan peluang melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan nilai tambah terhadap perusahaan.

Perilaku Utama :

1. Berpikir dan bertindak kreatif *(out of the box)*
2. Orientasi pada pembaharuan dan perubahan

Produk dan Layanan Utama Rekind

Bisnis utama PT Rekayasa Industri (Rekind) adalah Engineering, Procurement, dan Construction (EPC). Bisnis ini memiliki segmentasi pasar yang luas mulai dari industri skala kecil yang menggunakan teknologi tepat guna sampai dengan industri skala besar yang memerlukan teknologi dan persyaratan yang tinggi. Bisnis EPC Rekind dapat dikelompokkan berdasarkan segmen yaitu:

Segmen Refinery, Oil & Gas

Segmen marketing ini secara singkat bergerak pada kegiatan pendirian EPC untuk pabrik yang sangat kompleks, independen, dan telah berhasil membangun fasilitas pemrosesan minyak tanpa timbal pertama di Indonesia. Di tahun 2018, segmen marketing ini berhasil mendapatkan proyek baru yaitu SPLM Soekarno Hatta, FLARE RDMP, RDMP BPN, BP PMSS, Engineering Services
- Megaproyek Pertamina, dan EPC Effluent Water Treatment Plant (eWTP).

Segmen Power & Petrochemical

Segmen marketing ini memiliki andil penting dalam program pemerintah percepatan Listrik 35.000 MW. di tahun 2018, segmen marketing ini berhasil mendapatkan proyek baru yaitu PLTP Rantau Dedap 2x46MW, PLTU Lombok FTP 2 dan CO-2 – PKC.

Segmen Portfolio Subsidiaries & Affiliates (Anak Perusahaan)

Pada Segmen Portfolio Subsidiaries & Affiliates, Rekind melakukan pengelolaan penyertaan pada Anak Perusahaan. Sampai dengan tahun 2018, Rekind memiliki 6 (enam) Anak Perusahaan dari berbagai sektor industri yaitu PT Yasa Industri Nusantara (Konstruksi), PT Tracon Industri (Konsultasi), PT Rekayasa Engineering (Engineering), PT Rekind Daya Mamuju (Independent Power Producer), PT Puspetindo (pabrikasi), dan Rekind Malaysia

Bidang Usaha Rekind

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Rekind, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Rekind meliputi:

1. Kegiatan perusahaan meliputi rancang bangun dan perekayasaan. Memberikan dan melakukan jasa kegiatan rancang bangun dan perekayasaan pada tahap inisiasi proyek, implementasi proyek dan operasi proyek, antara lain dari perekayasaan dasar sampai dengan perekayasaan rinci, pengadaan barang, fabrikasi struktur baja, pipa dan peralatan industri, pembuatan komponen peralatan industri, produksi barang-barang industri konstruksi, termasuk kontraktor konstruksi, pengoperasian, perbaikan dan perawatan serta pendayagunaan peralatan di bidang industri dan infrastruktur dalam arti seluas-luasnya baik di dalam maupun di luar negeri.
2. Menyediakan jasa-jasa konsultansi (kecuali jasa konsultasi dalam bidang hukum) dan melaksanakan manajemen dalam pengelolaan proyek, pengelolaan perusahaan, antara lain konsultansi penyusunan studi kelayakan, jasa konsultansi studi penelitian dan pengembangan, jasa penyediaan lisensi proses dan teknologi, jasa pendanaan proyek dan keuangan, manajemen konstruksi, manajemen proyek, jasa konsultasi manajemen fungsional, jasa konsultansi manajemen korporat, penyediaan jasa pengelolaan perusahaan, penyediaan jasa pelatihan, manajemen sarana dan prasarana serta jasa-jasa penunjang lainnya dalam arti kata seluas-luasnya.
3. Melakukan kegiatan perdagangan dan industri antara lain jual beli, ekspor impor serta distribusi barang-barang termasuk bahan penolong/pembantu, barang jadi, suku cadang, peralatan industri, produk akhir, produk sampingan, komoditi serta produk- produk lain baik yang dihasilkan sendiri maupun yang dibuat oleh pihak lain.

Kegiatan Usaha Lainnya :

1. Melakukan kegiatan usaha di bidang eksplorasi, produksi dan jasa industri pertambangan, minyak, gas bumi, panas bumi dan energi terbarukan.
2. Dalam rangka optimasilasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk pendidikan, pelatihan dan penelitian, prasarana telekomunikasi, perkebunan, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan atau dikuasai perusahaan.

Rekind
Integrated EPC and
Industrial Solutions

Penghargaan dan Sertifkasi (G4-15)

Penghargaan

Asean Engineering Award 2018

Peringkat :
Asean Outstanding Engineering Achievement Award 2018

Penyelenggara:
Asean Federation of Engineering Organizations (AFEO)

Anugerah BUMN 2019

Peringkat :
CEO dengan "Talent Development Terbaik"

Penyelenggara :
BUMN Track

Rintisan Teknologi 2014 Pabrik Derivate Gondorukem & Terpenting

Peringkat :
Peringkat 1

Penyelenggara :
Kementrian Perindustrian

Penghargaan

Penghargaan Golden Valve Award Winner

Peringkat :
First Place Animation untuk kategori 3D System
Penyelenggara :
Hexagon

TOP Information Technology Award 2018

Peringkat :
Third Place Photorealism
Penyelenggara :
Hexagon

Penghargaan Golden Valve Award Winner

Peringkat :
Firstplace Discipline-Specific
Penyelenggara :
Hexagon

TOP Information Technology Award 2018

Peringkat :
First Place
Visually Complex
Penyelenggara :
Hexagon

Penghargaan

TOP Information Technology Award 2018

Peringkat :
TOP Digital Transformation Readiness 2018
Penyelenggara :
IT Works

TOP Information Technology Award 2018

Peringkat :
TOP Leader on IT Leadership 2018
Penyelenggara :
IT Works

TOP Information Technology Award 2018

Peringkat :
TOP IT Implementation on Engineering Construction 2018
Penyelenggara :
IT Works

TOP Information Technology Award 2018

Peringkat :
TOP Green IT 2018
Penyelenggara :
IT Works

Sertifikat

Excellent Safety Performance

500.000 Manhours Operating Without Recordable Incidents GRPU Projects
Penyelenggara :
Kementerian Tenaga Kerja
Republik Indonesia

Excellent Safety Performance

500.000 Manhours Operating Without Recordable Incidents In Pulau Layang Projects
Penyelenggara :
Kementerian Tenaga Kerja
Republik Indonesia

1.000.000 (1 hours) Manhours Without Accident in EPC GPF Project Development of utilization field gas in JTB

Penyelenggara :
PT Pertamina

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Penyelenggara :
Menteri Ketenagakerjaan
Republik Indonesia
Masa Berlaku :
14 Juli 2017 – 14 Juli 2020

Sertifikat

Outstanding Performance

6,000,000 Safe Man Hours without Lost Time Injury During The Construction of Banggai Ammonia Plant Project
Penyelenggara :
Panca Amara Utama

Outstanding Performance

10,000,000 Safe Man Hours without Lost Time Injury During The Construction of Banggai Ammonia Plant Project
Penyelenggara:
Panca Amara Utama

Excellent Safety Performance

1 Million Manhours Operating Without Any Recordable Incidents in Sumpal Compression Projects
Penyelenggara :
Conoco Phillips

Excellent Safety Performance

500,000 Safe Manhours Operating Without Recordable Incidents in SPL/SPM Balongan Projects
Penyelenggara :
Conoco Phillips

Sertifikat

Excellent Safety Manhours

500,000 Safe Manhours Operating Without Recordable Incidents in Muara Lanoh Geothermal Projects
Penyelenggara :
Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia

Safety Manhours

1.00.01 (1 hours) Manhours without accident in EPC GPF Project Development of utilization field gas in JTB
Penyelenggara :
PT Pertamina

OHSAS 18001 : 2007 No. 140588-2013-HSO-IDN-DNV

Penyelenggara :
DNV GL-Business Assurance
Masa Berlaku :
29 November 2013 – 29 November 2019

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Penyelenggara :
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Masa Berlaku :
14 Juli 2017 – 14 Juli 2020

ISO 9001 : 2015 No. 217108-2017-AQ-IDN-UKAS

Penyelenggara:
DNV GL-Business Assurance
Masa Berlaku :
31 Juli 2017 – 31 Juli 2020

Sertifikat

ISO 9001 : 2015 No. 217108-2017-AQ-IDN-UKAS

Penyelenggara :
DNV GL-Business Assurance
Masa Berlaku :
31 Juli 2017 – 31 Juli 2020

ISO 14001 : 2015 No. 140587-2013-AE-IDN-UKAS

Penyelenggara :
DNV GL-Busines s Assurance
Masa Berlaku :
20 Desember 2017 – 20 Desember 2020

ISO 14001 : 2015 No. 140587-2013-AE-IDN-UKAS

Penyelenggara :
DNV GL-Business Assurance
Masa Berlaku :
20 Desember 2017 – 20 Desember 2020

OHSAS 18001 : 2007 No. 140588-2013-HSO- IDN-DNV

Penyelenggara :
DNV GL-Business Assurance
Masa Berlaku :
29 November 2013 – 29 November 2019

Peristiwa Penting

Kunjungan Direksi Pihc Ke Rekind Tahun 2018

Pada Rabu, 14 Maret 2018 Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) Bpk. Winardi Sunoto melakukan kunjungan ke PT Rekayasa Industri (Rekind). Adapun maksud tujuan para peserta berkunjung ke Rekind untuk mengenal dan mengetahui informasi lebih dalam mengenai tata cara pengelolaan SDM Rekind dan Legal, Risk Management & GCG yang sudah dilakukan oleh Rekind, serta juga Rekind mendapatkan penyuluhan tata cara kelola yang disampaikan oleh Bpk Winardi Sunoto. Diharapkan kunjungan kali ini dapat sinergi antara Pupuk Indonesia Grup dalam mengelola SDM serta juga dari sisi Legal, Risk & GCG yang baik.

Workshop Korporasi "Smart Business Change 4.0" PT Rekayasa Industri Tahun 2018

Kegiatan Workshop Korporasi Rekind yang dilaksanakan pada Jumat, 20 April 2018, Hotel Margonda, Depok, yang dihadiri oleh seluruh Jajaran Management Rekind, acara ini dibuka oleh Komisaris Utama Rekind Bpk. Indarto Pamoengkas dan Plt. Direktur Utama Rekind Bpk Jakub Tarigan. Dalam kegiatan ini Rekind menghadirkan pembicara yaitu Bpk Alvin Soleh dengan Tema "Smart Business Change 4.0". Manfaat diadakannya workshop bagi perusahaan sudah pasti yaitu mencapai tujuan yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya dan membahas target serta inovasi yang akan dilakukan untuk 5 tahun kedepan.

Rekind Mengadakan Pasar Murah Ramadhan 2018/1439 H

Pada tanggal 09 Juni 2018 PT Rekayasa Industri mengadakan Pasar Murah Ramadhan. Rekind bertekad untuk selalu dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah kantor pusat Rekind dan berbagi kebahagiaan di bulan suci ramadhan dengan menyelenggarakan "PASAR MURAH RAMADHAN 1439 H". Kegiatan "PASAR MURAH RAMADHAN 2018" merupakan program kegiatan tahunan yang diadakan Divisi PKBL & Community Development Rekind sesuai arahan dari Kementerian BUMN tentang Program Bersama Bulan Ramadhan 1439H. Pasar Murah Ramadhan ini dilakukan serentak oleh seluruh Perusahaan BUMN di Indonesia.

Mudik Bareng Guyub Rukun PT Rekayasa Industri 2018

Pada tanggal 12 Juni 2018, Rekind melepas keberangkatan peserta Mudik Bareng Keluarga Besar Rekind 2018 sebanyak 403 orang. Program Mudik Bareng Guyub Rukun Rekind ini adalah ke 9 kalinya dilaksanakan Rekind, dengan tujuan memudahkan para karyawan untuk beribadah dan merayakan hari Raya Idul Fitri bersama keluarga besar dan kerabat di kampung halaman. Tidak hanya karyawan Rekind, Mudik Bareng tahun ni cukup istimewa karena mengikutsertakan masyarakat umum yang berasal dari eksternal perusahaan. Ini adalah salah satu bukti dukungan dan kepedulian manajemen Rekind yang juga merupakan program Kementerian BUMN untuk mewujudkan mudik yang selamat, guyub dan rukun.

Hut Rekind ke 37 Inovasi Transformasi Sinergi

Senin, 13 Agustus 2017, Rekind merayakan hari ulang tahun yang ke 37 bertempat di Lobby kantor pusat Rekind. Dalam acara perayaan HUT Rekind ke 37, perusahaan memberikan penghormatan serta ucapan terima kasih setinggi tingginya untuk para karyawan yang saat ini memasuki masa pensiun, masa bakti 10 tahun, 20 tahun, dan 25 tahun serta pemberian santunan kepada 100 orang anak yatim dan keluarga ekskaryawan.

Bedah Buku "Jejak Karya Anak Negeri"

Rekind menyelenggarakan Kegiatan Bedah Buku "Jejak Karya Anak Negeri" yang dilaksanakan pada tanggal 04 September 2018 yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai perkembangan industri kimia di Indonesia dan sharing pengalaman dari tokoh penggagas di Industri pupuk dan kimia, Ir Wardijasa.

Rekind Dipercaya Kembangkan Wilmar Multi Expansion Projects

Selasa 27 November 2018. Bukti dari disematkannya kepercayaan tersebut bisa dilihat dari terjalinnya kerjasama antara Wilmar Group Indonesia dengan Rekind melalui penandatanganan "Memorandum Of Understanding (MOU)" terkait pengembangan Wilmar Multi Expansion Projects. Dalam kerjasama ini, peran yang dikembangkan Rekind adalah membantu penyusunan jasa teknis dan persiapan pelaksanaan jasa pembuatan Front End Engineering Design (FEED) dan eksekusi proyek yang termasuk didalamnya engineering dan project management atas Wilmar Multi Expansion Projects.

Kontribusi Rekind Bagi Perkembangan Panas Bumi Di Indonesia

Pameran IIGCE yang dilaksanakan pada Kamis, 6 September 2018, dalam kurun waktu 25 tahun sejak pertama kali Rekind berkecimpung dalam bidang panas bumi, Rekind telah berhasil membangun lima belas PLTP di Indonesia dengan total kapasitas sebesar 812 MW. Kelima belas PLTP tersebut diantaranya adalah PLTP Gunung Salak, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Unit 1 & 2, PLTP Ulubelu Unit 1, 2, 3 dan 4, PLTP Kamojang unit 4 dan 5, PLTP Lahendong unit 2, 3, 4, 5 dan 6. Kini Rekind tengah mengerjakan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh milik PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML), Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap milik PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD).

Struktur Grup Perusahaan (G4-17)

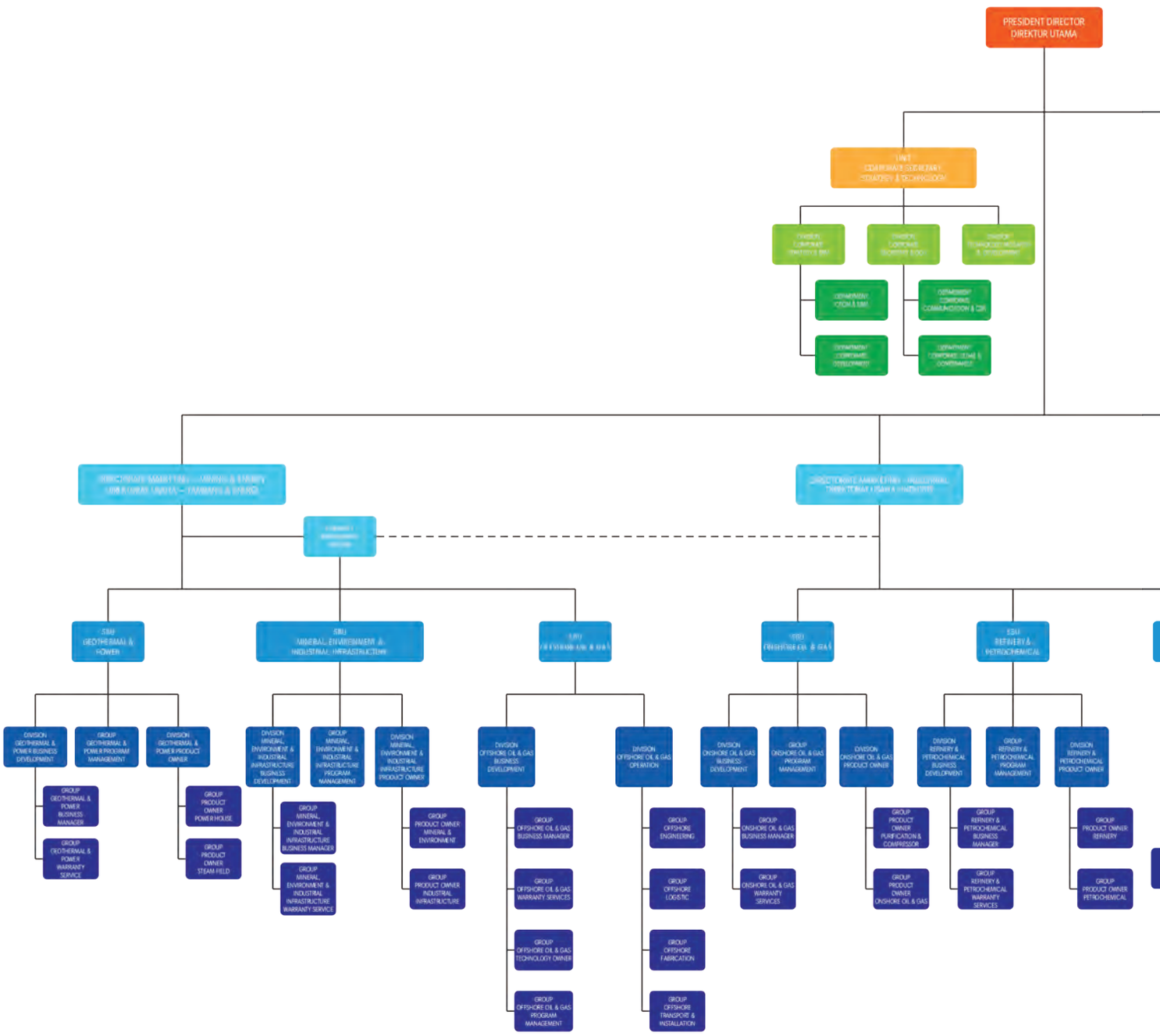

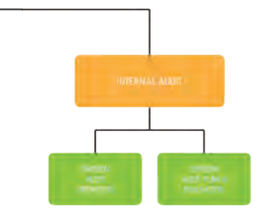

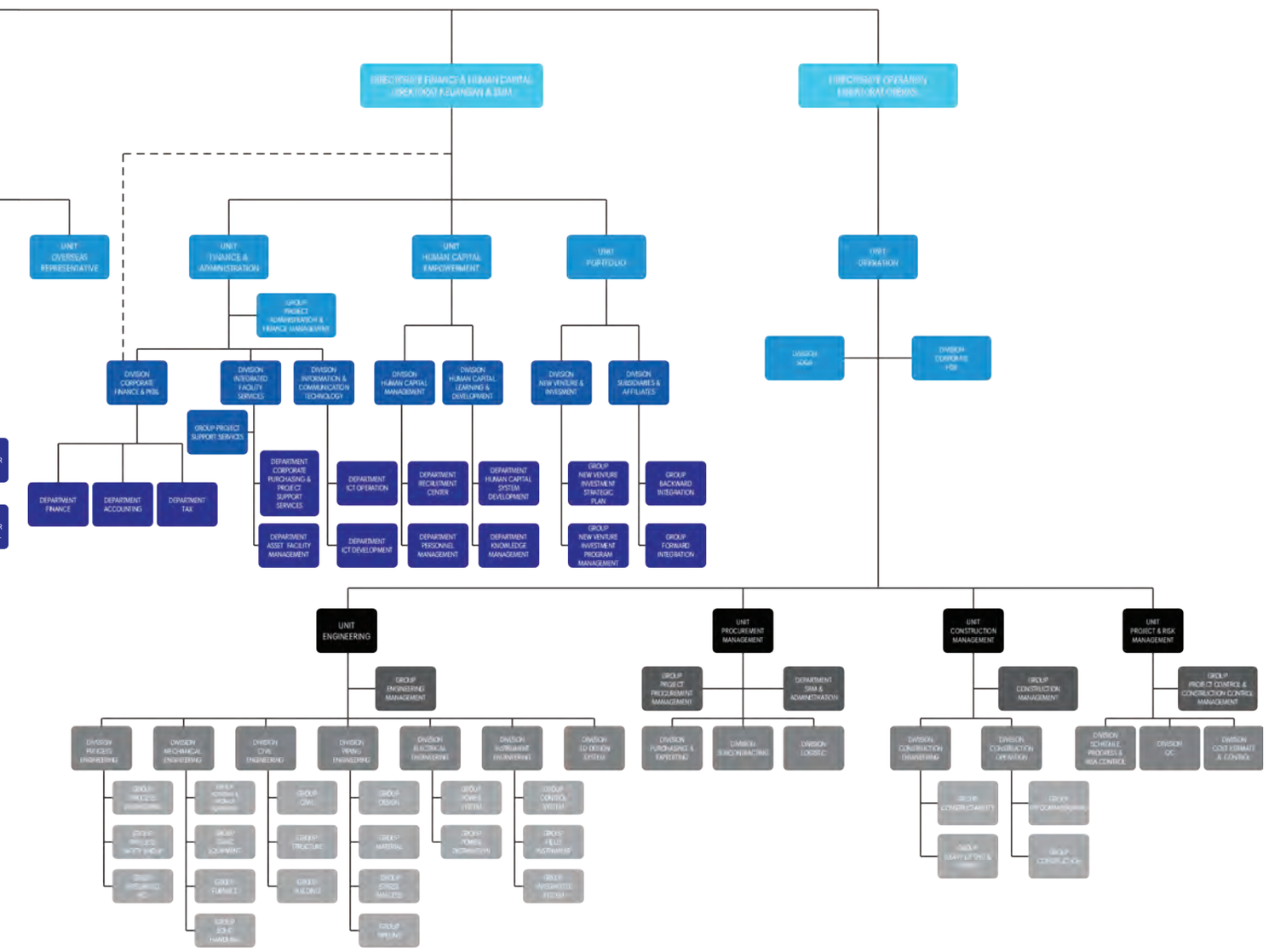
UNIT ENGINEERING
UNIT PROCUREMENT MANAGEMENT
UNIT CONSTRUCTION MANAGEMENT
UNIT PROJECT & RISK MANAGEMENT

Struktur Grup

Rekind merupakan bagian dari PT Pupuk Indonesia (Persero) / Pupuk Indonesia Holding Company. Sampai dengan 31 Desember 2018 Rekind memiliki 5 (lima) Anak Perusahaan dan 5 (lima) Perusahaan Afiliasi

PERUSAHAAN ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI

ANAK PERUSAHAAN

PT. PUSPETINDO

NAMA PERUSAHAAN	: PT Puspetindo
PERSENTASE SAHAM REKIND	: 94,38%
DASAR HUKUM PENDIRIAN	: Berdasarkan Akta No.30 tanggal 22 Maret 1990
MULAI BEROPERASI	: 1990
BIDANG USAHA	: Fabrikasi Equipment Equipment Fabrication
ALAMAT	: Gedung Gresik Migas Tower 2nd Floor Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No .708 Gresik Jawa Timur 61124
TELP	: +62 (031) 99103048
FAX	: -
WEBSITE	: www.puspetindo.com
DEWAN KOMISARIS	- Komisaris Utama : Saud Hasiholan Saragih - Komisaris : Arif Ansori
DIREKSI	- Plt Direktur Utama : Agung Immanuel - Direktur Operasi : Muhammad Fauzi - Plt Direktur Keuangan : Andry Hindratno

1

PT. REKIND DAYA MAMUJU

NAMA PERUSAHAAN	: PT Rekind Daya Mamuju
PERSENTASE SAHAM REKIND	: 90%
DASAR HUKUM PENDIRIAN	: Berdasarkan Akta No.6 tanggal 21 Februari 2013
MULAI BEROPERASI	: 2013
BIDANG USAHA	: Pembangkitan Tenaga Listrik Power Plant
ALAMAT	: Gd. Nucira Lt.4 Jl. MT Haryono Kav. 27 Jakarta selatan 12820
TELP	: +62 (021) 83787760
FAX	: +62 (021) 8307578
WEBSITE	: n/a
DEWAN KOMISARIS	- Plt Komisaris Utama : Yanuar Budinorman - Plt Komisaris : Harjono
DIREKSI	- Plt Direktur Utama : Harry Fardiman - Plt Direktur Keuangan : Puspahadi - Plt Direktur Usaha : Dedy Renaldi

2

ANAK PERUSAHAAN

Y I N

3

NAMA PERUSAHAAN	: PT Yasa Industri Nusantara
PERSENTASE SAHAM REKIND	: 99,68%
DASAR HUKUM PENDIRIAN	: Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 31 Maret 1999
MULAI BEROPERASI	: 1999
BIDANG USAHA	: Kontruksi
ALAMAT	: Jl. Kalibata Timur I No: 36 Jakarta Selatan atau Pertani Graha Gabah Lantai 1, Jalan Raya Pasar Minggu, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan
TELP	: +62 (021) 798 87 00 ext 1611
FAX	: +62 (021) 798 87 01
WEBSITE	: www.rekayasa-yin.com
DEWAN KOMISARIS	- Plt Komisaris Utama : Qomaruzzaman - Plt. Komisaris : Aswin Indradjaja
DIREKSI	- Plt. Direktur Utama : Amiruddin Muchtar - Plt Direktur Operas : Fajar Joko Suryono - Direktur Infrastruktur dan Keuangan : R Aryo Bimo Nuswantoro

Tracon

PT TRACON INDUSTRI
INDUSTRIAL PLANT SOLUTION & SERVICES

4

NAMA PERUSAHAAN	: PT Tracon Industri
PERSENTASE SAHAM REKIND	: 80%
DASAR HUKUM PENDIRIAN	: Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 27 Agustus 2001
MULAI BEROPERASI	: 2001
BIDANG USAHA	: Perdagangan & Konsultasi
ALAMAT	: Wisma Mampang Jl. Mampang Prapatan No. 1, Jakarta 127
TELP	: +62 (021) 7974367
FAX	: +62 (021) 79180907
WEBSITE	: www.tracon.com
DEWAN KOMISARIS	- Plt. Komisaris Utama : Jakub Tarigan - Plt. Komisaris : Joko Supriyanto
DIREKSI	- Plt Direktur Utama : Dedi Kadarsah - Plt Direktur Keuangan : Adi Septiadi - Direktur Operasi & Usaha : Tadjudin Noor

ANAK PERUSAHAAN

REKAYASA ENGINEERING
YOUR ENGINEERING PARTNER

NAMA PERUSAHAAN	: PT Rekayasa Engineering
PERSENTASE SAHAM REKIND	: 80%
DASAR HUKUM PENDIRIAN	: Berdasarkan No.85 tanggal 27 Agustus 2001
MULAI BEROPERASI	: 2001
BIDANG USAHA	: Detail Engineering
ALAMAT	: Jl. Kalibata Timur I No: 36 Jakarta Selatan
TELP	: +62 (021) 798 87 00 ext 2304
FAX	: +62 (021) 798 87 01
WEBSITE	: www.re.rekayasa.com
DEWAN KOMISARIS	- Plt. Komisaris Utama : Asep Sukma Ibrada - Plt. Komisaris : Purboyo Adhi Purnomo
DIREKSI	- Plt Direktur Utama : Suyudi - Plt Direktur Operasi : Edy Sutrisman - Direktur Keuangan : Yusman Zendrato

5

PERUSAHAAN AFILIASI

1 PT MEGA ELTRA

NAMA PERUSAHAAN	: PT Mega Eltra
PERSENTASE SAHAM REKIND	: 1,3%
DASAR HUKUM PENDIRIAN	: Berdasarkan Akta No.68 tanggal 28 Desember 1970
MULAI BEROPERASI	: 2000
BIDANG USAHA	: Perdagangan
ALAMAT	: Jl. Menteng Raya No.27 Kebon Sirih Jakarta Pusat
TELP	: +62 (021) 390 90 18
FAX	: +62 (021) 310 77 54
WEBSITE	: www.megaeltra.com
DEWAN KOMISARIS	- Komisaris Utama : Baran Wirawan - Komisaris : Wahyu Setyawan - Komisaris : Yusni Emilia Harahap
DIREKSI	- Direktur Utama : Kotot Wasisto - Direktur Keuangan : Dwi Atmaji Yuwianto - Direktur Operasi : Joko Utomo

2 rekadaya elektrika

trusted partner

NAMA PERUSAHAAN	: PT Rekadaya Elektrika
PERSENTASE SAHAM REKIND	: 1,04%
DASAR HUKUM PENDIRIAN	: Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 20 Oktober 2000
MULAI BEROPERASI	: 2003
BIDANG USAHA	: EPC Power Plant
ALAMAT	: Ged. Bank Mandiri Lt. 6 Jl. Tanjung Karang No.3-4A Jakarta 10230
TELP	: +62 (021) 3983 8929
FAX	: +62 (021) 3983 8930
WEBSITE	: www.rekadaya.co.id
DEWAN KOMISARIS	- Komisaris Utama : Hari Suharso - Komisaris : M. Yossy Noval A - Komisaris : Idian - Komisaris : Iskandar
DIREKSI	- Direktur Utama : Harjono - Direktur SDM dan Umum : Ova Kurniawan - Direktur Bisnis Transmis : Puguh Wedotomo - Direktur Keuangan dan Pemasaran : Hadeyanti Sylviani

PERUSAHAAN AFILIASI

3

NAMA PERUSAHAAN	: Comspain SA. XXI
PERSENTASE SAHAM REKIND	: 9%
DASAR HUKUM PENDIRIAN	: Berdasarkan Akta No Reg.M-70054 tanggal 30 Juli 1976
MULAI BEROPERASI	: 2001
BIDANG USAHA	: Fabrikasi
ALAMAT	: Bravo Murillo 23. 2805 Madrid, Spain
TELP	: +34 (914) 48 99 55
FAX	: +34 (914) 47 54 77
WEBSITE	: www.comspain.com
DEWAN KOMISARIS	- Komisaris Utama : - - Komisaris : -
DIREKSI	- Direktur Utama : Angel Vergara

4

NAMA PERUSAHAAN	: Rekayasa Industri Malaysia Sdn. Bhd
PERSENTASE SAHAM REKIND	: 30%
DASAR HUKUM PENDIRIAN	: Berdasarkan Akta No Reg. 201253H tanggal 20 Juli 1990
MULAI BEROPERASI	: 1991
BIDANG USAHA	: EPPC
ALAMAT	: Menara Perak 12th Fl Perak No:24, Kuala Lumpur, Malaysia
TELP	: +60 3 21428416
FAX	: +60 3 21428418
WEBSITE	: -
DEWAN KOMISARIS	- Komisaris Utama : - - Komisaris : -:
DIREKSI	- Direktur Utama : Mohd Raffi bin Awg Ahmad - Direktur : Erman Surya Bakti

PERUSAHAAN AFILIASI

5

NAMA PERUSAHAAN	: PT Pupuk Indonesia Energi
PERSENTASE SAHAM REKIND	: 5%
DASAR HUKUM PENDIRIAN	: Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Agustus 2014
MULAI BEROPERASI	: 2014
BIDANG USAHA	: Usaha Industri, pembangaunan, perdagangan dan Jasa di bidang energi
ALAMAT	: Gedung Petrokimia Gresik, Lantai 3 Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta 10160
TELP	: +62 344 6678
FAX	: +62 345 2609
WEBSITE	: info@pi-energi.com www.pi-energi.com
DEWAN KOMISARIS	- Komisaris Utama : Winardi Sunoto - Komisaris : Dana Sudjana
DIREKSI	- Direktur Utama : Tentaminarto Tri Februartono - Direktur Keuangan : Nendroyogi Hadiputro - Direktur Operasi : Kuntari L. Wahyuningdyah

	2015	2016	2017	2018
Jumlah Karyawan	1.688 Orang	1421 Orang	942 Orang	996 Orang
Karyawan Tetap	546 Orang	538 Orang	449 Orang	496 Orang
Karyawan Kontrak	1.142 Orang	883 Orang	443 Orang	500 Orang
Jumlah Pendapatan Usaha	10.002.797 Juta	7.502.402 Juta	3.594.431 Juta	4.914.923 Juta
Jumlah Laba Bersih	(707.762) Juta	48.087 Juta	137.006.000 Juta	Juta
Jumlah Aset	9.136.494 Juta	8.039.500 Juta	6.658.248 Juta	7.706.797 Juta
Jumlah Ekuitas	112.813 Juta	403.555 Juta	520.647 Juta	758.804 Juta
Jumlah Liabilitas	9.023.681 Juta	7.635.945 Juta	6.137.601 Juta	6.947.993 Juta

Keanggotaan Asosiasi

No.	Nama Organisasi	Deskripsi Organisasi	Posisi Perusahaan dalam Organisasi
1.	Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)	Asosiasi perusahaan jasa konstruksi terintegrasi nasional di Indonesia, suatu organisasi terbuka bagi semua perusahaan EPC (*Engineering-Procurement Construction*) nasional maupun asing.	Anggota
2.	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Asosiasi yang bertujuan mempersatukan seluruh perusahaan jasa konstruksi di Indonesia, menciptakan iklim persaingan yang sehat antara angota dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.	Anggota
3.	Asosiasi Kontraktor Air Indonesia (AKAINDO)	Asosiasi yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan konstruksi di bidang pemipaan dan pembuangan limbah	Anggota
4.	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)	Asosiasi perusahaan yang bergerak di bidang pekerjaan Elektrikal dan Mekanikal yang bertujuan membina anggota-anggotanya untuk dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam proses Pembangunan Indonesia di bidang ketenaga-listrikan.	Anggota
5.	Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Asosiasi yang bertujuan untuk menampung aspirasi para anggotanya serta mempunyai komitmen untuk selalu menjadi mitra pemerintah di dalam pembangunan perekonomian nasional melalui importasi yang tepat guna.	Anggota
6.	Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang dan Distributor Indonesia (ARDIN)	Asosiasi yang bertujuan untuk menghimpun, membimbing, mengarahkan, dan melayani para pengusaha yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa instansi pemerintah agar memiliki kemampuan menampilkan diri secara profesional, kuat dalam persaingan, terampil, dan jujur dalam berusaha.	Anggota
7.	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Asosiasi sebagai wadah dan wahana komunikasi, informasi, representasi, konsultasi, fasilitasi dan advokasi pengusaha Indonesia, antara para pengusaha Indonesia dan pemerintah, dan antara para pengusaha Indonesia dan para pengusaha asing	Anggota
8.	Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	Asosiasi sektoral dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia	Anggota

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2018

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Rekind memaknai gcg lebih dari sekedar untuk mematuhi peraturan yang ada, namun juga menjadikan good corporate governance (gcg) sebagai praktik keteladanan yang melebur ke dalam budaya perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Rekind memaknai hal tesebut lebih dari sekedar untuk mematuhi peraturan yang ada, namun juga menjadikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai praktik keteladanan yang melebur ke dalam budaya Perusahaan. Dengan *Good Corporate Governance* Rekind optimis mampu berdiri sejajar dengan perusahaan kontruksi terbaik Dunia.

Kontribusi Rekind dalam membangun infrastruktur untuk ketahanan energi serta pangan Indonesia merupakan hasil kerja keras serta komitmen akan kesungguhan inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi *stakeholders.* Sebagai perusahaan EPC (*Engineering, Procurement, Construction*) nasional terdepan dalam lingkup regional dengan keahlian global, Rekind telah berhasil melaksanakan beberapa mega proyek, baik dalam lingkup nasional maupun regional.

Situasi ekonomi global yang belum stabil merupakan tantangan besar bagi kelangsungan bisnis Rekind. Oleh karenanya, masih banyak hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan khususnya dalam aspek tata kelola perusahaan agar Rekind mampu menghadapi tantangan kedepan dan tumbuh berkelanjutan.

Rekind memandang bahwa kepercayaan yang diberikan oleh *stakeholders* saat ini merupakan aset yang sangat berharga. Rekind berupaya memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya kepada *stakeholders* dengan sebaik mungkin, yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam segala aktivitas Perusahaan.

Dasar Penerapan

Implementasi GCG yang telah dilakukan oleh Perusahaan tidak akan terlaksana dengan baik tanpa acuan yang jelas. Maka dasar penerapan GCG Rekind adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian

dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;

5. Surat Edaran dari PIHC Nomor PI-TKK-PD-008 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

Berbagai ketentuan tesebut dirangkum menjadi sebuah kebijakan perusahaan yang dimuat dalam Doc.No. 1000-PL-10 tentang *Corporate Governance* tanggal 7 Juli 2017. Kebijakan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sehingga implementasi GCG yang dilakukan Rekind dapat berjalan efektif dan efisien.

Tujuan

Penerapan praktik-praktik GCG yang dilakukan Rekind memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Prinsip GCG

Rekind berupaya mengimplementasikan tata kelola perusahaan berdasarkan praktek terbaik dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

Transparansi

Penyediaan informasi secara cepat, tepat, akurat benar dan sah melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan secara jelas. Informasi yang disajikan tidak terbatas pada data keuangan, namun juga informasi non keuangan seperti informasi terkait dengan operasi, struktur dan konflik kepentingan yang mungkin terjadi.

Akuntabilitas

Peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif. Perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal. Memastikan ukuran kinerja untuk semua jajaran Perusahaan yang konsisten dengan nilai-nilai Perusahaan, sasaran utama dan strategi perusahaan.

Pertanggungjawaban

Prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai korporasi yang baik. Perusahaan juga menerapkan sanksi berupa teguran bila terdapat pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian dan kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kemandirian

Proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun dalam bentuk dan alasan apapun apalagi yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jajaran Organ Perusahaan dan Manajemen dilakukan sesuai dengan kompetensi, kapasitas, wewenang dan tanpa intervensi dari pihak lain yang tidak diperkenankan peraturan.

Kewajaran

Memenuhi hak-hak seluruh stakeholder termasuk dan tidak terbatas pada Organ Perusahaan, Manajemen, Karyawan, secara berimbang (*equitable treatment*) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan.

Komitmen Implementasi GCG

Penerapan GCG tidak sekedar untuk pemenuhan atas peraturan perundang-undangan, namun penerapan GCG menjadi indikator yang telah ditetapkan dalam strategi jangka panjang Rekind. Penerapan GCG di lingkungan Rekind dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai Perusahaan yang dipadukan dengan prinsip-prinsip GCG, sehingga mampu dijadikan pedoman oleh Perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional.

Komitmen Rekind terhadap implementasi GCG diperkuat dengan Roadmap GCG sebagai proyeksi tahapan GCG yang akan dicapai ke depan. Rekind senantiasa melakukan evaluasi melalui *assessment* GCG dan penyempurnaan *soft structure* GCG serta kegiatan lain yang mendukung kegiatan GCG seperti sosialisasi, penegakan pedoman perilaku dan pengelolaan risiko.

Roadmap GCG Rekind

Rekind tidak hanya fokus pada implementasi GCG yang menyeluruh di dalam Perusahaan tetapi juga menjaga konsistensi peningkatan kinerja implementasi GCG. Oleh karena itu, Rekind berupaya untuk mencapai setiap tahapan implementasi GCG dengan persiapan dan kesungguhan yang matang. Setiap tahapan implementasi tersebut dituangkan ke dalam sebuah *roadmap* GCG. *Roadmap* tersebut diharapkan dapat menjadi acuan agar implementasi GCG lebih terencana, sistematis dan berkelanjutan. Rekind telah menyusun *roadmap* GCG sebagai berikut :

Implementasi GCG

Implementasi GCG Rekind telah dilakukan secara terstuktur sampai akhir tahun 2018 dengan tahapan sebagai berikut:

Nama Organisasi	Indikator Kinerja	Outcome
2004 – 2006 ***Governance Deployment***	1. Pemetaan GCG; 2. Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; 3. Pembangunan dan penerbitan 9 (Sembilan) pedoman GCG; 4. Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; 5. Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris; 6. Capaian hasil assessment tahun 2006: 75,13%;	1. Peningkatan kinerja dan kepatuhan; 2. Membentuk 3. image perusahaan terpercaya;
2007 – 2009 ***Good Corporate Governance***	1. Pemeliharaan aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; 2. Penyesuaian & penerbitan 14 (empat belas) pedoman GCG; 3. Membangun manajemen risiko; 4. Pelaksanaan sosialisasi & penandatangan Pakta Integritas; 5. Terbentuknya Komite Etika; 6. Penandatangan Pakta Integritas; 7. Capaian hasil assessment tahun 2007: 81,15%; 8. Capaian hasil assessment tahun 2008: 82,25%; 9. Capaian hasil assessment tahun 2009: 84,88%;GCG 2016 81,96%	1. Peningkatan kinerja dan kepatuhan; 2. Membentuk 3. image perusahaan terpercaya;

Nama Organisasi	Indikator Kinerja	Outcome
2010 – 2012 ***Good Governed Governance I***	1. Peningkatan terhadap aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; 2. Penandatangan Pakta Integritas yang berkelanjutan; 3. Rekstrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; 4. Penyesuaian tugas dan tanggung jawab Komite Etika; 5. Capaian hasil assessment tahun 2010: 86,04%; 6. Capaian hasil assessment tahun 2011: 87,36%; 7. Capaian hasil assessment tahun 2012: 82,22%;	Mempertahankan image perusahaan terpercaya;
2013 – 2015 ***Good Governed Governance II***	1. Pemetaan GCG; 2. Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; 3. Capaian hasil assessment tahun 2013: 78,20%; 4. Capaian hasil assessment tahun 2014: 81,48%; 5. Capaian hasil assessment tahun 2015: 79,27%;	1. Mempertahankan image perusahaan terpercaya; 2. Pemetaan Praktik Penerapan GCG dalam persiapan internalisasi budaya;
2016 – 2017 ***Good Governed Governance III***	1. Pemutakhiran Pedoman/ Kebijakan GCG: a. Panduan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi b. Pedoman Tata Kelola Perusahaan. c. Kebijakan Tata Kelola perusahaan d. Kebijakan penerapan Pengendalian Gratifikasi e. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran	1. Penerapan sistem berbasis IT 2. pada pelaporan pelanggaran

Nama Organisasi	Indikator Kinerja	Outcome
	2. Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan. 3. Pelaporan periodikal: a. Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan b.. Laporan Tindak lanjut Area of Improvement Bulanan c. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran. 4. Capaian hasil self assessment GCG 2016 79,47% 5. Capaian hasil self assessment GCG 2016 81,96%	
2018 ***Good Governed Governance IV***	1. Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan. 2. Pelaporan periodikal: a. Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan b. Laporan Tindak lanjut Area of Improvement Bulanan c. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran. 3. Capaian hasil self assessment GCG 2018: 84,24%.	

Rekind terus berupaya menyempurnakan baik struktur maupun *soft stucture* GCG Perusahaan untuk melangkah ke tahap-tahapan selanjutnya sesuai dengan *roadmap* yang telah disusun. Evaluasi atas pelaksanaan GCG dilakukan dengan melakukan penilaian (*assessment*) baik dengan cara *self assessment* atau dengan pihak eksternal seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Penilaian GCG

Evaluasi atas pelaksanaan GCG dilakukan dengan melakukan penilaian (*assessment*) baik dengan cara *self assessment* atau dengan pihak eksternal seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). *Assessment* GCG dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dikaitkan dengan praktik-praktik terbaik *(best practices)* penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *assessment* dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penerapan GCG di masa yang akan datang, sehingga apa yang menjadi tujuan diterapkannya GCG dapat diupayakan secara optimal.

Penilaian GCG Tahun 2018 parameter yang digunakan adalah sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/ Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN. Berikut merupakan skor hasil *assessment* GCG tahun 2016-2018 :

Parameter SK 16 dari 2015 - 2018

Penilaian GCG Tahun 2018

Penilaian GCG dilakukan setiap tahun oleh tim yang ditunjuk dari internal atau pihak eksternal secara bergantian untuk memberikan pemahaman yang sama khususnya bagi pihak internal tentang praktek terbaik penerapan GCG. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas atas penerapan GCG yang telah dijalankan.

Self Assessment GCG tahun 2018 dilaksanakan oleh Tim Holding PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Nomor U-1908/AOO.UM/2018 tanggal 2 Oktober 2018 tentang Pelaksanaan *Self Assessment* GCG di Pupuk Indonesia Group Tahun 2018 dan Surat Nomor U-1926/E00. UM/2018 tentang Jadwal *Self Assessment* Penerapan GCG (GCG *Self Assessment)* Di PI Group Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan 43 indikator dengan 153 parameter yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN Nomor SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang mencakup 6 (enam) aspek penilaian. Berikut ini merupakan tabel aspek penilaian dan perbandingan skor GCG tahun buku 2017 dan 2018:

TABEL HASIL ASSESSMENT GCG 2017-2018

Aspek Pengujian /Indikator	Bobot	2017		2018	
		Capaian	%	Capaian	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	6,20	88,50%	6,70	95,71%
Pemegang Saham dan RUPS	9	7,05	78,38%	8,00	88,89%
Dewan Komisaris	35	29,98	85,66%	30,06	85,89 %
Direksi	35	31,46	89,88%	32,36	92,46%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	7,27	80,81%	7,12	79,11%
Aspek Lainnya	5	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Skor	100	81,96	81,96%	84.24	84.24%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG		Baik		Baik	

Penilaian atas penerapan prinsip GCG tersebut menghasilkan temuan-temuan yang menjadi rekomendasi untuk penyempurnaan praktik GCG kedepannya. Terdapat 87 (delapan puluh tujuh) rekomendasi *assessment* GCG tahun 2018 yang harus ditindaklanjuti oleh Perusahaan di tahun yang akan datang.

Tindak Lanjut Area of Improvement (AOI) Penilaian GCG

Rekind menindaklanjuti setiap *Area Of improvement* (AOI) *assessment* GCG guna meningkatkan implementasi GCG di lingkungan Perusahaan. Mengingat hasil *assessment* GCG tahun 2018 diterbitkan pada akhir tahun 2018, maka *Area Of improvement* (AOI) *assessment* GCG tahun 2018 akan ditindaklanjuti pada tahun buku yang akan datang di tahun 2019.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Rekind

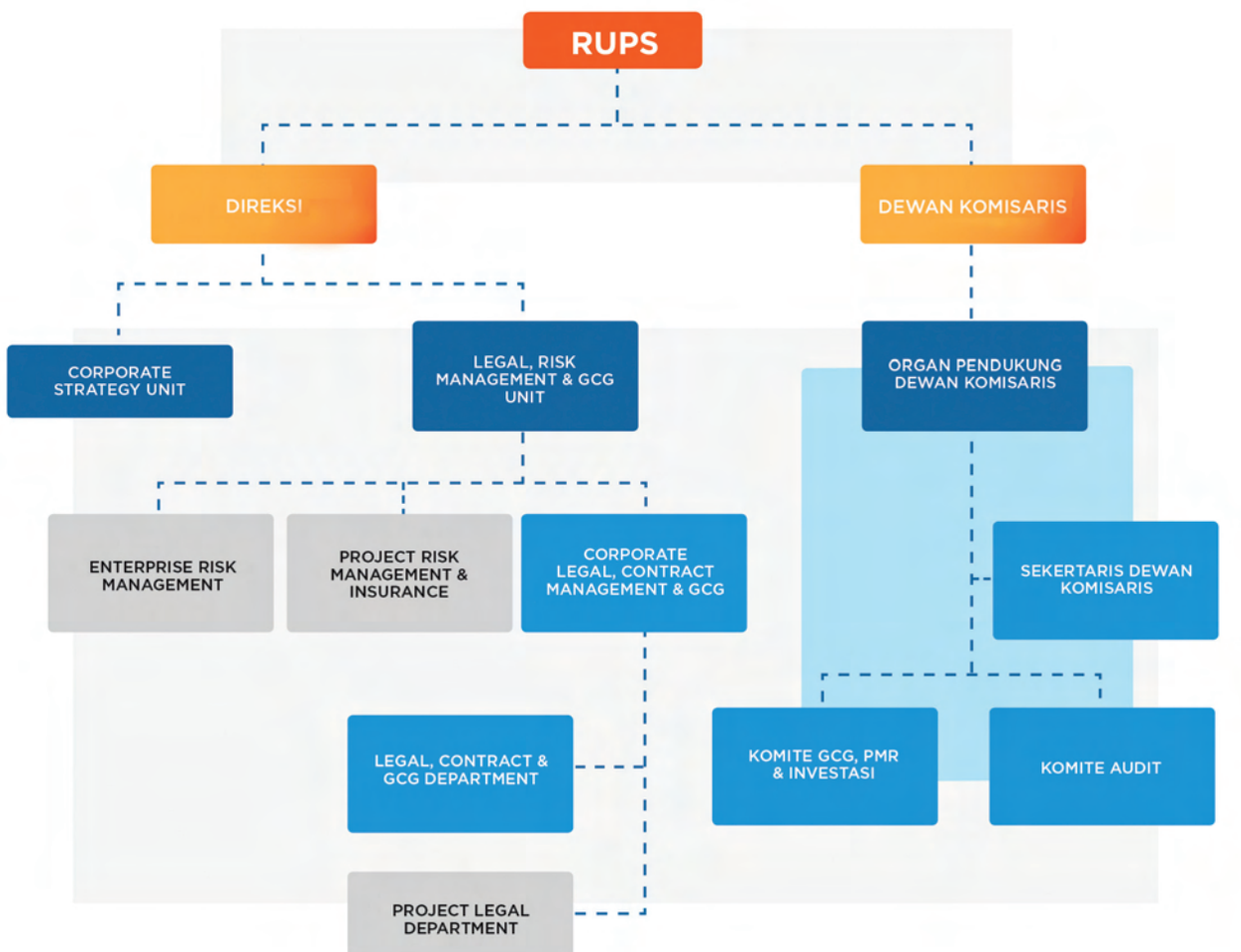

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang saham atau yang disebut RUPS adalah organ tertinggi Perusahaan menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perusahaan dengan keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. Pengambilan keputusan penting dalam RUPS diantaranya berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Rekind mendukung peran aktif pemegang saham dalam memajukan Perusahaan dan mewujudkan best practices implementasi GCG serta menghormati hak-hak Pemegang Saham dimana salah satunya melalui RUPS.

Pelaksanaan RUPS Rekind selalu berpedoman pada regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas

2. Anggaran Dasar Rekind sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Lumassia SH No 23 tanggal 19 Januari 2011 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-49118.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 7 Oktober 2011.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Rekind telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan menerbitkan 5 (lima) keputusan RUPS secara sirkuler sepanjang tahun 2018. Keterangan pelaksanaan RUPS selama tahun 2018.

Governance Structure

Struktur tata kelola *(Governance Structure)* Rekind dikelompokan menjadi 2 organ, yaitu organ utama dan organ pendukung. Hal tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi maka organ utama dalam struktur tata kelola Rekind sebagai berikut :

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan baik jangka panjang dan jangka pendek serta melakukan hal-hal lain terkait perusahaan yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang memegang fungsi pengawasan dan penasihatan secara umum dan/atau khusus kepada Direksi beserta jajarannya sesuai dengan Anggaran Dasar.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan demi kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris membentuk komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite *Good Corporate Governance*, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi untuk membantu fungsi pengawasan dan penasihatan. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 25A/ DK/V/2011 sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 36/ DK/ VII/2018. Komite *Good Corporate Governance*, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 36/ DK/VII/2018. Komite *Good Corporate Governance*, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi merupakan perubahan dari Komite Remunerasi, Nominasi, dan Manajemen Risiko berdasarkan arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas Rekind.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Lama

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Nomor 22 April 2017 di hadapan notaris Lumassia S.H., yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0050033 Tanggal 20 Mei 2016, maka ditetapkan susunan Dewan Komisaris baru sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Periode Pengangkatan	Dasar Pengangkatan
Indarto Pamoengkas	Komisaris Utama	22 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016
Muchlis Muchtar	Komisaris	23 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris	24 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016
Rahmat Hidayat Pulungan	Komisaris	25 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016
Anang Sundana	Komisaris	18 Mei 2016 - 17 Mei 2021	Akta Notaris Lumassia No. 9 Tanggal 18 Mei 2016

Komposisi Dewan Komisaris Lama

Komposisi Dewan Komisaris Baru

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham PT Rekayasa Industri Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris tanggal 16 Januari 2018 yang berisi mengenai pemberhentian dengan hormat Sdr. Rahmat Hidayat Pulungan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Pengangkatan Ibu RR Dewi Ariyani sebagai anggota Dewan Komisaris Rekind.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Nomor 06 tanggal 28 Januari 2018 yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0061366 Tanggal 9 Februari 2018 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Nomor 02 tanggal 06 Agustus 2018 di hadapan Notaris Lumassia S.H., yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0233624 Tanggal 17 Agustus 2018, maka ditetapkan susunan Dewan Komisaris baru sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Periode Pengangkatan	Dasar Pengangkatan
Indarto Pamoengkas	Komisaris Utama	22 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016
Anang Sundana	Komisaris	18 Mei 2016 - 17 Mei 2021	Akta Notaris Lumassia No. 9 Tanggal 18 Mei 2016
Muchlis Muchtar	Komisaris	23 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016
RR Dewi Ariyani	Komisaris	26 Januari 2018 - 26 Januari 2023	Akta Notaris Lumassia No. 06 Tanggal 28 Januari 2018.
Ngakan Timur Antara	Komisaris	6 Agustus 2018 - 6 Agustus 2023	Akta Notaris Lumassia No. 02 Tanggal 6 Agustus 2018.

Komposisi Dewan Komisaris Baru

Direksi

Sebagai salah satu organ perseroan, Direksi secara kolegial bertugas mengelola, dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, serta menguasai dan mengelola aset Perusahaan. Direksi memberikan perhatian yang besar pada realisasi rekomendasi temuan *assessment* GCG untuk memacu kinerja implementasi GCG. Sehingga diharapkan dapat mendongkrak kinerja manajemen dalam mencapai target-target Perusahaan. Untuk mencapai efisien dan efektif pelaksanakan tugas Direksi, maka dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi. Pembagian tugas diantara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Baru

Selama tahun 2018 terdapat 3 (Tiga) kali pergantian komposisi Direksi, yaitu periode 31 Desember 2018 – 5 Agustus 2018

Nama	Jabatan
Jakub Tarigan	Plt. Direktur Utama Direktur Operasi & Proyek
Yanuar Budinorman	Direktur Strategi, Pengembangan dan Manajemen RisikoPlt. Direktur Keuangan & SDM
Qomaruzzaman	Direktur Bisnis

Susunan Anggota Direksi terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Lumassia,SH tanggal 6 Agustus 2018 Nomor 1 per tanggal 31 Desember menjadi sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Yanuar Budinorman	Direktur Utama
Jakub Tarigan	Direktur Operasional
Qomaruzzaman	Direktur Komersial
Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan
Triyani Utaminingsih	Direktur SDM dan Pengembangan Usaha

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kepada Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-03/V/2012 dan Keputusan Pemegang Saham. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan Penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor - faktor lain yang relevan.

Rekind menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Direktur Utama : 100%
2. Direktur : 90% dari Direktur Utama
3. Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama
4. Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

Berikut adalah skema beberapa tahap dalam menenetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu :

Skema Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Struktur Remunerasi anggota Dewan Komisaris Rekind dapat terdiri dari:

a. Honorarium;

b. Tunjangan, yang terdiri atas :

- Tunjangan hari raya;
- Tunjangan transportasi;
- Asuransi purna jabatan.

c. Fasilitas, yang terdiri atas:

- Fasilitas kesehatan;
- Fasilitas bantuan hukum; dan

d. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/LTI)

2. Struktur Remunerasi anggota Direksi dapat terdiri dari:

a. Gaji

b. Tunjangan yang terdiri atas

- Tunjangan hari raya;
- Tunjangan transportasi;
- Asuransi purna jabatan.

c. Fasilitas, yang terdiri atas:

- Fasilitas kendaraan;
- Fasilitas Kesehatan
- Fasilitas bantuan hukum; dan

d. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/LTI)

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi mempertimbangkan indikator yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Dalam hal ini indikator yang dimaksud adalah *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi yang sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja Direksi. Terkait *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi dapat dilihat pada pembahasan terkait Direksi.

Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Berikut adalah realisasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada periode tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

Skema Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jabatan	Nama	Gaji Dibayarkan 2018	Tunjangan Hari Raya 2018	Tantium Tahun Buku 2017
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Komisaris Utama	Indarto Pamoengkas	1.082.565.000	68.647.500	341.986.507
Komisaris	Putu Surya Wirawan******	547.843.500	61.782.750	307.787.856
Komisaris	Muchlis Muchtar	974.713.333	61.782.750	307.787.856
Komisaris	Rahmat Hidayat Pulungan *	74.139.300	-	307.787.856
Komisaris	Anang Sundana	974.308.500	61.782.750	307.787.856
Komisaris	RR Dewi Ariyani **	900.169.200	25.742.813	-
Komisaris	Ngakan Timur Antara ******	426.465.000	-	-
Sekretaris Komisaris	Yanuk Iswari	375.890.625	22.882.500	-
Staf Sekretaris Komisaris	Dyah Safitri	187.945.313	11.441.250	-

Tabel Remunerasi Direksi

Jabatan	Nama	Gaji Dibayarkan 2018	Tunjangan Hari Raya 2018	Tantium Tahun Buku 2017
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Direktur Utama	Jobi Triananda Hasjim ***	-	-	259.656.422
Direktur Keuangan & SDM	Doddy Sulasmono Diniawan ****	-	-	488.280.735
Direktur Marketing - Industrial / Direktur Bisnis Direktur Strategi,	Qomaruzzaman	2.245.956.800	127.125.000	851.262.259

Tabel Remunerasi Direksi

Jabatan	Nama	Gaji Dibayarkan 2018	Tunjangan Hari Raya 2018	Tantium Tahun Buku 2017
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Pengembangan & Manajemen Risiko / Plt. Direktur Keuangan & SDM / Direktur Utama TMT	Yanuar Budinorman	2.312.425.000	127.125.000	904.443.716
Direktur Operasi / Plt Direktur Utama / Direktur Opersional & Proyek	Jakub Tarigan	2.180.800.000	127.125.000	992.218.938
Direktur Keuangan TMT	Asep Sukma Ibrada *****	924.625.000	-	-
Direktur SDM & Pengembangan Usaha TMT	Triyani Utaminingsih *****	948.950.600	-	-

Catatan :

- Gaji yang dibayarkan sudah termasuk dengan Tunjangan Kesehatan dan Pph-21 sebesar 35%
- THR yang dibayarkan sudah termasuk Pph-21 sebesar 35%
- * Rahmat Hidayat Pulungan berhenti sebagai Komisaris sesuai Keputusan Pemegang Saham Rekind Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris TMT 16 Januari 2018
- ** Dewi Ariyani sebagai Pengganti Rahmat Hidayat Pulungan TMT 16 Januari 2018
- *** Tantiem Tahun Buku 2017 an. Jobi Triananda H. masih diberikan karena beliau masih aktif s/d 04 Mei 2017
- **** Tantiem Tahun Buku 2017 an. Dody Sulasmono D. masih diberikan karena beliau masih aktif s/d 15 September 2017
- ***** Triyani Utaminingsih dan Asep Sukma Ibrada bergabung di Rekind TMT 01 Agustus 2018 sesuai RUPS LB
- ****** Ngakan Timur Antara ditunjuk sebagai Komisaris Rekind TMT 01 Agustus 2018 menggantikan I Gusti Putu Suryawirawan

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar. berikut kegiatan pelatihan/pengembangan pada tahun 2018 :

No.	Nama	Kategori	Uraian	Penyelenggara	Tanggal
1	Asep Sukma Ibrada	Lesson Learned	BARBEKU : jejak karya anak negeri "Menjaga asa Industri Kimia" oleh Bapak Wardijasa.	Rekayasa Industri, PT	4 September 2018
2	Asep Sukma Ibrada	Seminar Public	Seminar "Macroeconomic Outlook, Oil & Gas and Power Industry"	Bank Mandiri	20 September 2018
3	Qomaruzzaman	Seminar Public	Workshop Digital Innovation in Contruction with Mckinsey & Company	Asosiasi Kontraktor	19 Januari 2018
4	Qomaruzzaman	Seminar - In House	Marketing Soft Launching Disruption (Disruption Dunia EPC Pasti Terjadi) & (Disruptive is a Hurricane of Change) Pembicara : Qomarruzzaman & Amelia Nasution	Rekayasa Industri, PT	7 Maret 2018
5	Qomaruzzaman	Seminar - In House	Workshop Korporasi 2018	Rekayasa Industri, PT	20 April 2018
6	Qomaruzzaman	Lesson Learned	BARBEKU : jejak karya anak negeri "Menjaga asa Industri Kimia" oleh Bapak Wardijasa	Rekayasa Industri, PT	4 September 2018
7	Qomaruzzaman	Seminar - Public	KM Sharing "Distruption In Industrial Revolution 4.0"	KMSI	11 Oktober 2018
8	Jakub Tarigan	Seminar - In House	Workshop Korporasi 2018	Rekayasa Industri, PT	20 April 2018
9	Jakub Tarigan	Lesson Learned	BARBEKU : jejak karya anak negeri "Menjaga asa Industri Kimia" oleh Bapak Wardijasa	Rekayasa Industri, PT	4 September 2018

No.	Nama	Kategori	Uraian	Penyelenggara	Tanggal
10	Triyani Utaminingsih	Lesson Learned	BARBEKU : jejak karya anak negeri "Menjaga asa Industri Kimia" oleh Bapak Wardijasa	Rekayasa Industri, PT	4 September 2018
11	Triyani Utaminingsih	Training & Public Class	CBM Human Resources Management	Prasetya Mulya	4 – 9 September 2018
12	Yanuar Budinorman	Seminar - Public	Workshop Merger Akuisisi dan Holdingisasi	Intrinsik	11 April 2018
13	Yanuar Budinorman	Seminar - In House	Workshop Korporasi 2018	Rekayasa Industri, PT	20 April 2018
14	Yanuar Budinorman	Training - In House	Pelatihan Finance for Non Finance	Rekayasa Industri, PT	11 Mei 2018
15	Yanuar Budinorman	Lesson Learned	BARBEKU : jejak karya anak negeri "Menjaga asa Industri Kimia" oleh Bapak Wardijasa	Rekayasa Industri, PT	4 September 2018

Pedoman Perilaku Perusahaan

Direktur Utama Rekind telah mengesahkan Kode Perilaku Perusahaan pada tanggal 7 Juli 2017 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari dokumen kebijakan Nomor 1000-PL-10 tentang Corporate Governance. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, memandu sikap dan tindakan, membentuk perilaku yang menjadi ciri khas perusahaan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata nilai perusahaan, yang merupakan competitive advantage Perusahaan

Muatan Pedoman Perilaku Perusahaan Rekind secara singkat terdiri dari latar belakang atau tentang penyusunan *Code of Conduct*, Definisi atau pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam *Code of Conduct*, Tanggung Jawab atas Pelaksanaan *Code of Conduct*, Kewajiban dan Larangan Khusus, Hubungan Pemimpin Kerja dan Karyawan, Penerimaan/ Pemberian Hadiah, Menjalankan Bisnis di Dalam Perusahaan, Sanksi dan Hukuman, Laporan Pelanggaran, Komite Etika *(Ethics Commite).*

Code of Conduct tersebut juga dilengkapi ketentuan terhadap sanksi dan hukuman terhadap pedoman tersebut yang memuat kategori pelanggaran, sanksi dan hukuman; kategori teguran dan pelaksanaannya; kategori peringatan dan jangka waktu berlakunya; faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menjatuhkan hukuman; faktor-faktor yang meringankan hukuman; hal-hal yang dianggap kebenaran materil; kewenangan atas teguran; peringatan dan penjatuhan hukum; prosedur pernyataan keberatan atas hukuman; jenis-jenis pelanggaran hukum negara; hal-hal yang menjadi pengecualian terhadap peraturan tersebut dan *Alignment Corporate Values* dengan *Code of Corporate Conduct*.

Pedoman Etika Bisnis

Rekind senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Etika Usaha dalam menjalankan bisnis perusahaan. Prinsip-prinsip etika usaha tersebut merupakan pedoman bagi Rekind dalam menerapkan standar etika. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance.*
3. Senantiasa bekerja secara professional dalam industri rancang bangun dan perekayasaan serta memberikan pelayanan dengan mutu yang tinggi.
4. Memperlakukan semua *Stakeholder* sebagai mitra.
5. Selalu berusaha meningkatkan mutu produk, prises kerja dalam rangka mencapai prestasi terbaik.
6. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup.
7. Memberdayakan masyarakat sekitar *(community development).*

Tabel Muatan Code Of Business Conduct

Muatan	Penjelasan
Integritas dalam Berusaha	Rekind menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum. Serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak fair, dan pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan/ atau sanksi pidana maupun perdata. Menjadi kewajiban setiap kelompok kerja untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan.

Muatan	Penjelasan
Hubungan dengan Pemegang Saham	Rekind dalam memperlakukan pemegang saham sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Anggaran Dasar Rekind.
Hubungan dengan Anak Perusahaan	Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun citra yang baik dan berusaha untuk saling membantu dan menghadapi persaingan global. Rekind akan mengutamakan kebersamaan sesama anggota holding company. Rekind akan menerapkan kebijakan untuk mengutamakan pemakaian produk dan jasa Anak Perusahaan yang memenuhi asas kewajaran dan persyaratan kualitas, harga serta ketepatan waktu pengiriman. Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi di berbagai bidang dengan cara: 1. Memanfaatkan skala ekonomi dalam rangka meningkatkan daya saing pasar di global. 2. Mengekspor produk dalam rangka meningkatkan pendapatan Perusahaan dengan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan dalam negeri. 3. Melakukan internal benchmarking di lingkungan Rekind dan Anak Perusahaan alam bidang teknologi. 4. Pengaturan bersama jadwal dalam rangka meningkatkan efesiensi dan produktivitas. 5. Melakukan optimalisasi penggunaan resources.
Karyawan dan Hubungan Industrial	Menghadapi tantangan industri jasa rancang bangun yang semakin terbuka dan kompetitif, Rekind akan selalu menajamkan focus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetisi dan kapabilitas sebagai profesional. Dalam rangka mencapai prestasi terbaik dan memenangkan persaingan, Rekind akan selalu berusaha, meningkatkan mutu sumber daya manusianya, di samping meningkatkan mutu produk, mutu pelayanan serta proses kerjanya.
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan	Rekind menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dari kebijakan perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja dan masalah lingkungan menjadi kepedulian dari setiap karyawan Rekind dalam melaksanakan aktivitas sehari- hari.
Kemitraan dengan Masyarakat	Rekind sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat, mencakup pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan hidup, sarana umum, bencana alam khususnya yang tinggal di wilayah sekitar perusahaan dan lokasi proyek yang dilaksanakan perusahaan sesuai kemampuan dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa menegakkan komitmen bahwa di manapun Rekind beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Muatan	Penjelasan
Keterlibatan dalam Politik	Kebijakan perusahaan mengharuskan Direksi, manajemen dan karyawan yang mewakili perusahaan dalam setiap urusan Pemerintah dan politik, untuk patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan publik. Untuk menjamin bahwa persyaratan tersebut terpenuhi, maka perusahaan telah mengadopsi kebijakan sebagai berikut: 1. Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan dan atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan. 2. Tidak aka nada kontribusi yang berasal dari perusahaan, baik berupa materil maupun non materil yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidatnya yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan.
Teknologi	Sebagai perusahaan yang sebagian besar aktivitasnya berkaitan dengan menghasilkan barang dan jasa dalam volume dan kualitas berkelas internasional, maka kami senantiasa mengutamakan pentingnya menyesuaikan teknologi sesuai dengan kebutuhan perusahaan di masa yang akan datang. Prinsip-prinsip yang kami anut dalam pengembangan teknologi adalah mengutamakan tercapainya proses nilai tambah dalam skala sebesar-besarnya pada segenap jajaran operasional perusahaan. Rekind akan selalu berupaya mengembangkan alih teknologi, pengetahuan, dan keahlian, yang berkaitan dengan penanganan masalah-masalah lingkungan dan pelestarian sumber daya energi dan sumber daya lainnya.
Persaingan usaha	Rekind tidak akan memberikan toleransi pada setiap aktivitas bisnis yang melanggar undang-undang persaingan usaha yang berlaku. Kami menjunjung tinggi standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan Perusahaan melarang setiap karayawannya untuk: 1. Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan itikad untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepihak Rekind atau kepentingan individu, 2. Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan atau hal-hal yang lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perusahaan, 3. Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundang- undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

Muatan	Penjelasan
Manajemen Risiko	Rekind menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai risiko yang berada dibawah kendali perusahaan maupun risiko yang berada diluar kendali perusahaan. Rekind menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko pada kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi berikut: pemasaran, keuangan, investasi usaha, pengelolaan aset, operasi proyek, pengelolaan sumber daya manusia, legal, informasi komunikasi dan teknologi, pengadaan, keselamatan kesehatan kerja dan lindungan lingkungan.
Pernyataan palsu, Klaim palsu dan konspirasi	**1. Pernyataan palsu** Termasuk Pernyataan palsu adalah tindakan yang secara sadar: • Memalsukan dokumen dan sertifikat, • Membuat pernyataan yang menyesatkan dan tidak benar dalam proses kajian, negosiasi, atau audit, • Membuat laporan palsu dengan maksud untuk melakukan penggelapan, misalnya menyembunyikan masalah teknis yang serius atau tidak melaporkan adanya penundaan jadwal kerja yang telah ditetapkan, • Melakukan Rekayasa kejadian, perbuatan yang direncanakan dengan sadar untuk mengelabui pihak-pihak tertentu dengan maksud-maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok. **2. Klaim Palsu** Termasuk dalam klaim palsu adalah uaya memasukan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu. Penerapan atas kriteria ini termasuk data yang berkaitan dengan dokumen pengiriman, hasil pengujian, tagihan rekanan atau subkontraktor, dan lain-lain yang merupakan dasar melakukan klaim. **3. Konspirasi** Secara sadar merencanakan dan melakukan kerjasama atau persekongkolan dengan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, penyelewengan dan pelanggaran hukum atau pelanggaran peraturan perusahaan dengan maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok.
Benturan Kepentingan	Terdapat dua prinsip utama yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya: • Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang atau pihak lain yang terkait. • Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengembalian keputusan; Aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Rekind.

Muatan	Penjelasan
Honorarium	Rekind mendefinisikan honorarium sebagai bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan dari pihak lain selain Rekind atau pembayaran ganda dari Rekind sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Jasa tersebut dapat meliputi artikel yang dimuat di penerbitan, pembicara dalam suatu seminar, presentasi audio-visual, dan lain-lain. Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan pegawai dilarang menerima honorarium atau pembayaran bagi aktivitas pelaporan atau presentasi yang berkaitan dengan pekerjaannya di Rekind.
Hadiah	Rekind mendefinisikan hadiah baik berupa materi maupun manfaat sebagai segala macam bentuk penerimaan oleh pejabat atau karyawan Rekind dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan Rekind dengan maksud mempengaruhi keputusan pejabat perusahaan agar dpat menguntungkan kepentingan si pemberi hadiah. Pemberian atau penerimaan yang dimaksud secara hukum dan etika bisnis tidak dapat dibenarkan.
Suap	Rekind mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas, dan apa pun yang bernilai manfaat, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud mendapatkan pelakuan istimewa atau sikap yang memihak, secara tidak sah.
Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah	Merupakan kebijakan Rekind untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dalam setiap jajaran pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi perusahaan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan Pejabat Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat arm-leght dan harus dihindari terjadinya penyelewengan. Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau Pejabat Pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat serta etis tidak diperbolehkan oleh Perusahaan.
Data perusahaan dan kerahasiaan informasi	Kebijakan perusahaan melarang Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan ke luar Perusahaan, baik selama masa kerja atau sesudahnya. Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut akan merugikan perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus melalui persetujuan dari Komisaris dan/ atau Direksi.
Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya	Perusahaan menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan senantiasa menerapkan prosedur yang wajib diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan.

Muatan	Penjelasan
	Penyelewengan yang dimaksud mencakup, tetapi tidak terbatas pada: 1. Ketidakjujuran 2. Penggelapan 3. Pemalsuan atau pengubahan surat berharga seperti cek Perusahaan 4. Penyalahgunaan asset yang dimiliki oleh Perusahaan, Karyawan, Pelanggan, Mitra Usaha atau Rekanan 5. Pengalihan kas, surat berharga atau asset Perusahaan lain untuk penggunaan pribadi 6. Penanganan dan pelaporan transaksi Perusahaan yang dilakukan tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku 7. Pemalsuan atas catatan akuntansi Perusahaan atau laporan keuangan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang merugikan.
Sanksi atas pelanggaran terhadap *code of business*	Sikap pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal dan berhasil dibuktikan bahwa hal tersebut benar-benar terjadi, maka kepada pihak yang melakukan pelanggaran tersebut akan dikenai sanksi mulai dari sanksi disiplin sampai pemutusan hubungan kerja bahkan dapat juga dikenai tuntutan hukum, tergantung dari ringan beratnya pelanggaran yang terjadi.
Pelaporan pelanggaran *code of business conduct*	Setiap karayawan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Code of Conduct ini kepada Perusahaan secara pribadi, melalui telepon atau surat kepada komite etika. Pelaporan atas suatu pelanggaran yang tidak mencantumkan identitas pelapor dapat diterima sebagai informasi yang akan diproses untuk dikonfirmasi kepada pihak yang dilaporkan.
Penggunaan fasilitas dan sarana milik perusahaan	Fasilitas dan sarana yang memiliki atau disewa oleh Rekind adalah aset yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan Perusahaan, khususnya dalam penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dan pihak-pihak yang terkait. Rekind mengharuskan agar terhadap fasilitas dan sarana yang ada dilakukan pengelolaan yang memadai untuk menjamin ketersediaan dan kesiapan pemanfaatannya.

Tanggung Jawab atas Pelaksanaan Code of Conduct

Unit pengelola karyawan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan *Code of Conduct.* Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab tersebut, Unit Pengelola Karyawan wajib mengembangkan metode, insentif, program untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* ini.

Pengembangan, perubahan, perbaikan dan administrasi dokumen *Code of Conduct* ini merupakan tanggung jawab Unit Pengelola Karyawan. Penyelidikan dan penelitian kepatuhan Karyawan atas *Code of Conduct* ini, merupakan tanggung jawab pihak sebagaimana yang diatur dalam posedur system pelaporan pelanggaran *(Whistleblowing System).*

Sosialisasi Code of Conduct

Internalisasi *Code of Conduct* Perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai pemahaman dan komitmen bersama penerapan *Code of Conduct.* Upaya internalisasi *Code of Conduct* dilakukan dengan sosialisasi baik secara tatap muka langsung seperti seminar; media cetak seperti poster, bulletin, dan memanfaatkan media online seperti email, HCM News dan website.

Pemberlakuan dan Penegakan Code of Conduct di Lingkungan Rekind

Rekind menekankan pemberlakuan *Code of Conduct* di lingkungan Perusahaan dengan mewajibkan setiap elemen yang ada di Rekind mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin Unit sampai dengan pegawai menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct.* Pernyataan tersebut berisi pernyataan bahwa yang bersangkutan telah membaca dan memahami isi aturan yang telah ditetapkan dalam *Codeof Conduct*("CoC") yangtelahdisosialisasikan secara langsung atau di publikasikan melalui HCM news; bersedia mengikuti segala aturan dan ketentuan yang diatur dalam dokumen CoC; dan bersedia menerima sanksi-sanksi apabila saya melanggar aturan dan ketentuan yang dimaksud dalam dokumen CoC.

Jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran *Code of Conduct*
Rekind adalah sebagai berikut:

Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran COC

No.	Kategori Pelanggaran	Jenis Sanksi	Hukuman
1.	Pelanggaran Ringan	Teguran lisan tidak tercatat atau teguran lisan tercatat	

No.	Kategori Pelanggaran	Jenis Sanksi	Hukuman
2.	Pelanggaran Berat	Surat Peringatan Pertama	1. Pemotongan upah/ hari sesuai dengan jumlah tidak hadir dan pemotongan teradap uang transport & makan sesuai jumlah hari pelanggaran, atau 2. Pembebanan ganti rugi jika menyangkut kehilangan barang atau uang, atau 3. Penundaan/pembekuan tunjangan atau fasilitas yang sedianya akan diberikan, atau 4. Tambahan masa berlakunya hukuman surat peringatan tertulis
		Surat Peringatan Kedua	1. Penurunan gaji, satu level dibawahnya, atau 2. Penurunan jabatan/ pangkat satu level dibawahnya, atau 3. Skorsing untung jangka waktu tidak lebih dari 2. (dua) minggu tanpa mendapat upah/gaji, atau 4. Skorsing lebih dari 2 (dua) minggu dengan maksimum 3 (tiga) bulan diberikan 50% (lima puluh persen) dari Gaji Take Home Pay (THP) perbulan, atau 5. Penghapusan/ pembatalan pemberian bonus/insentif pada waktu perusahaan memberikan bonus/ insentif untuk suatu periode tententu sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Direksi, atau 6. Pembatalan suatu tunjangan atau fasilitas yang sudah diberikan.
		Surat Peringatan Ketiga	Pemutusan hubungan kerja sesuai dengan perundangan yang berlaku

Jumlah Pelanggaran Kode Etik 2018

Selama tahun 2018 tidak terdapat laporan pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan.

Benturan Kepentingan

Terdapat dua prinsip utama yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya:

- Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
- Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengembalian keputusan; Aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Rekind.
- Tanggung jawab sosial dalam kacamata Perseroan bersifat menyeluruh, dari hulu sampai hilir. Oleh karenanya praktek CSR Perseroan tidak hanya dijalankan di luar praktek operasi Perusahaan, namun juga menyatu dengan praktik operasional Perseroan. Merujuk pada ketentuan dasar pelaksanaan CSR pada ISO 26000 praktek operasi yang adil mencakup Anti korupsi, keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik, kompetisi yang adil, promosi tanggungjawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*), penghargaan atas *property rights*.

Komitmen Anti Korupsi dan Fraud

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi pada upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (*fraud*) sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG. Bagi Perseroan, setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama *fraud* dan korupsi merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas dan dicegah melalui pemahaman mendalam pada setiap jajaran.

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi seperti yang dinyatakan dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Semua karyawan Perseroan harus memliki komitmen untuk mematuhi dan mengikuti pedoman perilaku dalam melaksanakan tugas. Memperkuat upaya pencegahan, Perseroan menerapkan sanksi tegas dan tanpa kompromi pada setiap kejadian yang mengindikasikan korupsi, penipuan atau pelanggaran perilaku lainnya.

Untuk memastikan implementasi kebijakan anti korupsi dan penyalahgunaan wewenang, Perseroan menjalankan dua inisiatif utama, yakni implementasi kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, serta implementasi kebijakan penindakan. Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Sementara implementasi kebijakan penindakan dilakukan melalui Sistem *Whistleblowing* yang pada dasarnya melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menetapkan *whistleblowing system* untuk mengumpulkan informasi pelanggaran, terutama yang menyangkut hukum dan peraturan, serta untuk menangani tindakan kesalahan melalui sistem perbaikan diri. *Whistleblowing* adalah mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindarkan terjadinya pelanggaran atau *fraud*.

Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan dan berkomunikasi dengan tim *whistleblower*, dengan kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga. Di dalam mekanisme ini terdapat tahapan penyelidikan pada setiap kasus yang memiliki bukti- bukti kuat sebagai dasar pengenaan tindakan disipliner, termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja sesuai tingkat pelanggaran yang terjadi.

Berkat implementasi mekanisme pencegahan dan penindakan yang dijalankan secara konsisten tersebut, sepanjang tahun operasional 2018, tidak ada laporan penyalahgunaan wewenang maupun korupsi yang ditemukan di seluruh level operasional perusahaan. Selain itu, Perseroan memiliki perangkat kebijakan lainnya :

Kebijakan Anti Gratifikasi

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Struktural setingkat *Vice President.*

Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi

Untuk menjamin kesamaan persepsi, kesamaan tekad dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi, Perseroan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertema antifraud/ antikorupsi. Pendidikan dan pelatihan khusus menyangkut korupsi dilakukan melalui kegiatan *Workshop* dan *Training*, selain itu juga dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi dengan peserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Perseroan memiliki komitmen yang kuat akan kepatuhan insannya dalam menjaga citra perusahaan. Insan Perseroan dilarang untuk mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan-tindakan yang merugikan citra perusahaan. Seluruh insan Perseroan dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Pendekatan dalam Perumusan serta relevansi dengan Bisnis Rekind

Pendekatan Rekind dalam Praktik operasional yang jujur dan adil meliputi : dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (*Anti-Corruption),* penghindaran terhadap perilaku pelanggaran hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (*Responsible political involvement),* berkompetisi dengan pesaing sejara jujur dan adil (*Fair Competition),* mempromosikan program tanggungjawab sosial di wilayah-wilayah yang terkena dampak aktifitas operasi perusahaan *(Promoting social responsibility in the sphere of influence),* menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta dan lain sebagainya (*Respect for property rights).* Praktik perasional yang jujur dan adil bukan saja untuk kepentingan keberlanjutan usaha, tapi juga memberikan kesempatan pada semua *stakeholder* dan lingkungan terpengaruh ikut berkembang secara berkelanjutan.

Review Terhadap Regulasi

Operasi yang Adil

Rekind memastikan seluruh aktivitas operasional- nya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparsial, dan mengetahui perubahan perubahan dalam regulasi.

Keterlibatan dalam Politik

Kebijakan perusahaan mengharuskan Direksi, manajemen dan karyawan yang mewakili perusahaan dalam setiap urusan Pemerintah dan politik, untuk patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan publik.

Untuk menjamin bahwa persyaratan tersebut terpenuhi, maka perusahaan telah mengadopsi kebijakan sebagai berikut:

1. Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan dan atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan.
2. Tidak aka nada kontribusi yang berasal dari perusahaan, baik berupa materil maupun non materil yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidatnya yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan.

Persaingan Usaha

Rekind tidak akan memberikan toleransi pada setiap aktivitas bisnis yang melanggar undang-undang persaingan usaha yang berlaku. Kami menjunjung tinggi standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan Perusahaan melarang setiap karayawannya untuk:

1. Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan itikad untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepihak Rekind atau kepentingan individu,
2. Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan atau hal-hal yang lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perusahaan,
3. Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

Pelaporan Pelanggar

Rekind terus memperkuat implementasi GCG dengan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran *(Whistleblowing System)* sebagai upaya penegakan disiplin pegawai di lingkungan Rekind. Kebijakan tersebut diinternalisasikan pada setiap level jabatan yang ada di Rekind melalui sosialisasi intensif dan menyeluruh. Kebijakan tersebut diharapkan mampu menekan kemungkinan risiko yang muncul akibat pelanggaran di internal Perusahaan.

Pihak Pengelola Pelaporan

Rekind membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggan. Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Direktur Utama, Komisaris Utama atau Komite Etika (apabila terlapor selain Direksi) melalui sarana/ media Website/Email.

Website : https://wbs.rekayasa.co.id/

Dasar Kebijakan

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* (WBS) Rekind yang dimuat dalam Dokumen No. : 1140-GP-33-01 telah ditetapkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi Rekind pada Tanggal 30 Desember 2013.

Tujuan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Rekind memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyingkapan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti;
2. Pedoman pelaporan pelanggaran ini sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap para pemangku

kepentingan dan perlindungan nama baik Perusahaan;

3. Meningkatkan ketaatan Insan Perusahaan pada aturan dan mengembangkan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan internal maupun pihak ketiga;
4. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi Keuangan, operasi, hukum,keselamatan kerja dan reputasi;
6. Tersedianya sistem deteksi dini *(early warning system)* atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
7. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait;
8. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif.

Prinsip Dasar Pelaporan

Prinsip Dasar dalam melakukan pelaporan/ penyingkapan pelanggaran adalah:

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Lingkup Pelaporan

1. Tindakan yang merugikan perusahaan merupakan tindakan yang akan ditindaklanjuti oleh sistem pelaporan pelanggan. Lingkup pelaporan adalah sebagai berikut :

a. Pelanggaran Hukum, termasuk namun tidak terbatas pada:
b. Kecurangan, Gratifikasi, Korupsi, Kolusi, Nepotisme, Benturan Kepentingan;
c. Penyimpangan dari peraturan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan, ketenagakerjaan, lingkungan hidup;
d. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan terhadap dan kepentingan Perusahaan;
e. Pelanggaran Standar Operasi Perusahaan (SOP).

2. Pelanggaran Etika, termasuk namun tidak terbatas pada:

a. Pelanggaran *Code of Business Conduct* atau *Code of Corporate Conduct* atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
b. Perbuatan tidak etis;
c. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan.

3. Penyampaian Pengaduan/Penyingkapan Oleh Pelapor.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Kebijakan sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) mengatur perlindungan terhadap pelapor, dimaksudkan pula agar mendorong setiap insan Perusahaan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya.

Rekind berkomitmen memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Ketua Komite Etika dan Komisaris Utama atau Komite Audit, dalam hal ini penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Dalam hal ini Rekind menjamin bahwa:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.
4. Perusahaan akan memberikan status tindak lanjut laporan kepada Pelapor secara tertulis, melalui Komite Etika.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Rekind telah menyusun alur mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

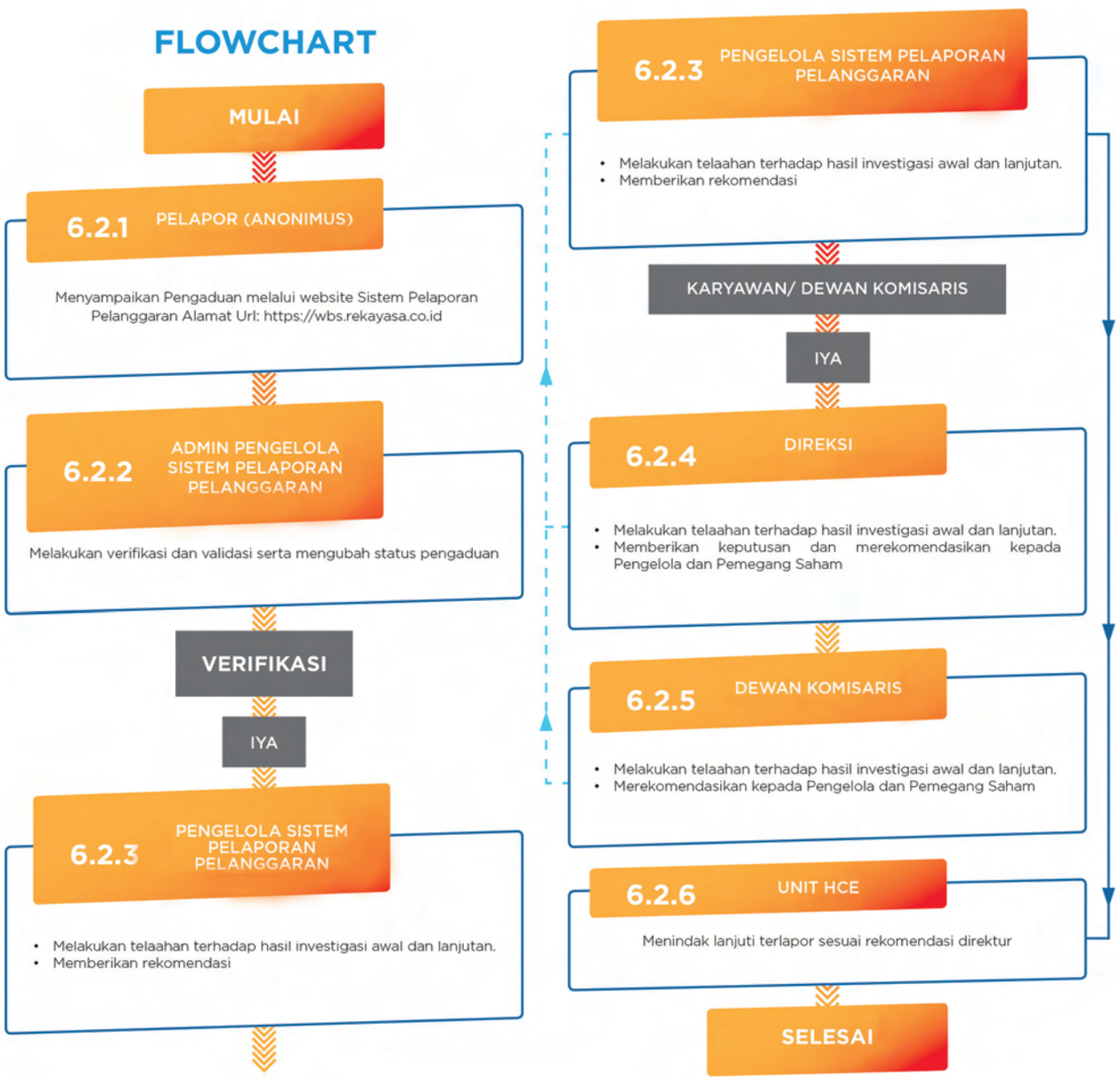

Pelaporan dan Tindak Lanjutnya

Dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan, Rekind berupaya dengan secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk. Hal tersebut diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Rekind.

Jumlah Laporan Dugaan Pelanggaran

Berikut jumlah laporan dugaan pelanggaran pada tahun 2018 :

No.	Status	Sampai Bulan Lalu	Bulan Ini	Sampai Bulan Ini
1.	Jumlah Aduan	-	-	-
2.	Proses Klarifikasi	-	-	-
3.	Proses Investigasi I	-	-	-
4.	Tidak Memenuhi Syarat	-	-	-
5.	Putusan	-	-	-
Hukuman		-	-	-
Tidak Terbukti		-	-	-

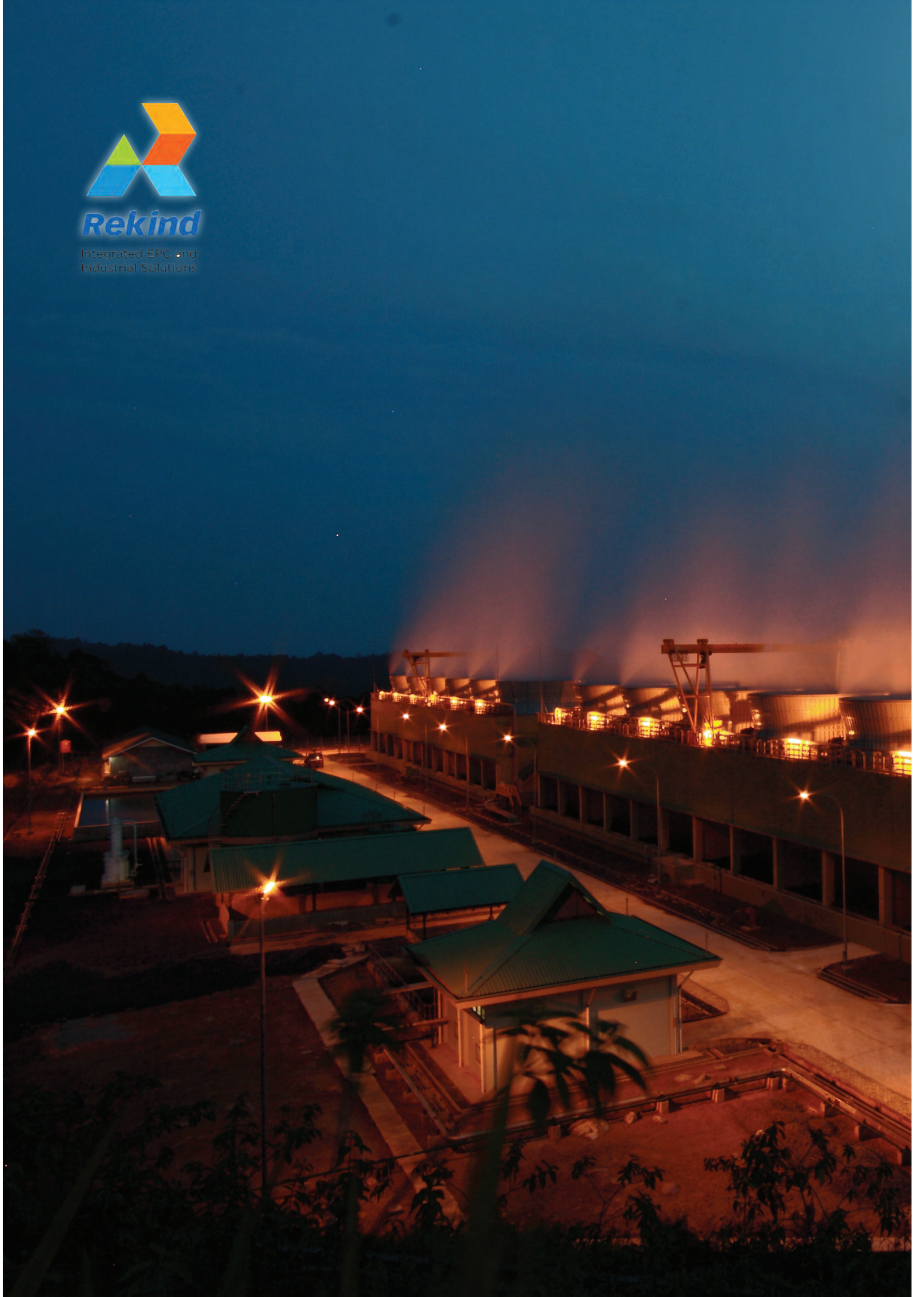
Rekind
Integrated EPC and
Industrial Solutions

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainability Report
2018

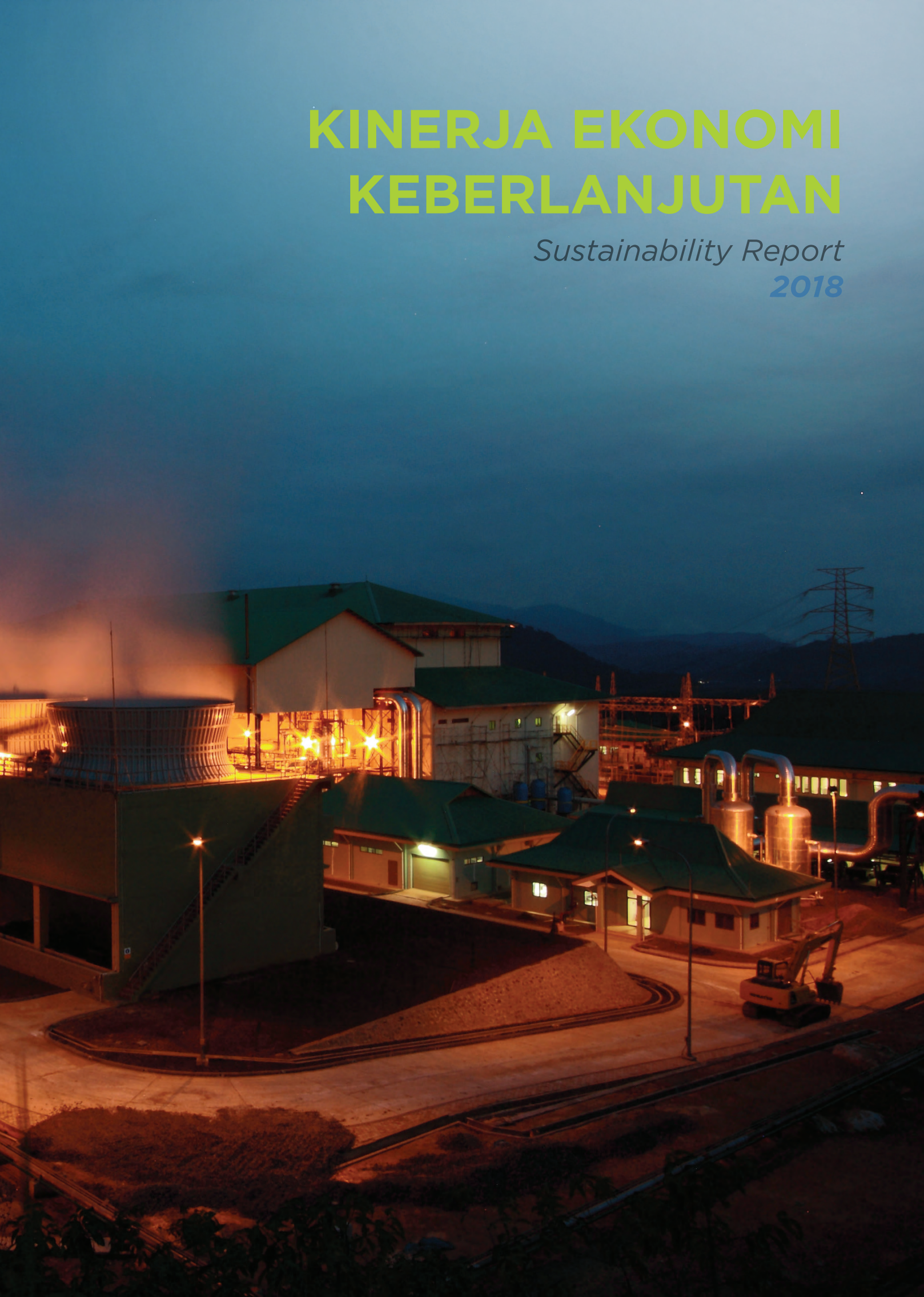

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

(G4-DMA-EC)

Kinerja Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi secara global pada tahun 2018 mencapai 3,7%. Pencapaian ini sama dengan yang dicatatkan pada tahun sebelumnya. Stagnasi pertumbuhan tersebut dikarenakan volume perdagangan internasional negara maju terutama Amerika Serikat yang meskipun pada periode awal tahun mulai membaik dibandingkan sebelumnya, namun melambat di kuartal ketiga akibat meningkatnya ketegangan perdagangan dan harga minyak yang lebih tinggi.

Sementara itu, perekonomian nasional pada tahun 2018 mengalami sedikit peningkatan meski perekonomian global stagnan. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir tahun 2018 tercatat 5,17%, sedikit meningkat dari periode yang sama pada 2017 sebesar 5,07%. Pencapaian di bawah target APBN sebesar 5,4% akibat lingkungan makro global pada 2018 mengalami tekanan yang cukup berat. Namun demikian, Indonesia masih bisa menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat. Pertumbuhan ini ditopang oleh meningkatnya kinerja investasi Pemerintah dan swasta seiring dengan belanja infrastruktur Pemerintah.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2014-2018

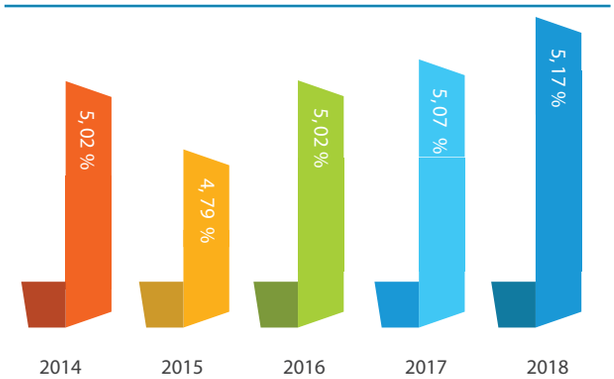

Sumber : BPS

Kinerja ekspor Indonesia masih tumbuh positif, namun dengan kecepatan yang melambat. Nilai ekspor di tahun 2018 tercatat sebesar USD180,71 miliar atau tumbuh 7,04% yoy, melambat dari pertumbuhan 16,28% yoy di tahun 2017. Perlambatan terjadi pada ekspor produk hasil manufaktur terutama karena penurunan ekspor minyak sawit dan karet olahan. Namun, penurunan ini dikompensasi oleh kenaikan ekspor barang tambang seperti batubara, bijih besi dan bijih nikel, serta hasil manufaktur produk logam sehingga kinerja ekspor masih dapat tumbuh positif.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2018 tercatat sebesar 3,13%, turun dibandingkan periode lalu sebesar 3,88%. Inflasi yang menurun disebabkan oleh terkendalinya inflasi makanan dan inflasi inti yang tercatat lebih rendah dibandingkan 3 tahun terakhir.

Kegiatan eksploitasi minyak dan gas bumi, pengoperasian pembangkit listrik panas bumi, pembangunan kilang tidak terlepas dari peran perusahaan jasa perekayasa dan konstruksi (engineering, procurement, and construction/ EPC).

Pemain di industri EPC dalam beberapa tahun terakhir menghadapi masa yang cukup sulit di tengah menurunnya permintaan proyek secara global. Namun, investasi telah meningkat di tahun 2018, sejalan dengan pemulihan harga minyak dan optimisme pertumbuhan ekonomi global. Kondisi ini mendorong perusahaan manufaktur di berbagai belahan dunia untuk menggenjot kapasitas produksinya guna mengejar pertumbuhan permintaan konsumen. Investor dapat membuka fasilitas pabrik baru atau menambah kapasitas manufaktur yang ada. Hal ini tentu saja merupakan peluang bagi industri EPC global untuk meningkatkan pendapatannya melalui proyek- proyek baru.

Berdasarkan laporan riset Pricewaterhouse Coopers, dalam beberapa tahun terakhir terjadi migrasi yang sangat besar terkait dengan kontrak proyek dari model lump- sum contract ke turn key contract di mana perusahaan EPC menanggung keseluruhan risiko biaya proyek dan menjamin kesiapan operasional dari proyek. Klien- klien perusahaan EPC baik di sektor swasta dan public berubah menjadi lebih "risk adverse" (bermain aman) terkait dengan biaya actual proyek, dan mengambil manfaat dari persaingan yang lebih besar untuk penawaran harga. Akibatnya, mereka bisa menuntut isi kontrak kepada EPC. Faktor lain yang membuat perikatan kontrak menjadi lebih ketat adalah pergeseran industri dalam pembiayaan proyek melalui model kemitraan publik-swasta (PPP).

Tantangan global lainnya saat ini adalah adanya kecenderungan dari perusahaan-perusahaan EPC Global (terutama China, Korea, dan India) untuk keluar dari pasar tradisional mereka (home markets) dan bersaing dengan pemain EPC di pasar yang mereka tuju. Selama satu dekade perusahaan EPC dari ketiga Negara tersebut telah berhasil membangun posisi kas dan keahlian internal mereka, dan hal tersebut mereka jadikan keunggulan kompetitif untuk bersaing di luar. Untuk beberapa proyek besar – dimana mereka mampu membuat elemen modular di dalam negeri-perusahaan EPC China dan Korea dapat memanfaatkan biaya yang lebih rendah, membuat tawaran mereka lebih menarik bagi pembeli. Namun mereka juga dapat membawa skala dan tenaga kerja untuk proyek - proyek tradisional di lokasi konstruksi. Bahkan jika pemain - pemain lainnya terus memenangkan kontrak, margin cenderung lebih rendah dari apa yang telah mereka hasilkan sebelumnya sehingga perang harga tak dapat dihindari.

Tantangan ke depan yang harus ditangani perusahaan EPC Indonesia adalah bagaimana merebut kembali potensi domestik dari serbuan global EPC. Dalam keterbatasan *resources*, alternatif terobosan untuk merebut pasar diperlukan. *Value chain analysis*

dapat dilakukan untuk membuat peta baru berbisnis dengan mengkonsolidasikan bisnis inti dan fokus pada segmen yang prospektif. Kelemahan pada aspek pendanaan bisa diperkuat dengan mengundang investor baru atau kerjasama operasi dimana perusahaan EPC Indonesia menawarkan kompetensi keahlian teknis dan pihak mitra menyokong pendanaan. Bahkan dalam konteks BUMN bisa menggunakan strategi sinergi BUMN untuk merebut pasar domestik, terutama di segmen infrastruktur dan energi.

PEROLEHAN PROYEK BARU PER SEGMEN

Total perolehan kontrak baru Rekind secara konsolidasi di tahun 2018 adalah sebesar Rp9.520.591 juta, turun 1,96% dari tahun 2017 sebesar Rp9.706.818 juta. Penyumbang terbesar dari perolehan kontrak baru adalah pada Marketing Refinery, Oil & Gas sebesar 50,40%.

Sampai dengan bulan Desember 2018, Rekind telah membukukan kontrak baru sebesar Rp9,52 triliun yang diperoleh dari:

Unit Marketing - Refinery, Oil & Gas (MROG)

Perolehan kontrak baru sampai dengan Desember 2018 mencapai Rp4,78 Triliun. Pencapaian ini telah melebihi target RKAP sebesar 1318,36%. Perolehan Kontrak Baru terdiri dari Proyek SPLM Soekarno Hatta sebesar Rp364,5 Miliar, Kontrak baru dengan PT Pertamina (Proyek RDMP Cilacap) sebesar Rp4,3 Miliar, proyek Rp15,8 Miliar dari PT Pertamina (Proyek Jasa Engineering) dan perolehan kontrak baru dengan PT Pertamina (Proyek e-WTP) sebesar Rp124,9 Miliar.

Di triwulan III 2018, Unit MROG menambah perolehan kontrak baru yang terdiri dari Proyek Engineering Services dari Direktorat Mega Proyek Pertamina sebesar Rp100 Miliar dan proyek BP PMSS dari BP Berau Ltd sebesar Rp304,19 Miliar, Proyek FS MPP Flores sebesar Rp3,31 miliar, Proyek Flare RDMP Senilai Rp553,5 Miliar, dan proyek RDMP BPN senilai Rp4,93 Triliun dan USD600,48 Juta dengan durasi 53 bulan. Kontrak tersebut dibukukan di perolehan sales 2018 senilai Rp3,32 Triliun.

Walaupun Unit MROG telah melampaui target perolehan kontrak baru, namun masih terdapat proposal-proposal unggulan yang sedang dikerjakan sehingga berpotensi akan manambah perolehan kontrak baru di tahun 2019.

Unit Marketing - Power & Petrochemical (MPP)

Sampai dengan bulan Desember 2018, perolehan kontrak baru sebesar Rp3,44 triliun, atau 43% dari target Kontrak, meliputi perolehan Proyek Verifikator ESDM sebesar Rp1,84 Miliar, Kontrak Baru dengan PT Supreme Energy (Proyek PLTP Rantau Dedap) sebesar Rp1,47 triliun, dengan PT Pupuk Kujang (Proyek Detail Eng PPCO) sebesar Rp3,2 Miliar, Kontrak baru dengan PT Indonesia.

Asahan Alumunium (Proyek Masterplan Inalum) sebesar Rp992 Juta, Kontrak baru dengan PT PLN (Persero) yaitu Proyek PLTU Lombok FTP 2 senilai Rp1,84 Triliun dan Kontrak Konsultasi Manajemen Proyek Verifikator ESDM senilai Rp1,14 Miliar, yaitu dengan PT Laman Mining Rp600 Juta dan PT Sulawesi Resources senilai Rp540 Juta. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Proyek Verifikator ESDM PT Rusan senilai Rp350 Juta.

Perolehan pada triwulan II 2018 terdiri atas proyek Varifikator ESDM terdiri dari kontrak dengan PT CGMG Tani Berkah sebesar Rp400 Juta, PT Fajar Bakti Lintas Nusantara sebesar Rp400Juta, dan PT Sulawesi Resources (Proyek VI Sulawesi R) sebesar Rp150 Juta, dan kontrak baru konsultasi manajemen proyek terdiri dari kontrak dengan VI ESDM PT LAMAN 1 sebesar Rp400 Juta, VI ESDM PT SILO sebesar Rp400 Juta, dan kontrak baru VI ESDM WANATIARA sebesar Rp200 Juta.

Pada triwulan III 2018, Unit MPP menambah perolehan kontrak baru yang terdiri dari Proyek CO-2 (PT Pupuk Kujang) sebesar Rp105,7 Miliar dan proyek Verifikasi ESDM sebesar Rp1,3 Miliar (PT Asia M sebesar Rp400 Juta, PT Gunung BA sebesar Rp250 Juta, PT Kalbar BP sebesar Rp250 juta, dan PT Amman Mnt sebesar Rp400 Juta). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh kontrak proyek verifikasi ESDM yaitu PT Sambas MM dan PT Intergra MN masing-masing sebesar Rp400 Juta, serta PT Wanatiara P1 sebesar Rp50 Juta; dan verifikasi ESDM PT DSM sebesar Rp400 Juta, PT Rusan I sebesar Rp150 Juta dan PT Integra MN I sebesar Rp50 Juta.

Realisasi perolehan kontrak baru dari Unit Marketing Power & Petrochemical yang belum mencapai target yaitu 43% dari target RKAP 2018, disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

- Beberapa proposal proyek yang kalah tender
- Target CO Proyek Boiler sebesar Rp140 Miliar masih dalam proses tender
- Proyek-proyek yang masuk target di RKAP 2018 tetapi masih terus diusahakan perolehan kontraknya pada tahun 2019

Perolehan Kontrak – Anak Perusahaan

Sampai dengan Desember 2018, Anak Perusahaan memperoleh nilai bersih perolehan kontrak baru Anper menjadi sebesar Rp1,27 Triliun dan telah melampaui target yaitu 354% dari RKAP 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Yasa Industri Nusantara (YIN) memberikan kontrak baru sebesar Rp526,95 Miliar (110,4% dari RKAP 2018), terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp222,85 miliar; sedangkan kontrak dengan pihak eksternal sebesar Rp304,10 miliar (proyek pengolahan batu belah senilai Rp175 miliar, Proyek Tower transmission dan gardu PLN senilai Rp77,7 miliar dan proyek PLTU Batang – PT JEL senilai Rp46,4 miliar).

- PT Rekayasa Engineering memberikan kontrak baru sebesar Rp439,57 Miliar (137,9% dari RKAP 2018), terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp76,19 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp363,38 miliar yaitu proyek PT Wilmar Cahaya Indonesia senilai Rp199,63 miliar.
- PT Tracon memberikan kontrak baru sebesar Rp658,17 miliar (252,9% dari RKAP 2018). Kontrak baru terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp56,44 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp601,72 miliar yaitu kontrak dengan BP Berau Ltd senilai Rp456,28 Miliar.
- PT Puspetindo memberikan kontrak baru sebesar Rp125,26 miliar (70,7% dari RKAP 2018), terdiri dari kontrak internal (proyek- proyek Rekind) sebesar Rp115,74 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp9,52 miliar.

KINERJA PROYEK

Kinerja proyek Rekind dapat dilihat dari 2 (dua) indikator yaitu melalui kinerja jadwal proyek yang diukur dari nilai rata-rata Schedule Performance Index (SPI) dan melalui kinerja biaya proyek yang diukur dari nilai rata-rata Cost Performance Index (CPI).

Kinerja jadwal proyek dilihat dari rata-rata Schedule Performance Index (SPI) sepanjang tahun 2018 mencapai 1,02 yang artinya terdapat rata-rata proyek dapat mencapai target waktu yang telah disepakati.

Kinerja biaya proyek dilihat dari rata-rata Cost Performance Index (CPI) sepanjang tahun 2018 rata-rata mencapai 1,12 artinya secara rata-rata proyek dilaksanakan lebih efisien dibanding nilai kontraknya.

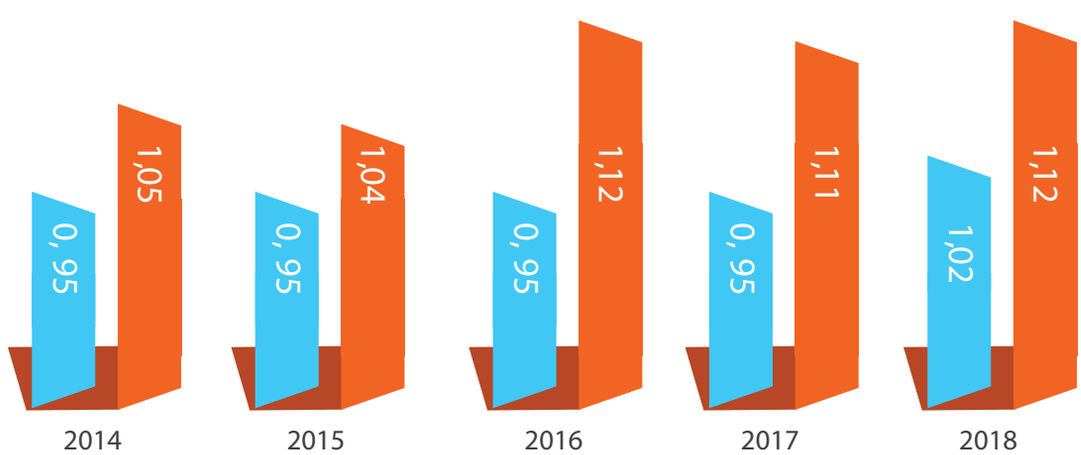

PENDAPATAN JASA PER SEGMEN

Realisasi pendapatan jasa tahun 2018 setelah konsolidasi sebesar Rp4.914.923 juta meningkat dibanding tahun 2017 sebesar Rp3.594.431 juta. Kontribusi terbesar pada pendapatan jasa tahun 2018 berasal dari refinery, oil, dan gas. (G4-EC7)

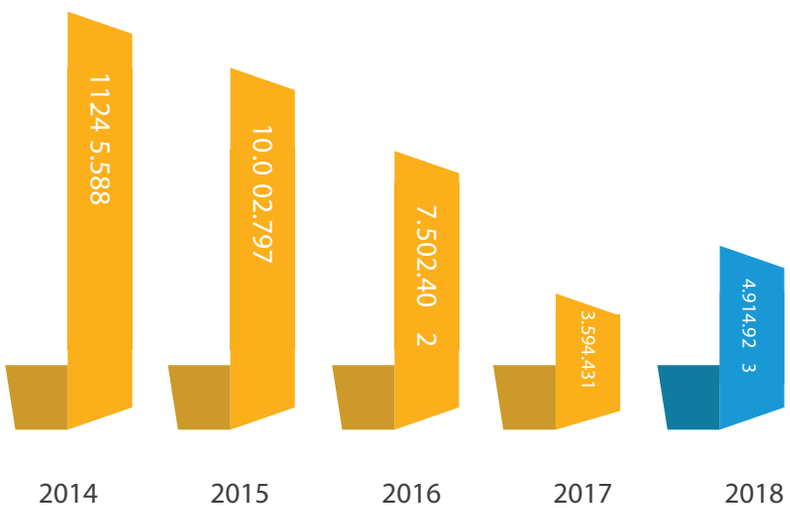

TABEL PENCAPAIAN PENDAPATAN JASA TERHADAP TARGET RKAP

(Rp Juta)

No.	URAIAN	RKAP 2018	REALISASI 2018	REALISASI 2017	% REAL. 2018 Thd	
					RKAP 2018	REALISASI 2017
1	Refinery, Oil, & Gas	2.001.022	2.662.077	682.610	133,04	390,0
2	Power & Petrochemical	2.041.515	1.367.400	1.487.452	66,98	91,9
3	Lain-lain	-	4.751	-	N/A	N/A
4	Anak Perusahaan	395.306	880.696	1.424.371	222,79	61,8
TOTAL PENDAPATAN USAHA		4.437.843	4.914.923	3.594.431	110,75	136,7

Pendapatan jasa sampai dengan bulan Desember 2018 sebesar Rp4,91 triliun. Pencapaian ini lebih baik dari target RKAP dan tahun sebelumnya yaitu 110,75% dari RKAP 2018 atau 136,7% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp3,59 triliun. Pendapatan jasa sampai dengan bulan Desember 2018 berasal dari proyek Jambaran Tiung Biru sebesar Rp1,3 Triliun, proyek SPL Balongan sebesar Rp767,97 miliar, proyek GRPU sebesar Rp324,5 Miliar, proyek Muara laboh sebesar Rp856,46 miliar, Proyek Rantau Dedap sebesar Rp273,17 Miliar, serta anak perusahaan sebesar Rp880,69 miliar.

Unit Marketing - Refinery, Oil & Gas

Realisasi pendapatan mencapai Rp2,66 triliun (133,3% target RKAP 2018 atau 390% dari realisasi di tahun 2017), pendapatan melebihi dari target RKAP dikarenakan pareto pendapatan dari progress proyek Jambaran Tiung Biru dan Proyek SPL Balongan.

Unit Marketing - Power & Petrochemical

Realisasi pendapatan sebesar Rp1,36 triliun mencapai (66,98% target RKAP 2018 atau 91,9% dari realisasi tahun 2017). Pencapaian realisasi pendapatan berasal dari Proyek BAP dan PLTU Muara Laboh telah melampaui target, ditambah dengan adanya kontribusi revenue dari proyek- proyek skala kecil yaitu revenue dari proyek–proyek jasa sehingga dapat memberikan tambahan revenue yang cukup banyak. Namun secara umum, target revenue unit MPP tersebut belum terealisasi sepenuhnya sebagai akibat mundurnya perolehan kontrak baru atas beberapa proyek dari jadwal yang ditargetkan.

Pendapatan Lain-lain

Terdapat pencatatan pendapatan lain-lain sebesar Rp4,75 miliar. Pendapatan lain-lain ini merupakan pendapatan yang berasal dari sewa ruang. Di tahun 2018, pendapatan ini masuk ke dalam pendapatan jasa dimana ditahun sebelumnya dicatat pada pendapatan (beban lain-lain).

Pendapatan Anak Perusahaan

Realisasi pendapatan anak perusahaan mencapai 222,79% Target RKAP 2018 yaitu sebesar Rp880,69 miliar, realisasi berasal perolehan revenue pada proyek-proyek pada PT Rekayasa Engineering sebesar Rp329,48 Miliar, PT Tracon sebesar Rp229,46 miliar, PT Yasa Industri Nusantara sebesar Rp120,17 Miliar, Rekind Malaysia sebesar Rp165,98 miliar dan PT Puspetindo sebesar Rp51,18 miliar. Selain itu terdapat pengakuan pendapatan PT Rekind Daya Mamuju (RDM) sebesar Rp264,17 miliar. Dari pendapatan yang diperoleh anak perusahaan tersebut, sebesar Rp270,77 miliar berasal dari proyek internal Rekind sehingga dilakukan eliminai sebesar nilai tersebut. Realisasi pendapatan anak perusahaan di tahun 2018 menurun sebesar 39,2% dari realisasi tahun 2017, hal ini disebabkan kondisi perolehan proyek-proyek baru anak perusahaan di tahun 2018 dimana kontraknya rata-rata didapat setelah pertengahan tahun sehingga belum dapat menghasilkan pendapatan.

Profitabilitas Per Segmen

Kemampuan segmen operasi Rekind dalam kontribusinya terhadap perolehan laba dapat dilihat dari kontribusi terhadap laba kotor (gross profit). Profitabilitas Perusahaan per segmen usaha pada tahun 2018 disajikan pada tabel berikut:

(Rp Juta)

No.	URAIAN	REALISASI 2018	REALISASI 2017	% PERUBAHAN 2017-2018	MARJIN LABA KOTOR 2018 (%)
1	Refinery, Oil, & Gas	321.349	30.192	964,35	6,54
2	Power & Petrochemical	180.804	477.936	-62,17	3,68
3	Anak Perusahaan	302.077	305.693	-1,18	6,15
TOTAL LABA KOTOR		808.981	813.821	-0,59%	16,46
PENDAPATAN JASA		4.914.923	3.594.431	36,74%	100,00

Distribusi Nilai Ekonomi

Rekind mengukur nilai ekonomi dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. nilai ekonomi yang dihasilkan berupa pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan Perusahaan, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sejumlah pengeluran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan Perusahaan. (G4-DMA)

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (G4-EC1)

(dalam jutaan)

URAIAN	2017	2018
Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan		
Pendapatan setelah konsolidasi	3.594.431	4.914.923
Pendapatan keuangan	8.444	12.065
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	4.685	2.157
Penghasilan komprehensif lain	190.037	226.178
Jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan	3.797.597	5.155.323
Nilai ekonomi yang didistribusikan		
Beban pokok pendapatan	2.780.610	4.105.942
Beban Usaha	540.404	465.532
Biaya Keuangan	179.304	174.223
Penghasilan/Beban Lainnya-bersih	100.784	10.942
Beban pajak penghasilan	41.175	18.784
Pembayaran dividen -	-	
Pengeluaran untuk masyarakat (PKBL)	751	681
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan	3.643.028	4.776.104
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan	154.569	379.219

Distribusi Nilai Ekonomi Kepada Masyarakat

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan melalui Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Realisasi Penyaluran Program Kemitraan per Sektor Tahun 2018

SEKTOR	Sampai Desember 2018		2018		Sampai Desember 2018	
	Mitra Binaan	Total (dalam Rupiah)	Mitra Binaan	Total (dalam Rupiah)	Mitra Binaan	Total (dalam Rupiah)
Industri	468	19.837.400.000	6	660.000.000	474	20.497.400.000
Perdagangan	802	26.393.600.000	14	1.625.000.000	816	28.018.600.000
Pertanian	73	3.568.000.000	-	-	73	3.568.000.000
Peternakan	91	2.917.500.000	1	100.000.000	92	3.017.500.000
Perkebunan	-	-	-	-	-	-
Perikanan	2	140.000.000	-	-	2	140.000.000
Jasa	527	22.270.000.000	16	1.820.000.000	543	24.090.000.000
Lainnya	25	2.119.000.000	-	-	25	2.119.000.000
Jumlah	1.988	77.245.500.000	37	4.205.000.000	2.025	81.450.500.000

Wilayah Usaha	2016	2017	2018
DKI Jakarta	1.865	1.355	1.420
Jawa Barat	2.725	3.225	3.275
Banten	50	150	150
Total Dana Program Kemitraan	4.640	4.730	4.845

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2018

No.	Nama Program	REALISASI (RP Juta)
1	Bantuan korban Bencana Alam	75.000.000
2	Bantuan Pendidikan	20.880.000
3	Bantuan Peningkatan kesehatan	-
4	Bantuan Pelestarian Lingkungan	43.980.000
5	Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana	123.182.000
6	Bantuan Sarana Ibadah	191.187.500
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan	226.000.000
	JUMLAH	680.229.500

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perusahaan memberikan kontribusi finansial kepada negara dalam bentuk pembayaran dividen dan kewajiban pajak. Dalam hal perpajakan, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban sebagai Wajib Pajak, Pemotong Pajak, dan Pemungut Pajak. Kontribusi Perusahaan ke kas negara dalam hal ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan Perusahaan, tercatat pada tahun 2018 sebesar Rp612,85 miliar, naik 6,85% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp573,57 miliar. (G4-EC4)

Dampak Kegiatan (G4-EC7)

Sepanjang pemberdayaan yang dilakukan Rekind, tidak ada dampak negatif, pelanggaran maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat maupun di area proyek. Tidak ada sanksi moneter maupun non- moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan. Nilai investasi sosial yang dikeluarkan Rekind adalah sebesar Rp236.881.000,-

KINERJA LINGKUNGAN

Sustainability Report

2018

KINERJA LINGKUNGAN

BERKOMITMEN MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Implementasi Corporate Social Responsibility **(CSR) memiliki makna strategis bagi Rekind sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti mengelola penggunaan energi, air, emisi, dan limbah.**

Hal ini sejalan dengan sasaran Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs) yang merupakan program semua negara di dunia, termasuk pemerintah Indonesia yang juga telah meratifikasinya.

Menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan tugas dan tanggung jawab bersama warga dunia, termasuk bagi korporasi, seperti Rekind. Sekecil apapun tindakan dan kebijakan yang berdampak positif bagi lingkungan, hal itu harus diwujudkan. Kepedulian serupa itu harus ditumbuhkan karena kondisi lingkungan bumi kian memburuk dari waktu ke waktu.

Rekind memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan kegiatan operasional Perusahaan yang pro lingkungan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak lingkungan akibat operasi perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN HIDUP

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, Rekind terus berupaya menyempurnakan strategi dan kebijakan CSR antara lain melalui penyusunan Roadmap CSR berbasis ISO 26000. Dalam roadmap ini, Rekind meluruskan definisi dan cakupan CSR, yaitu bukan hanya merupakan aktivitas filantrofis semata, tetapi lebih luas dari pada itu, yang mencakup aspek; lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan. kerja, penghormatan terhadap hak-hak azasi manusia, praktik-praktik bisnis yang sehat dan tanggung jawab produk. Semuanya ini sejalan dengan elemen-elemen CSR menurut ISO 26000.

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan lingkungan hidup melekat pada kegiatan operasional terkait maupun direncanakan secara khusus dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan CSR yang melekat pada kegiatan operasional seperti konsumsi energi, penggunaan kendaraan operasional, penghematan kertas, pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME) dan lainnya ditetapkan melalui anggaran kegiatan terkait.

Sedangkan rencana yang terkait dengan kegiatan sosial kemasyarakatan ditetapkan dengan menggunakan anggaran khusus. Pada tahun 2018, Perseroan melakukan kegiatan edukasi pemeliharaan lingkungan kepada masyarakat dengan berbagai program. Kedepannya, Perseroan akan mengembangkan

dengan program kegiatan pelestarian alam lainnya.

Rekind mendukung komitmen warga dunia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dengan menyusun berbagai langkah strategis dalam program mitigasi emisi GRK, baik yang dilakukan dalam kegiatan operasional Perusahaan maupun yang dilakukan di luar kegiatan operasional Perusahaan seperti program penanaman pohon. Program pengurangan emisi dari kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan efisiensi dan inovasi proses di samping melakukan penghematan energi.

Dalam konteks *green company*, Rekind telah merumuskan kebijakan kelestarian lingkungan, yang dibagi dalam dalam 5 (lima) area utama. Pertama; *Green Process*, yaitu menerapkan prinsip green pada seluruh proses bisnis mulai dari pemilihan bahan baku melalui seleksi vendor yang peduli lingkungan sampai proses pelaksanaan proyek. Kedua; efisiensi dalam penggunaan energi. Ketiga; efisiensi dan konservasi air dengan menerapkan prinsip 4R (*reduce, reuse, recycle, recovery*). Keempat; pengelolaan limbah dan pemilahan sampah dalam lima kategori. Kelima; upaya melibatkan karyawan dan keluarga mereka, agar memiliki budaya dan sikap kerja yang pro lingkungan. (G4-DMa-En)

Upaya Meminimalkan Dampak Negatif Lingkungan

Rekind berkomitmen untuk mengimplementasikan program pelestarian lingkungan hidup pada setiap lokasi proyek yang dikerjakan. Komitmen serupa ditegakkan di Kantor Pusat jakarta.

Komitmen terhadap pelestarian lingkungan dalam penggarapan proyek, antara lain, diwujudkan dengan merampungkan sejumlah proyek ramah lingkungan. antara lain, proyek Pembangkit listrik Tenaga Panas Bumi yang memanfaatkan energi panas bumi sebagai sumber daya utama yang ramah lingkungan. Upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan juga dilakukan Rekind dengan melakukan asesmen terhadap pemasok yang bekerjasama dengan Perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wujud kesadaran Rekind sebagai upaya meningkatkan hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan. Kepedulian Rekind terhadap tanggung jawab sosial tidak terlepas pula dari kenyataan bahwa dimensi sosial memberikan pengaruh terhadap setiap aktivitas bisnis, dimensi sosial bukan sesuatu yang terpisah melainkan berjalan beriringan untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. (G4-EN6)

Kegiatan Pelestarian Lingkungan Hidup

Penghematan Energi (G4-EN6)

Sebagai tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan, efisiensi dalam pemanfaatan energi menjadi salah satu kewajiban Rekind. Selama ini, tenaga listrik di Gedung Rekind bersumber dari jaringan Pln sebesar 1.540 kVa. Selain itu, Rekind juga menyiapkan dua unit generator set (genset) untuk cadangan dengan kapasitas masing-masing sebesar 450 kVa (Gedung Rekind I) dan 400 kVa (Gedung Rekind II).

Rekind berupaya melakukan efisiensi penggunaan energi pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan melalui berbagai kebijakan, seperti pemanfaatan energi terbarukan, melakukan improvisasi peralatan, melakukan re-design proses pelaksanaan proyek dan pengaturan pola operasi. Selain melalui inovasi, Rekind juga melakukan berbagai kebijakan untuk pengurangan emisi kendaraan bermotor, pengurangan konsumsi listrik di fasilitas pendukung, serta peningkatan kinerja pengelolaan kendaraan operasional.

Program efisiensi energi dilakukan bukan saja pada aktivitas manufaktur tetapi di semua unit kerja termasuk unit kerja pendukung. Kegiatan yang telah dilakukan dalam Program Efisiensi Energi sepanjang tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

Rekind menyadari bahwa pasokan listrik dari Pln semakin terbatas, begitu juga dengan ketersediaan bahan bakar minyak sebagai penggerak genset. Sebab itu, Rekind terus berusaha untuk melakukan penghematan penggunaan listrik melalui berbagai upaya, antara lain:

• Seluruh lampu diubah menjadi TLD ke LED, terjadi penurunan dari 36 watt menjadi 20 watt/unit lampu.
• Pembuatan zoning lampu sehingga pada saat diperlukan untuk menyalakan lampu di luar waktu kerja (lembur) dapat dibuat sesuai kebutuhan per area per ruangan. Sebelumnya, jika ingin menyalakan lampu di satu ruangan saja, maka harus menyalakan seluruh lampu di lantai tersebut.
• Modernisasi AC sentral/pusat. Sebelumnya, AC sentral di rooftop harus hidup 100%, namun sekarang terdapat aC sentral per lantai.
• Kebijakan pemadaman komputer/listrik saat hari libur

Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup

Kegiatan operasional Perusahaan dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan, baik positif maupun negatif. oleh karena itu, demi keberlangsungan kegiatan dan kelestarian lingkungan di sekitar daerah operasi, Rekind melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara berkelanjutan. Pengelolaan dan pemantauan yang dilakukan berkaitan dengan dampak yang dapat timbul dari limbah cair dan limbah padat, kuantitas air tanah, kualitas udara dan flora darat.

Pengelolaan Limbah Secara Bertanggung Jawab

Limbah oli bekas yang dihasilkan dari kegiatan Rekind seluruhnya (100%) diproses dan dimanfaatkan kembali melalui kerjasama dengan Pihak ketiga. Pengelolaan limbah spesifik dilakukan untuk limbah padat dan cair.

Pengelolaan limbah Cair

Limbah cair domestik yang dihasilkan diolah menggunakan dua unit Sewage Treatment Plant (STP). Gedung Rekind I dengan Sistem Extended Aeration yang memiliki kapasitas 45 m3/hari dan Gedung Rekind II dengan sistem Rotating Biological Contractor (RBC) yang memiliki kapasitas 45 m/hari, kedua system pengolahan air limbah ini diterapkan agar kualitas limbah cair yang dihasilkan tetap berada dibawah baku mutu lingkungan sehingga tidak mencemari lingkungan saat dibuang ke badan air penerima/saluran limbah kota. Khusus untuk limbah dari kantin maupun dapur, limbah cair sebelumnya dialirkan terlebih dahulu melalui grease trap sebelum bermuara ke STP.

Pengelolaan dan Pemantauan Limbah Cair

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak	Uraian
Sumber Dampak	Kegiatan gedung kantor yang berasal dari air buangan wastafel, toilet, juga kebersihan lingkungan
Tujuan Pengelolaan	Untuk mencegah penurunan estetika lingkungan dan kualitas air permukaan
Upaya Pengelolaan	• air hujan dari atap gedung disalurkan melalui pipa menuju sumur resapan dan overflow-nya dialirkan ke saluran drainase • air buangan dari dapur/pantry disaring dengan saringan kawat sebagai perangkat lemak sebelum dialirkan ke STP • air buangan kamar mandi, wastafel, disalurkan ke STP • Memelihara dan me-monitoring kinerja instalasi STP untuk menjaga efektifitas dan efisiensi operasional STP seperti pelaksanaan pengecatan • Perbaikan, dan penggantian peralatan (spare part) STP • Pelaksanaan pengukuran kualitas limbah secara periodik setiap tiga bulan untuk mengetahui efektifitas olahan limbah cair pada instalasi STP • Mempekerjakan tenaga teknis khusus untuk operasional dan monitoring pada instalasi STP
Upaya Pemantauan	Pemantauan Pemantauan terhadap kualitas air permukaan dilakukan dengan mengukur kualitas air limbah pada effluent STP.
Tolok Ukur Dampak	Baku mutu sesuai dengan SK Gub. DKI jakarta no.582/1995
Lokasi Pengelolaan dan Pemantauan	Outlet STP Rekind I dan Rekind II serta saluran drainase
Periode Pengelolaan dan Pemantauan	Pengelolaan dilakukan selama tahap operasi sedangkan Pemantauan dilakukan setiap tiga bulan sekali
Institusi Pengelolaan	• Pelaksana: PT Rekayasa Industri • Pengawas: Suku Dinas PU Tata air jakarta Selatan • Pelaporan: Walikota jakarta Selatan, Suku Dinas PU Tata air jakarta Selatan, BPlhD Kotamadya jakarta Selatan, dan BPlhD Provinsi DKI jakarta

Pelaksanaan pemantauan dilakukan dengan pengambilan sampel dan analisis laboratorium. Paramater lingkungan yang dipantau adalah kadar pH, BOD, COD, kadar organik, surfaction anion, minyak dan lemak. Dari analisis laboratorium, kualitas air limbah domestik outlet STP Gedung Rekind I dan II menunjukkan bahwa semua nilai parameter memenuhi baku mutu lingkungan berdasarkan PerGub DKI jakarta no. 122 Tahun 2005. Rekind berkomitmen untuk mempertahankan kondisi ini agar kualitas air limbah yang dihasilkan tetap berada di bawah baku mutu lingkungan sehingga tidak berdampak negatif pada lingkungan.

Limbah Padat Domestik

Limbah padat domestik dibedakan menjadi dua klasifikasi, yaitu limbah organik dan anorganik. limbah organik adalah limbah yang bisa terurai, misalnya kertas, daun, sisa makanan, dan sayuran; sedangkan limbah anorganik adalah limbah yang tidak dapat terurai, seperti plastik, botol, dan lain-lain.

limbah organik dan anorganik dipisahkan dengan penyediaan tempat sampah yang berbeda, yakni warna hijau untuk limbah organik dan kuning untuk limbah anorganik. Sampah – sampah dari tiap lantai dikumpulkan ditempat sampah yang terpisah antara sampah basah (organic), sampah kering (non organic) sampah B3 pada tiap lantai yang selanjutnya diambil oleh petugas cleaning service. Smpah padat organic, anorganik dan B3 dipisahkan terlebih dahulu penempatannya sebelum dibuang ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara). TPS ditempatkan di area yang ditentukan untuk menghindari bercampur dengan air hujan. Selanjutnya, limbah tersebut dibuang oleh pihak ketiga untuk dibuang ke Tempat Pembuangan akhir (TPA).

Pemantauan dan Pengelolaan Limbah Padat

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak	Uraian
Sumber Dampak	Sampah operasional gedung perkantoran
Tujuan Pengelolaan	Mencegah terjadinya gangguan estetika dan sanitasi lingkungan karena penumpukan sampah padat dan mencegah terjadinya gangguan kesehatan karyawan akibat penurunan sanitasi lingkungan
Upaya Pengelolaan	• Menyediakan tempat sampah yang ditutup untuk sampah basah, kering, dan B3 • Melakukan pengangkutan sampah secara rutin • Menyediakan TPS pada gedung kantor untuk tempat penampungan sementara • Menyediakan petugas khusus untuk menangani kebersihan

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak	Uraian
	lingkungan • Menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan gedung setiap saat
Upaya Pemantauan	Pengelola melakukan pemantauan sampah padat dengan pengamatan lapangan serta pengumpulan data sekunder terkait volume sampah/limbah padat di lokasi Gedung Rekind. Pengelolaan sampah/limbah padat telah dilakukan dengan prosedur yang telah ditentukan, terlihat dari tidak ditemukannya tumpukan, ceceran, dan serakan sampah yang terdapat di lingkungan gedung. Selain itu aktivitas pembersihan dan pemeliharaan lingkungan dan gedung juga dilakukan secara periodik setiap jamnya
Tolok Ukur Dampak	Gangguan estetika dan sanitasi lingkungan serta gangguan kesehatan karyawan akibat bertumpuknya sampah padat
Lokasi Pengelolaan dan Pemantauan	Seluruh areal gedung, tempat-tempat sampah, dan TPS
Periode Pengelolaan dan Pemantauan	Pengelolaan dilakukan selama tahap operasi, sedangkan Pemantauan dilakukan setiap enam bulan sekali Institusi Pengelolaan
Institusi Pengelolaan	• Pelaksana: PT Rekayasa Industri • Pengawas: Suku Dinas Kebersihan jakarta Selatan • Pelaporan: Walikota jakarta Selatan, Suku Dinas PU Tata air jakarta Selatan, BPlhD Kotamadya jakarta Selatan, dan BPlhD Provinsi DKI jakarta

Prosedur Pemilahan dan Pemisahan Limbah

Semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan konstruksi harus dipisahkan berdasarkan karakteristik khusus limbah serta mempertimbangkan pengolahan akhir atau pembuangan limbah. Menyediakan wadah/ tempat sampah/drum di lapangan dengan kode warna dan label berdasarkan jenis limbah.

Pengelolaan Kuantitas Air Tanah

Pengelolaan kuantitas air tanah juga menjadi tanggung jawab Perusahaan dalam mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan. Salah satunya dengan menerapkan penghematan penggunaan air. Berikut upaya pengelolaan dan pemantauan kuantitas air tanah:

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak	Uraian
Sumber Dampak	Penggunaan deepwell
Tujuan Pengelolaan	Mencegah terjadinya penurunan muka air tanah secara berlebihan sehingga tidak terjadi kelangkaan air tanah pada sumur-sumur dangkal penduduk di sekitar lokasi
Upaya Pengelolaan	• Pemakaian deepwell diusahakan agar volume pengambilannya dibatasi. Untuk batas pengambilan air tanah ini, akan disesuaikan dengan izin dari BPlhD DKI jakarta • Melakukan Recycling air limbah untuk keperluan siram taman dan pemeliharaan • Membuat sumur resapan untuk gedung perkantoran dengan kapasitas sesuai peraturan PerGub Provinsi DKI jakarta no. 68 Tahun 2005 • Melakukan optimalisasi penghijaun pada ruang terbuka hijau dan areal gedung • Menggunakan fasilitas PDaM sebagai sumber pasokan air bersih utama bagi kegiatan operasional Gedung Rekind dan menggunakan air tanah hanya sebagai cadangan sumber air bersih
Upaya Pemantauan	Melakukan pemantauan kuantitas air tanah dengan melakukan pengamatan lapangan di lokasi kegiatan dan pencatatan penggunaan air tanah dari SKPD pajak penggunaan air tanah. Rekind menggunakan air PDaM sebagai sumber air bersih untuk flushing toilet, sedangkan sumur dalam hanya sebagai cadangan dan pengambilan air tanah selama ini merupakan bentuk perawatan dari mesin pompa yang dimiliki
Tolok Ukur Dampak	Tinggi penurunan muka air tanah pada sumur-sumur dangkal penduduk radius 50-100 meter dari lokasi, dan besarnya volume air tanah yang diserap oleh deepwell
Lokasi Pengelolaan dan Pemantauan	Pada air tanah di deepwell
Periode Pengelolaan dan Pemantauan	Pengelolaan dilakukan selama tahap operasi, sedangkan Pemantauan dilakukan setiap enam bulan sekali.
Institusi Pengelolaan	• Pelaksana: PT Rekayasa Industri • Pengawas: Dinas Pertambangan jakarta • Pelaporan: Walikota jakarta Selatan, Suku Dinas PU Tata air jakarta Selatan, BPlhD Kotamadya jakarta Selatan, dan BPlhD Provinsi DKI jakarta

Rekind melakukan pemantauan untuk memastikan debit air tanah yang digunakan setiap bulan dan kapasitas penggunaan air tanah sesuai dengan izin yang diberikan. Kuantitas air tanah dipantau dengan melakukan pengamatan lapangan di lokasi kegiatan dan pencatatan penggunaan air tanah dari SKPD pajak penggunaan air tanah. Rekind menggunakan air PDaM sebagai sumber air bersih untuk flushing toilet, sedangkan sumur dalam hanya untuk cadangan. Selama ini, pengambilan air tanah merupakan bentuk perawatan dari mesin pompa yang dimiliki.

Penggunaan Air Bersih Gedung Rekind 2018 (G4-EN8).

Volume Penggunaan Air (M3/bulan)		
Tahun	2017	2018
Total Penggunaan Air	36.092	39.373

Pengelolaan Kualitas Udara

Emisi gas buang di areal parkir, keluar masuknya kendaraan pengunjung/tamu dan karyawan dapat mengakibatkan polusi udara, untuk itu perlu diadakan upaya pemantauan lingkungan terhadap kualitas udara di lingkungan operasi Perusahaan. Parameter lingkungan yang dipantau adalah kualitas udara emisi dan udara ambient. Berikut pengelolaan dan pemantauan kualitas udara sebagai berikut:

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak	Uraian
Sumber Dampak	Adanya emisi gas buang di area parkir, keluar masuknya kendaraan
Tujuan Pengelolaan	Untuk mengurangi terjadinya penurunan kualitas udara yang dapat mengganggu sistem pernapasan manusia di dalam dan sekitar lokasi
Upaya Pengelolaan	• Melaksanakan penghijauan di areal tapak kegiatan • Menanam tanaman dengan tingkat ekologis yang tinggi • Memelihara areal penghijauan agar tanaman tetap lestari • Menyediakan ruang khusus untuk merokok • Menerapkan kawasan Dilarang Merokok berdasarkan PerGub DKI jakarta no. 88 Tahun 2010 • Pengaturan kecepatan maksimum kendaraan saat memasuki lokasi kantor • Memelihara, memperbaiki, dan menguji emisi terhadap sumber-sumber polusi udara seperti pada genset dan pompa diesel • Pemeliharaan bertujuan untuk mempertahankan kualitas emisi gas buang genset agar memenuhi persyaratan dan

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak	Uraian
	nilainya berada di bawah baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan • Melakukan pengukuran dan uji layak bagi genset yang dimiliki secara berkala setiap enam bulan sekali
Upaya Pemantauan	Melakukan pengukuran terhadap kualitas udara (udara emisi dan udara ambien) dengan pengambilan sampel serta perbandingan terhadap baku mutu lingkungan
Tolok Ukur Dampak	naB SK. Gub DKI jakarta no. 551 Tahun 2001
Lokasi Pengelolaan dan Pemantauan	Pintu masuk dan area halaman belakang dan pengukuran emisi pada dua genset
Periode Pengelolaan dan Pemantauan	Pengelolaan dilakukan selama tahap operasi, sedangkan pemantauan dilakukan setiap enam bulan sekali
Institusi Pengelolaan	• Pelaksana: PT Rekayasa Industri • Pengawas: Suku Dinas Kebersihan jakarta Selatan • Pelaporan: Walikota jakarta Selatan, Suku Dinas PU Tata air jakarta Selatan, BPlhD Kotamadya jakarta Selatan, dan BPlhD Provinsi DKI jakarta

Hasil Pengukuran Kualitas Udara ambient (Up Wind dan Down Wind) di lingkungan Kegiatan.

Parameter	Baku Mutu	Hasil Pengukuran
Sulfur Dioksida (SO_2)	900 µg/nm3	2.69
Karbon Monoksida (CO)	26000 µg/nm3	5715
Nitrogen Dioksida (NO_2)	400 µg/nm3	<0.3603
Debu/Dust Particulate (TSP)	230 µg/nm3	81.9
Oksidan (O_3)	200 µg/nm3	47.8
Hydro Karbon (HC)	160 µg/nm3	45.7
Timah Hitam (Pb)	2 µg/nm3	<0.04

Berdasarkan hasil pengukuran, kualitas udara sudah baik dan optimal hal itu ditunjukkan dengan nilai parameter udara yang berada di bawah baku mutu lingkungan, seperti ditetapkan dalam Keputusan Gubernur DKI Jakarta no.551 Tahun 2001.

Secara umum, nilai parameter lingkungan yang secara keseluruhan berada di bawah baku mutu lingkungan menunjukkan bahwa Rekind telah mengupayakan sebaik mungkin dalam pengelolaan lingkungan, khususnya pada kualitas udara ambient. Rekind berkomitmen untuk terus menjaga pencapaian ini agar kualitas udara ambient tetap terjaga dan nilainya di bawah baku mutu lingkungan.

Hasil Pengukuran Emisi Genset

No.	Parameter	Hasil Pengukuran			Baku Mutu
		Cerobong Genset 1	Cerobong Genset 2	Cerobong Genset 3	
1.	Nitrogen Oksida (NOx)	412.7 mg/Nm^3	286.9 mg/Nm^3	412.8 mg/Nm^3	1000 mg/Nm^3
2.	Sulfur Dioksida (SO_2)	27.9 mg/Nm^3	26.5 mg/Nm^3	42.1 mg/Nm^3	600 mg/Nm^3
3.	Karbon Monoksida (CO)	267.2 mg/Nm^3	66.2 mg/Nm^3	70.2 mg/Nm^3	540 mg/Nm^3
4.	Partikulat	68.2 mg/Nm^3	1.99 mg/Nm^3	7.81 mg/Nm^3	120 mg/Nm^3

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.21 Tahun 2008

Secara umum, nilai parameter lingkungan yang secara keseluruhan berada di bawah baku mutu lingkungan menunjukkan bahwa Rekind telah mengupayakan sebaik mungkin dalam pengelolaan lingkungan, khususnya pada kualitas emisi genset. Rekind berkomitmen untuk terus menjaga pencapaian ini agar kualitas emisi genset tetap terjaga dan nilainya di bawah baku mutu lingkungan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pengelolaan Floral Darat/ Penghijauan

Kerusakan dan pencemaran lingkungan yang mengakibatkan polusi udara dan ruang tata hijau yang sedikit, untuk itu Rekind melakukan pemantauan dalam pelestarian lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk penanaman floral darat di lingkungan perusahaan. Sebagai kewajiban dalam melestarikan lingkungan hijau, berikut pengelolaan dan pemantauan yang dilakukan oleh Rekind :

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak	Uraian
Sumber Dampak	Berasal dari penghijauan
Tujuan Pengelolaan	Untuk meningkatkan estetika dan sanitasi lingkungan di lokasi kegiatan, meningkatkan kualitas lingkungan pada gedung Rekind melalui pola tata hijau/pertamanan yang memberikan penataan luar ruang yang menarik, nyaman, sehat, serta

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak	Uraian
	berwawasan ekologis
Upaya Pengelolaan	• Melaksanakan kegiatan penghijauan dan landscape pada areal penghijauan gedung Rekind • Melakukan pemeliharaan dengan penyiraman dan pemupukan secara teratur yang bertujuan untuk menyuburkan tanah, memperbaiki struktur tanah menjadi gembur serta memberi air pada pori-pori tanah. Di dalam melakukan pemupukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya: jenis tanaman, Waktu dan internal pemupukan, Penyemprotan obat pemberantas hama dilakukan pada tanaman berumur satu bulan kemudian interval tiga bulan sekali • Untuk menjaga keindahan dan bentuk tanaman tetap baik dilakukan pemangkasan, tanaman yang baru ditanam dapat dipangkas untuk mengurangi penguapan sedangkan pada tanaman dewasa pemangkasan dilakukan untuk memperoleh keindahan bentuk • Menambah jumlah vegetasi yang ditanam di lahan terbuka di lingkungan gedung Rekind • Menanam vegetasi dalam ruangan untuk meningkatkan estetika • Menempatkan vegetasi pada posisi yang sesuai dengan fungsi dan manfaatnya, seperti pagar pembatas (barrier), peningkatan nilai estetika, penyerap polutan, peredam kebisingan, serta penyerap dan penjerap debu dan hidrologis • Mempekerjakan tenaga khusus untuk memelihara tanaman di lingkungan gedung Rekind
Upaya Pemantauan	Ruang terbuka hijau yang ada di lingkungan Rekind berupa taman dan penghijauan. RTh sudah dilaksanakan dengan konsep pemilihan jenis vegetasi yang diperuntukkan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Beberapa fungsi vegetasi yang ditanam diantaranya vegetasi yang memiliki sistem perakaran yang tidak mengganggu konstruksi diatasnya, memiliki kemampuan menyerap karbon, menyerap air, menyerap polutan, dan gas beracun, meredam kebisingan, menyerap, dan menjerap debu, meningkatkan nilai estetika gedung, dan sebagai peneduh
Tolok Ukur Dampak	Besar luasan, jenis, dan jumlah tanaman yang ditanam pada lokasi

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak	Uraian
Lokasi Pengelolaan dan Pemantauan	Lahan terbuka hijau dan di lokasi kegiatan
Periode Pengelolaan dan Pemantauan	Selama tahap operasi
Institusi Pengelolaan	• Pelaksana: PT Rekayasa Industri • Pengawas: Suku Dinas Kebersihan jakarta Selatan • Pelaporan: Walikota jakarta Selatan, Suku Dinas PU Tata air jakarta Selatan, BPlhD Kotamadya jakarta Selatan, dan BPlhD Provinsi DKI jakarta

Keanekaragaman jenis flora darat dipantau dengan eksplorasi dan telaah data yang dimiliki Rekind. Pada akhir tahun 2018, keanekaragaman jenis flora darat yang di lahan terbuka hijau Rekind adalah 32 spesies tanaman keras, dan 42 spesies tanaman estetika berupa semak dan perdu.

Ruang Terbuka Hijau yang ada dilingkungan Rekind berupa taman dan penghijauan. RTH sudah dilaksanakan dengan konsep pemilihan jenis cegetasi yang ditanam diantaranya vegetasi yang memiliki sistem perakaran yang tidak mengganggu kontruksi diatasnya. Memilki kemampuan menyerap karbon, menyerap air, menyerap polutan dan gas bveracun, meredam kebisingan, menyerap debu, meningkatkan nilai estetika gedung dan sebagai perdu.

KINERJA SOSIAL

Sustainability Report

2018

KARYAWAN UNGGUL SEBAGAI KUNCI

KINERJA SOSIAL

KARYAWAN UNGGUL SEBAGAI KUNCI

Sumber daya manusia adalah fungsi pendukung bisnis untuk memungkinkan terjadinya optimalisasi kinerja operasional perusahaan. Pengelolaan SDM yang berkualitas, pemasaran jasa yang memuaskan, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkesinambungan, adalah 3 elemen kunci pendukung bisnis Rekind.

Sumber Daya Manusia

Bagi perusahaan jasa seperti Rekind, orang tidak hanya dipandang sebagai aset, tapi modal yang bernilai tinggi. Rekind berkomitmen untuk membuat dan memutakhirkan kebijakan serta menata sistem pengelolaan modal insani untuk memenuhi kebutuhan dan pengembangan kompetensi seluruh karyawan. Rekind tetap optimis di dunia bisnis yang semakin kompetitif ini karena hal ini dimungkinkan dengan modal insani yang berintegritas tinggi dan profesional.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Rekind senantiasa menjaga agar kebijakan pengelolaan modal insani tetap selaras dengan strateginya yang disesuaikan dengan rencana pengembangan bisnis perusahaan. Kebijakan tersebut juga mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan best practice yang diadopsi sebagai berikut:

1. Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No.19 Tahun 2012 tentang Syarat-Syarat Penyerahan Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain.
4. Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain.
5. Surat Keputusan Direksi No.KPTS/ DIR/001A/ II/2012 tentang Implementasi Penilaian Pekerjaan *Core Business* dan *Non-core business* di PT Rekayasa Industri.
6. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-01 Rev. A tentang *Human Capital Empowerment*
7. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-02 Rev. A tentang *Human Capital Learning & Development.*
8. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-03 Rev. A tentang *Human Capital Management.*

Human Capital Management System dan iKnows

Human Capital Management System (HCMS) adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan kompetensi, karir, dan talent yang lebih efektif dan efisien. Sementara iKnows *(Integrated Knowledge Management System)* adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan aset pengetahuan. Pada tahun 2016 telah dilakukan sejumlah *improvement* pada HCMS dan iKnows. Selain itu, Rekind juga melakukan pengembangan aplikasi Talent Management System dan Aplikasi penilaian kinerja melalui *Assessment Online Hard Competency.* Pengembangan dan perbaikan sistem pengelolaan modal insani tersebut menunjukkan komitmen Rekind dalam menciptakan lingkungan bagi karyawannya untuk bertumbuh dan berkembang kompetensinya.

Skema Pengelolaan SDM

HC Acquisition

Berbasis 3 P – *Pay for people, position* dan *performance*

- Memberikan tunjangan & benefit untuk menunjang pekerjaan, *performance & good quality life employee*
- Comben berada pada rata-rata industri

HC Development

- Berbasis *Buy* untuk *fresh graduate & experience* ditujukan untuk *fullfill gap manpower*
- Mengembangkan *reliable source of recruitment & selection tools*

Performance Management

Berbasis pada prinsip *MAKE PEOPLE*

- *Focus* pengembangan pada *leader & spesialist expertise* pada disiplin *engineering*
- Mengembangkan *structural learning* melalui *Corporate University & technology learning*

Compensation Management

Berbasis pada prinsip *grow from within*

- Mengembangkan jalur karir Generalis, Manajerial & *Spesialist - spiral based*
- Pengelolaan *talent*

Career/ Talent Management

- Penilaian berbasis pada proses & *output*
- Penilaian terhadap aspek *developing others* untuk *leaders*

PROFILE KARYAWAN

Bagi Rekind organisasi yang berbasis kinerja proyek, sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling utama. Kecukupan kuantitas, kompetensi, *skill* dan aspek lainnya dapat menentukan besarnya dukungan SDM kepada perusahaan.

Oleh karena itu Rekind telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Rekind dan kualitas saat ini. Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan yang bekerja untuk Rekind adalah sebanyak 996 karyawan mengalami peningkatan 3% dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini untuk mendukung program optimalisasi karyawan dan untuk meningkatkan produktivitas per karyawan yang akan berdampak pada organisasi yang lebih efisien. Dalam mengelola karyawan, Rekind bekerjasama dengan perusahaan Alih Daya. Sebanyak 106 karyawan Alih Daya ditugaskan di Rekind.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS TAHUN 2014-2018

Status Karyawan	2014	2015	2016	2017	2018	%
Tetap	526	546	538	499	496	0,60%
Kontrak	1.097	1.142	883	443	500	13,77%
Total	1.623	1.688	1.421	942	996	5,73%

Pada tahun 2018 jumlah karyawan berdasarkan status cukup berimbang antara karyawan tetap dengan karyawan kontrak yaitu 496 Karyawan tetap (50,3%) dan 500 Karyawan Kontrak (49.7%).

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

USIA	ORGANIK	NON-ORGANIK
s/d 25 Tahun	-	34
26-30 Tahun	64	168
31 - 35 Tahun	93	96
36 - 40 Tahun	75	82
41 - 45 Tahun	97	46
46 - 50 Tahun	104	48
51 - 55 Tahun	61	13
56 - 60 Tahun	6	9
> 61 Tahun		
Jumlah	500	496

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2017-2018

TAHUN	S3	S2	S1	D3-Sederajat	Jumlah
2017	1	117	810	14	942
2018	1	75	785	107	996
%	-	-35,90%	-3,09%	664,29%	2,55%

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2018

JABATAN	JUMLAH	PERSEN
Senior Vice President/Vice President	12	1,20%
Assisstant Vice President	37	3,71%
Department Head	18	1,81%
Staff	901	93,27%
Total	996	100,00%

Rekrutmen dan Turn Over SDM

Rekrutmen bertujuan untuk mendapatkan orang yang tepat bagi jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal. Sasaran rekrutmen adalah para tenaga ahli/ berpengalaman dari luar perusahaan maupun *fresh graduate.* Rekind senantiasa melakukan pengelolaan rekrutmen dengan baik dalam rangka menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, sehingga mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Pada proses rekrutmen, Rekind mencari calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, baik dari *Job Description* maupun *Job Specification.*

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, agama. Hal tersebut diwujudkan dengan rekrutmen online (http://erecruitment.rekayasa.com) yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan yang ingin berkontribusi di Rekind.

Pada tahun 2018 Rekind merekrut 23 karyawan baru. Berikut tabel rekrutmen karyawan Rekind pada tahun 2015 – 2018.

TAHUN	STATUS KARYAWAN	TOTAL REKRUTMEN KARYAWAN
2015	Alih Daya	190
	Karyawan Tetap	62
2016	Alih Daya	32
	Karyawan Tetap	15
2017	Alih Daya	12
	Karyawan Tetap	0
2018	Alih Daya	106
	Karyawan Tetap	23

Mengacu pada kebutuhan dan kondisi perusahaan, pada tahun 2018 tidak terdapat pengangkatan karyawan tetap.

Selain rekrutmen karyawan baru, Rekind memahami bahwa dinamika karyawan yang menyebabkan harus berhenti dari Perusahaan juga menjadi hal yang harus diperhatikan. Dalam hal ini, tingkat turnover karyawan merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator tersendiri dalam keberlanjutan Perusahaan. Rekind berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan sehingga mereka memiliki loyalitas yang tinggi sehingga bisa menekan angka turnover. Selama tahun 2018, turnover karyawan tercatat sebanyak 109 orang dari total karyawan di awal tahun sebanyak 996 orang. (G4-LA1)

Turn Over Karyawan

KETERANGAN KELUAR	2016	2017	2018
Resign	31	95	47
Kontrak Habis	172	189	43
Pensiun	21	9	16
Pensiun Dipercepat	1	7	2
Meninggal Dunia	3	1	1

Pengembangan dan Pelatihan SDM

Rekind memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Rekind menyusun *training need analysis* sebagai acuan pelaksanaan program pengembangan ini. Program pengembangan kompetensi karyawan Rekind mencakup pelatihan, seminar, workshop, dan sertifikasi untuk meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* karyawan. Sebagai komitmen terhadap pengembangan SDM Perseroan, maka pada tahun 2018 realisasi biaya pelatihan yang dikeluarkan adalah sebesar Rp2.945.000. Berikut jumlah karyawan yang mengikuti program pengembangan SDM pada tahun 2018 yaitu :

PROGRAM	JUMLAH PELATIHAN	DURASI (JAM)	JUMLAH PESERTA	HARI ORANG PELATIHAN (JAM)
Lesson Learned	108	21512	2891	7
Workshop in house	25	13815	1539	9
Training in house	144	19884	2051	10
Seminar public	65	1827	165	11
Training public class	68	5000	237	21

Hubungan Industrial

Rekind menghormati hak asasi manusia dan menerapkan asas kesetaraan antar gender, agama, suku dan ras. Ini merupakan modal utama Rekind dalam memelihara hubungan industrial yang harmonis dan kondusif dengan seluruh karyawan. Sebagai penghormatan kepada kaum difabel, Rekind juga telah membuka kesempatan kerja bagi mereka.

Dalam upaya untuk mewujudkan disiplin karyawan, Perusahaan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/ hukuman ringan, sedang dan berat. Untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut, Perusahaan membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) yang terdiri dari wakil Perusahaan dan perwakilan karyawan yang berfungsi sebagai forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah antara perusahaan apabila Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan, maka karyawan dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Sesuai dengan Undang-undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Rekind senantiasa menjamin hak karyawan dalam mengemukakan keluhannya jika yang bersangkutan mendapatkan perlakuan yang bertentangan dengan peraturan dan atau berlawanan dengan keadilan, kelayakan dan kesetaraan. Keluhan tersebut adalah keluhan yang timbul berkaitan dengan masalah yang timbul dalam proses hubungan kerja atau penyimpangan atas syarat-syarat kerja serta peraturan/kebijakan Perusahaan yang diterima karyawan. Setiap keluhan yang akan dilaporkan harus disertai data-data atau fakta yang mendukung keluhan. Karyawan dapat menyampaikan keluhannya melalui empat mekanisme yaitu:

1. Town hall meeting atau temu wicara antara Direksi dengan karyawan yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali.
2. Media online pada aplikasi HCMS-features ideas/complain
3. Komunikasi langsung atau melalui media elektronik yang dapat dilakukan setiap saat dengan personel dan atau penanggungjawab di Unit Human Capital Empowerment.
4. Ikut serta dalam survei kepuasan dan keterikatan karyawan yang diselenggarakan secara berkala setiap tahun.

Dalam upaya mencegah terjadinya insiden kerja paksa, Rekind telah mengatur waktu kerja formal pada Kebijakan Perusahaan No. 4410-GP-03-14 tentang Pengelolaan Data Presensi dan Absensi Karyawan. Sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan di Indonesia, waktu kerja karyawan Rekind adalah delapan jam sehari.

Rekind juga merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara terus menerus untuk menjaga kualitas kinerja dan

produktifitas perusahaan. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Ada berbagai bentuk pelatihan yang dilaksanakan secara in-house maupun di lembaga pendidikan/pelatihan luar yaitu berupa pelatihan kompetensi, keterampilan teknis/fungsional, dan sertifikasi keahlian yang dibutuhkan sesuai tuntutan tugasnya (mandatory training), pelatihan manajerial serta berbagai sesi berbagi pengetahuan (knowledge sharing).

Komitmen Rekind untuk memenuhi ketentuan dan peraturan perundangan tentang ketenagakerjaan membuat tidak ada laporan insiden kerja paksa selama tahun pelaporan. (G4-HR6).

Sistem Manajemen Kinerja

Rekind telah menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengelola proses pencapaian kinerja karyawan secara objektif. Melalui penerapan sistem manajemen kinerja, karyawan diharapkan rencana kerja dan target Perusahaan sesuai dengan penugasan dan sasaran individu para karyawan. Selain itu, sistem manajemen kinerja juga dapat mendorong perilaku profesional karyawan untuk mencapai sasaran kinerja Perusahaan, unit, dan individu secara lebih optimal.

Dalam sistem manajemen kinerja, Rekind melaksanakan penilaian kinerja karyawan melalui form KPI. Penilaian kinerja karyawan berdasarkan parameter balance score card yang disepakati pada awal tahun antara karyawan dengan Department Head atau Assisstant Vice President. Setiap karyawan dinilai oleh atasan dan kemudian atasan wajib menyampaikan hasil penilaiannya secara adil, baik, dan benar kepada karyawan yang bersangkutan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan satu kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan tentang Human Capital Management yang dijabarkan secara terperinci dalam Prosedur Perusahaan tentang Penerapan Penilaian KPI Individu. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pengembangan karir karyawan berupa kenaikan jabatan, promosi dan perhitungan bonus bagi karyawan tetap, dan pemberian beasiswa pendidikan, professional certification and membership.

Survei Keterikatan Karyawan

Keterikatan karyawan menjadi salah satu faktor penunjang meningkatnya kinerja karyawan yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis Rekind. Sebagai upaya untuk mengidentifikasi persepsi karyawan terhadap kebijakan yang berlaku, Rekind menyelenggarakan survei keterikatan karyawan secara rutin. Pada tahun 2018 Rekind telah melaksanakan survei keterikatan karyawan yang menggunakan metode penyebaran

kuesioner secara online melalui portal intranet dengan rumus sampling slovin. Pelaksanaan survei dibantu oleh konsultan independen dengan melibatkan seluruh karyawan.

Hasil pelaksanaan survei keterikatan karyawan sebesar 0,7989 dari target yang di tetapkan sebesar 0,79.

Aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam survei sebagai berikut:

1. Pemahaman atas kontribusi terhadap kesuksesan Perusahaan.
2. Perhatian dan kepedulian atasan atas pekerjaan karyawan.
3. Efisiensi sumber daya, waktu dan anggaran, toleransi antar karyawan serta sosialisasi atas perubahan.
4. Kerjasama tim (antar karyawan).
5. Kepercayaan pada atasan dan pimpinan.
6. Kedekatan dengan atasan dan kemampuan atasan membangun rasa kebersamaan di dalam unit kerja.
7. Kebebasan dalam melaksanakan penyelesaian pekerjaan dan adanya motivasi untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan pekerjaan.
8. Penggulaan skill dan peningkatan kemampuan dalam pekerjaan.
9. Kebanggaan pada Perusahaan.

Skor Survei Keterikatan Karyawan

Employee Engagement Index

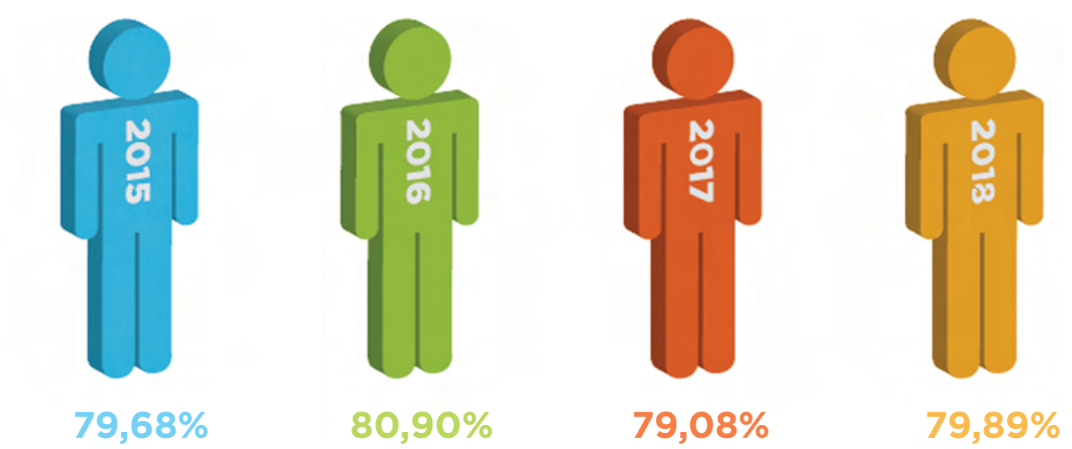

Sistem Remunerasi Karyawan

Rekind menetapkan bahwa remunerasi yang diterima oleh karyawan merupakan formulasi sistem remunerasi dalam peringkat (grade) dan level jabatan tertentu. Rekind menjamin bahwa karyawan golongan terendah memperoleh upah di atas Upah Minimum Propinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah. Remunerasi diberikan berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan pemeringkatan (grading) yang ditetapkan. Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas Perusahaan diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat dan bagi karyawan yang memasuki usia pensiun diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Perusahaan menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum. Selain itu, Perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh level jabatan. Rekind memberikan kesejahteraan di luar dari gaji, seperti memberikan tunjangan lain sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, yaitu Tunjangan Hari Raya (THR), Tunjangan Kesejahteraan, uang cuti tahunan, uang cuti panjang, uang pakaian dinas dan bonus (jasa operasi). Selain tunjangan, kepada karyawan diberikan pula fasilitas seperti pengobatan (rawat jalan dan rawat inap). Perusahaan juga memberikan tunjangan hari tua, antara lain dalam bentuk iuran pasti dengan benefit diperoleh pada saat pensiun berupa penghasilan bulanan, tabungan hari tua, asuransi jiwa dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen). Untuk fasilitas cuti melahirkan bagi karyawan perempuan diberikan selama 1,5 bulan sebelum melahirkan menurut perhitungan dokter/ bidan yang didukung dengan surat keterangan dokter/ bidan dan 1,5 bulan setelah melahirkan atau gugur kandungan (maternity leave). Fasilitas ini terdapat dalam Surat Ketetapan Direksi Rekind, yakni TAP/DIR/104/XI/2014 tentang Ketentuan Pengelolaan Cuti Karyawan di PT Rekayasa Industri. Adapun untuk karyawan lakilaki yang istrinya hendak melahirkan, Perusahaan memberikan cuti selama 2 hari. (G4-LA 3)

Tabel Remunerasi berdasarkan status kepegawaian

No.	Komponen remunerisasi	Status Kepegawaian	
		Karyawan Tetaap	Karyawan Kontrak
1	Gaji pokok	√	√
2	Tunjangan makan	√	√
3	Tunjangan transport	√	√
4	Tunjangan profesi	√	√
5	Tunjangan site	√	√
6	Tunjangan hari raya	√	√
7	Tunjangan cuti tahunan	√	√
8	Tunjangan cuti besar	√	x
9	Tunjangan kesra	√	x
10	Upah kerja lembur	√	x
11	Pesangon (UU No.13/2003)	√	x
12	Program pensiun	√	x
13	asuransi kesehatan	√	√
14	BPJS Kesehatan	√	√
15	Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan)	√	√
16	Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)	√	√
17	Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan)	√	√
18	Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan)	√	√
19	Cuti tahunan	√	√
20	Cuti besar	√	x
21	Cuti ibadah	√	√
22	Cuti melahirkan	√	√
23	Perjalanan dinas dalam dan luar negeri	√	√

Program Pensiun

Rekind memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah mengabdikan waktu dan tenaganya untuk Perusahaan dan memasuki pensiun dengan memberikan sejumlah benefit sebagai berikut:

1. Pesangan sesuai perhitungan undang-undang ketenagakerjaan, yang pembayarannya dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana pesangon karyawan.
2. Hasil tabungan penghematan beban jasa sesuai
3. saldo yang dikelola oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana tabungan karyawan.
4. Uang hasil kompensasi sisa cuti tahunan yang masih aktif dan cuti besar yang masih berlaku sesuai ketentuan Perusahaan.
5. Uang penghargaan masa kerja sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Jaminan hari tua yang diberikan dengan mekanisme bulanan dan dibayarkan hingga seumur hidup yang dikelola oleh pihak ketiga yang ditunjuk Perusahaan sebagai pengelola dana jaminan hari tua karyawan.
7. Plafon asuransi kesehatanan pensiunan tanpa adanya tambahan asuransi kesehatan dan tanpa tambahan excess claim.

Usia pensiun normal karyawan tetap adalah ketika karyawan berusia 56 tahun, sedangkan usia pensiun khusus adalah 60 tahun dan hanya diperuntukkan bagi karyawan dengan penugasan terakhir sebagai Principal Engineer. Hal itu diatur dalam Surat Ketetapan Direksi, yakni TAP/DIR/063/2014 tentang Ketentuan Usia Pensiun Normal Karyawan dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) di PT Rekayasa Industri.

Selain kompensasi tersebut di atas, kepada karyawan yang memasuki pensiun, Rekind juga melakukan pelatihan purnabhakti. Pelatihan diberikan agar mereka memiliki kegiatan produktif setelah tidak lagi bekerja di Rekind. Pada tahun 2016, pelatihan purnabhatki diadakan di Bogor pada 26-28 Januari, yang diikuti oleh 14 karyawan. Materi yang disampaikan cukup beragam, antara lain, Kehidupan Sehat Anda di Usia Pensiun, Psikologi Pensiun, Mematahkan Blok Mental, Memulai Bisnis Anda, Kecerdasan Finansial, dan Penghasilan Pentagon. (G4-LA 10)

Penerapan Reward dan Punishment

Rekind senantiasa memberikan berbagai jenis apresiasi kepada pegawai berdasarkan pencapaian kinerja atau Key Performance Indicators (KPI). Pemberian apresiasi dilakukan untuk memacu semangat setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman serta produktivitas dan loyalitas karyawan yang meningkat.

Rekind telah menerapkan program reward untuk karyawan berupa penghargaan purna bakti, masa bakti, dan pemenang inovasi (Rekinnovation). Rekind juga memberikan apresiasi anak karyawan berprestasi dan knowledge management serta beasiswa. Penghargaan purna bakti berupa cincin diberikan kepada karyawan yang pensiun.

Sedangkan penghargaan masa bakti diberikan kepada karyawan dengan masa kerja 10, 20, dan 25 tahun. Penghargaan pemenang Rekinnovation diberikan kepada tim dan individu sesuai kategori lomba. Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk jenjang S2 di luar dan dalam negeri serta short course. Berikut adalah reward diberikan kepada karyawan selama tahun 2018

NO.	JENIS REWARD	JUMLAH PENERIMA
1	Penghargaan Purna Bakti	18
2	Penghargaan Masa Bakti	70
3	Penghargaan Pemenang Inovasi	33
4	Beasiswa	1
	Luar Negeri	1

Rekind juga menerapkan punishment bagi karyawan yang melakukan pelanggaran berupa sanksi atau hukuman disiplin berdasarkan tingkat dan jenis sanksi yang berlaku di Perusahaan. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

INDEPENDENT SAFETY CULTURE

"HSE adalah Tanggung Jawab Bersama"

HSE merupakan hak sekaligus kewajiban setiap karyawan saat melakukan pekerjaan.

INDEPENDENT SAFETY CULTURE

Rekind sangat memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan dengan membentuk Divisi HSSE (Health, Safety, Security & Environment) sebagai pengelolanya di perusahaan. Berbagai program telah disusun dan direalisasikan dengan baik di seluruh unit mengacu pada Kebijakan Perusahaan tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan, Kerja, dan Lindungan Lingkungan serta Kebijakan Perusahaan tentang Human Capital Management. Implementasi sistem HSE PT Rekayasa Industri telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 dari DNV (Det Norske Veritas) Indonesia sebagai bukti konsistensi implementasi sistem manajemen HSE PT Rekayasa Industri. PT Rekayasa Industri juga telah mendapatkan sertifikasi SMK3 sejak tahun 2010. Hal ini membuktikan bahwa PT Rekayasa Industri telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara komprehensif.

SISTEM MANAJEMEN, KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINDUNGAN LINGKUNGAN

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (SMK3LL) didasari pada siklus continuous improvement yang terdiri dari tahap Kebijakan, Planning, Implementation, Cheching and Correction. SMK3LL digunakan sebagai kerangka acuan dalam menyusun program dan kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lindungan lingkungan kerja seluruh entitas yang terlibat dalam seluruh proses bisnis Rekind.

Dalam menjalankan SMK3LL, Rekind memiliki 13 elemen yaitu:

13 elemen HSE PT Rekayasa Industri di atas merupakan dasar pelaksanaan Sistem Manajemen HSE di PT Rekayasa Industri. Ke-13 elemen tersebut merupakan dasar pelaksanaan SMK3LL di Rekind dan semua harus dilaksanakan di semua proyek sebagai dasar pelaksanaan program-program kesehatan, keselamatan kerja dan lindungan lingkungan.

Dalam penerapan SMK3LL, Rekind senantiasa mematuhi setiap peraturan perundangan dan standar teknis yang dikeluarkan Pemerintah mulai dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Keputusan Menteri, dan standar teknis baik nasional, internasional, dan peraturan daerah setempat. Kepatuhan terhadap perundangan ini merupakan wujud tanggung jawab secara nyata terhadap persyaratan dan ketentuan yang baik yang diwajibkan pemerintah maupun pemilik proyek. Tingkat kepatuhan ini akan selalu dievaluasi (gap analysis) secara berkala sekurang- kurangnya tiap 6 (enam) bulan sekali guna menjamin bahwa peraturan perundangan selalu dipenuhi dalam setiap aktivitas baik di kantor maupun proyek dan dipastikan selalu dalam edisi terbaru (up to date).

Rekind harus melakukan investigasi/ penyelidikan atas setiap kejadian kecelakaan, kebakaran, pencemaran lingkungan, kerusakan aset secara terencana dan terorganisasi untuk memperoleh data obyektif sebab dan akibat kejadian serta melaporkannya secara bertanggung jawab kepada instansi terkait sesuai dengan tata cara dan tata waktu yang telah ditetapkan.

Kegiatan pelaporan dan penyelidikan kejadian kecelakaan dan pencemaran lingkungan ditujukan untuk menjelaskan fakta- fakta dan keadaan yang berkaitan dengan penyebab dasar dan penyebab langsung suatu kejadian kecelakaan dan pencemaran lingkungan, tindakan perbaikan dan tindakan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa. Laporan dan hasil investigasi suatu kejadian kecelakaan atau pencemaran lingkungan juga dituangkan dalam HSE news/HSE alert sebagai bentuk lesson learned agar tidak terjadi kecelakaan serupa di proyek-proyek Rekind lainnya.

Panitia pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Rekind terus menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang sejalan dengan standar internasional; OHSAS 18001:2007. Manajemen K3 dikelola oleh Bagian Lingkungan Kesehatan dan Keselamatan. Bagian ini berfungsi memantau implementasi sistem manajemen K3 dan lingkungan di Rekind. Di samping itu Rekind juga membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3) untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan SMK3LL dan sebagai wujud komitmen Rekind dalam menempatkan Keselamatan, kesehatan, Kerja dan Lindungan Lingkungan yang merupakan prioritas utama perusahaan. P2K3 bertugas

untuk mengembangkan kerjasama antara Pengusaha dengan Pekerja di tempat kerja guna memecahkan permasalahan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Pembentukan P2K3 PT. Rekayasa Industri diatur dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan No. 2700/2018.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI no. PER.04/MEn/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan ahli Keselamatan Kerja dan sebagai salah satu bukti implementasi Emelen I SM3LL, yakni keterlibatan pimpinan dalam implementasi SM3KLL di site proyek. Untuk melihat efektivitas sistem tanggap darurat, divisi HSE melakukan rapat P2K3 secara rutin sekurang-kurangnya satu bulan sekali sebagai prosedur penanganan keadaan darurat secara berkala diujicobakan, dengan maksud agar dimengerti, dipahami dan seluruh karyawan mampu menjalankannya apabila terjadi keadaan darurat. Simulasi tanggap darurat (Emergency Simulation) dilakukan setiap 1 tahun sekali dengan melibatkan seluruh personil yang ada di perusahaan dan masyarakat sekitar Perusahaan.

Program HSE

Kebijakan, Prosedur, dan Instruksi Kerja (PPWI). Divisi HSE REKIND melakukan pembaruan dan pembuatan baru (jika dibutuhkan) terkait kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja (PPWI) secara berkala atau apabila dirasa dibutuhkan penyesuaian-penyesuaian lebih lanjut terhadap kondisi yang ada di proyek REKIND. Tujuan dari pembaruan ini adalah agar prosedur yang dimiliki sesuai dengan standar- standar terbaru atau metode kerja terbaru yang diaplikasikan di Home Office dan proyek. Hal ini juga termasuk mengadopsi prosedur serta instruksi kerja milik klien yang memiliki persyaratan yang tinggi.

HSE Internal Control

HSE Internal Control merupakan salah satu bagian dari sistem manajemen HSE yakni elemen 12 Evaluasi. Internal Control HSE adalah program yang dilakukan untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur PT Rekayasa Industri yang berlaku khususnya terkait aspek HSE. Selain itu program ini digunakan sebagai metode evaluasi implementasi sistem manajemen HSE secara keseluruhan dan perbaikan yang bersifat continuous improvement.

Nilai minimum yang harus dipenuhi oleh setiap proyek adalah 90 dari 100. Adanya peningkatan nilai minimum ini diharapkan dapat memacu kinerja implementasi sistem manajemen HSE di setiap proyek menjadi lebih baik lagi.

Pada tahun 2018, Divisi HSE telah melakukan HSE Internal Control sebanyak 8 kali. Untuk beberapa proyek, kegiatan hanya dapat dilakukan sekali karena proyek tersebut merupakan proyek yang selesai menjelang tahun 2018, atau baru mulai menjelang tahun 2018 berakhir.

Contractor Safety Management System (CSMS)

Contractor Safety Management System (CSMS) adalah proses menyeleksi dan memilih subkontraktor yang memiliki manajemen K3LL yang baik, sehingga kemungkinan terjadinya segala jenis kecelakaan yang berakibat pada properti, lingkungan dan orang selama pelaksanaan pekerjaan dapat dikurangi.

Implementasi dilakukan untuk menyeleksi subkontraktor dalam menyelesaikan paket pekerjaan yang spesifik pada EPC Project seperti: Piping, Mechanical, Steel Structure, Electrical, Instrument, Insulation, Piling, Chemical Cleaning, NDT, X-Ray, Heavy Awkward Oversize (HAO), Dangerous Cargo Transport, Roofing and Siding, Fencing, Civil, Painting, Pavement, Deep Well Work and General Cargo Transport. Kategori kelulusan untuk Pekerjaan Offhshore ialah 70, high risk 60 dan low risk 50.

Selama Tahun 2018 terdapat 49 jenis scope pekerjaan dengan kategori Offshore Service berjumlah 1 subkontraktor, High Risk berjumlah 133 subkontraktor dan low risk berjumlah 147 Subkontraktor dari total 281 subkontraktor yang lulus PQ CSMS, bisa dilihat pada Chart di bawah ini:

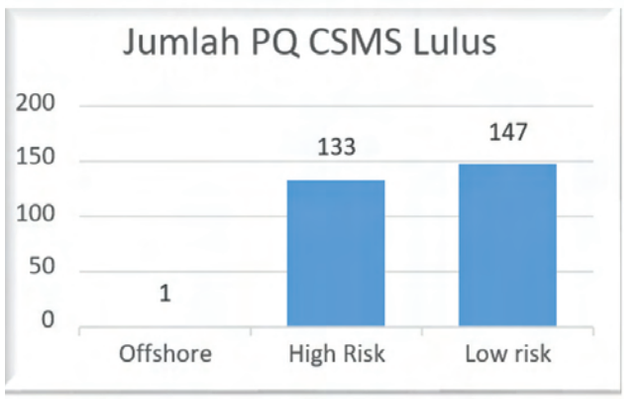

Pelatihan HSE

Pelatihan HSE bertujuan untuk meningkatkan kompetensi aspek K3LL sekaligus meningkatkan awareness entitas yang terlibat dalam aktivitas Rekind. Pelatihan diselenggarakan tidak hanya di kantor pusat namun di area site proyek. Pada tahun 2018, Rekind telah melakukan 22 kali Passport Training yang diikuti oleh total 485 peserta, 4 kali HSE Training School, dan 16 kali Training Tematik. Divisi HSE juga melakukan Sharing Session secara rutin, mulai dari 'bagaimana menyampaikan safety moment yang baik' hingga 'ToT Safety Leadership' yang disampaikan secara bergilir oleh personil HSE yang berada di kantor pusat Rekind.

1. TRAINING BASIC FIRST AID (BFA)
2. HSE BRIEFING CM
3. HSE TRAINING SCHOOL
4. TRAINING FIRE FIGHTING
5. TRAINING EMERGENCY DRILL

HSE Passport Training

HSE Passport Training merupakan salah satu metode dalam meningkatkan kesadaran karyawan PT Rekayasa Industri terhadap implementasi sistem manajemen HSE PT Rekayasa Industri. HSE Passport Training dilaksanakan di Home Office dan wajib diikuti oleh seluruh karyawan baik di Home Office maupun di proyek.

Penugasan HSE Passport Training dikeluarkan oleh Divisi Human Capital Management sebagai syarat yang harus dipenuhi karyawan PT Rekayasa Industri untuk ditempatkan di proyek (detasering).Materi training terdiri dari 2 (dua) modul dan validitas sertifikat pelatihan adalah 2 (dua) tahun. Personil yang telah mengikuti pelatihan dalam selang 2 (dua) tahun harus mengikuti *refresher training*.

Semua jajaran manajer proyek wajib memastikan bahwa semua staf sudah mengikuti HSE Passport Training secara lengkap. Jumlah peserta HSE Passport Training di tahun 2017 adalah sebanyak 235 karyawan dan di tahun 2018 sebanyak 375 karyawan. Adanya peningkatan jumlah peserta dari tahun 2017 ke 2018 dikarenakan HSE Passport Training karyawan banyak yang sudah habis masa berlaku (kadaluarsa) sehingga perlu mengikuti proses pembaruan melalui pembuatan artikel HSE atau refresh training.

Tabel Jumlah Peserta HSE Passwort Training

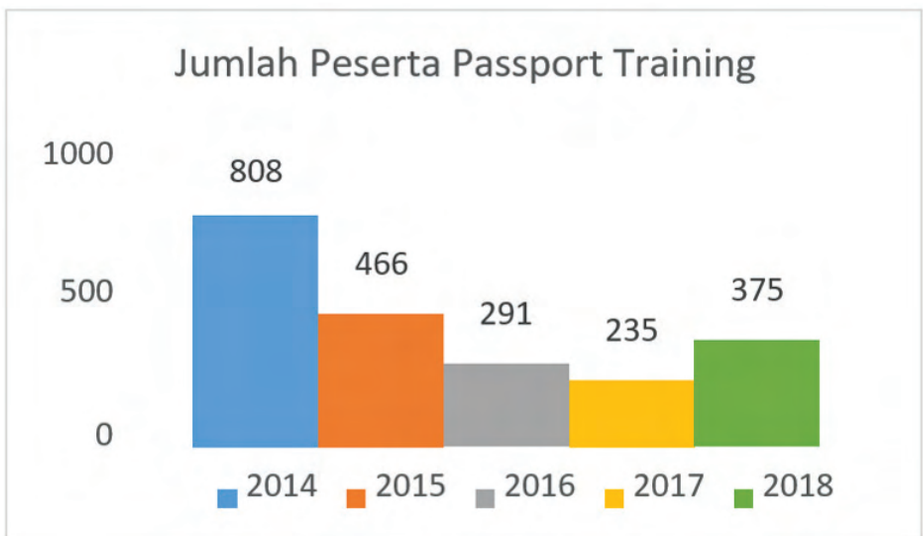

HSE Training School

Hse Training School merupakan salah satu program pemberdayaan lingkungan area proyek (pekerja Subkontraktor dan masyarakat sekitar) melalui kegiatan intensif pemberian materi-materi mengenai HSE, praktik di lapangan, dan evaluasi akhir. Tujuan dari penyelenggaraan HSE Training School ini adalah memberikan pemahaman terkait HSE kepada seluruh pekerja proyek dan masyarakat / lingkungan sekitar. Hasil dari kegiatan ini diharapkan munculnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan yang baik terkait HSE. HSE Training School wajib untuk dilaksanakan di semua proyek PT Rekayasa Industri. Adapun pelaksanaannya diadakan sebanyak 2 kali dalam suatu siklus proyek (1 kali di tahun pertama dan 1 kali lagi di tahun terakhir pengerjaan proyek). HSE Training school terdiri dari 17 topik wajib dan dilaksanakan selama 2 jam teori dan 2 jam praktek untuk masing-masing topik. Sebagai review keefektifan pelatihan ini pada peserta maka dilaksanakan ujian diakhir topik. Peserta yang lulus akan memperoleh sertifikat kompetensi yang ditandatangani oleh AVP HSE dan juga pihak dari Kemenaker.

HSE Tematik Training

merupakan salah satu program pelatihan didivisi HSE yang khusus diberikan untuk proyek. Materi pelatihan difokuskan terhadap aspek-aspek yang dinilai memiliki risiko tinggi (dilihat dari angka statistic insiden yang sering terjadi) selama keberjalanan proyek.Pada tahun 2016, tema pelatihan tematik yang diberikan adalah electrical safety, scaffolding, dan confined space. Dengan pelatihan yang bersifat fokus ini diharapkan pelanggaran-pelanggaran dan ketidaksesuaian terhadap aspek tersebut dapat dikurangi sehingga akan berpengaruh terhadap turunnya angka kecelakaan yang terjadi di proyek-proyek. Di tahun 2018, telah dilaksanakan 9 pelatihan tematik dengan informasi detail sebagai berikut:

Proyek Materi Trainer	Proyek Materi Trainer	Proyek Materi Trainer
SPL & SPM Balongan	Housekeeping and cleaning	Hendi Hidayat
Pulau Layang	Scaffolding	Hendi Hidayat
Muara Laboh	Scaffolding	M. Yuzar Virza
GRPU	Electrical Safety	M. Faisal
JTB	Electrical Safety	M. Yuzar Virza
Rantau Dedap	Environmental aspect	Dita Amalia
SPLM Soetta	Electrical Safety	M. Faisal
Lombok	Housekeeping and cleaning	M. Yuzar Virza

HSE Matrix Training

Rekind juga melakukan training di site proyek yang mengacu pada training Matrix HSE, seperti yang tercantum pada Elemen 3 'Pelatihan' SMK3LL. Training dilakukan sesuai dengan tanggung jawab dan bahaya yang dihadapi oleh setiap personel yang berada di site proyek.

Kinerja HSE 2018

Kinerja statistik HSE di tahun 2018, terdiri dari adanya beberapa insiden yang bersifat recordable maupun reportable. Jika dilihat dari hasil LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate), FA R (Fatality Accident Rate), dan TRIR (Total Recordable Injury Rate), statistik HSE tahun 2018 mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan statistic tahun 2013-2017. LTIFR, FA R, dan TRIR PT Rekayasa Industri juga memiliki angka yang lebih baik jika dibandingkan dengan OGP (Oil Gas Producers). Kinerja statistik HSE 2018, memiliki catatan statistic yang sangat baik yang tercatat adalah 0 kejadian.

Exposure Hours vs LTIFR, FAR dan TRIR

KETERANGAN	TAHUN		
	2014	2015	2016
LTIFR	0,03	0,02	0,00
FAR	0	1,86	0
TRIR	0,31	0,08	0,11
Total Exposure Hours	35,327,565	53,761,149	36,290,307

Untuk insiden/ kejadian yang sifatnya pelaporan/ reportable dan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan rate, di tahun 2018 PT Rekayasa Industri memiliki 2 kejadian First Aid (FA), 0 kejadian Property Damage (PD), 0 kejadian Motor Vehicle Accident (MVA), 0 kejadian fire/ explosion, dan 1 kejadian near miss dengan jumlah pelaporan kondisi dan perilaku tidak aman / Unsafe Act & Condition (UAC) secara keseluruhan sebanyak 13.381 kejadian, (lihat tabel Recordable and Reportable Cases).

Reportable Cases

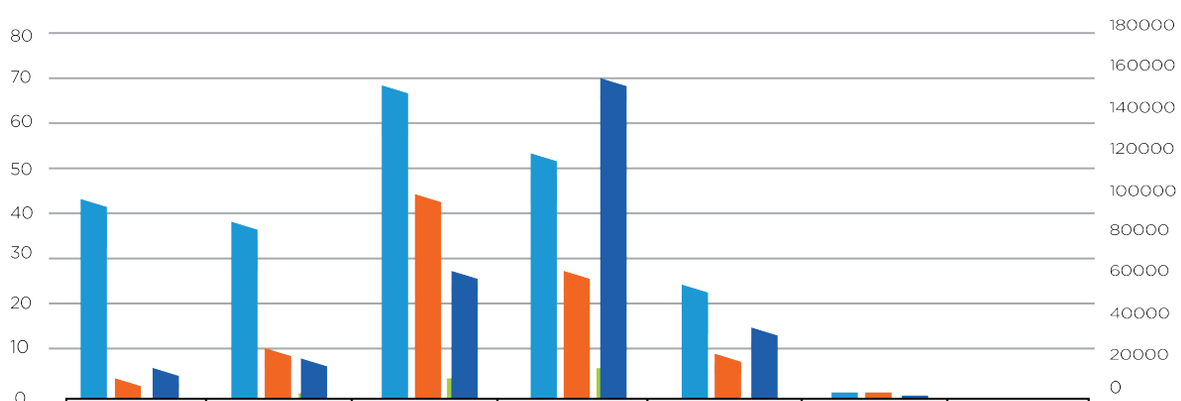

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
FA	44	39	69	54	25	1	0
PD	5	11	45	28	10	1	0
MVA	0	1	5	6	0	0	0
Fire	0	0	7	3	8	0	0
Near	9	71	81	89	38	2	0
Env	1	6	27	23	0	0	0
UAC	12683	19305	63986	158907	35058	443	0

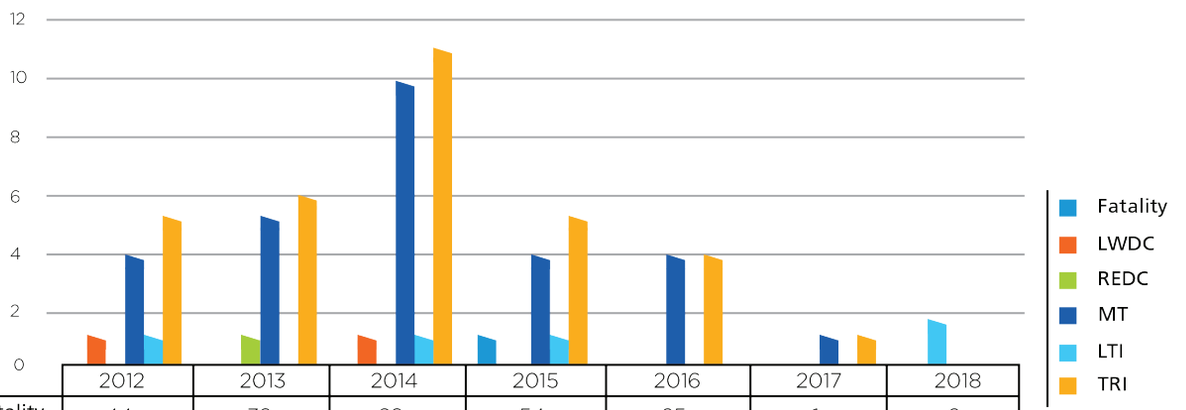

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Fatality	44	39	69	54	25	1	2
LWDC	5	11	45	28	10	1	0
REDC	0	1	5	6	0	0	0
MT	0	0	7	3	8	0	1
LTI	9	71	81	89	38	2	13.381
TRI	1	6	27	23	0	0	0

Sepanjang tahun 2018, PT Rekayasa Industri memiliki jumlah jam kerja aman (safe man hours) sebanyak **111,400,804.**

KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI PRIORITAS UTAMA (G4-DMA)

Selama ini, Rekind dikenal sebagai perusahaan yang menawarkan layanan EPC komprehensif untuk semua jenis proyek, mulai dari turnkey lengkap untuk membangun operasi dan pemeliharaan.

Selain itu, Rekind juga menyediakan layanan teknik, konstruksi dan commisioning, pengadaan, manajemen proyek dan konsultasi, serta jasa pembangunan operasi dan pemeliharaan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Keberagaman layanan yang ada menuntut Rekind bisa memberikan layanan terbaik dan memuaskan kepada semua pelanggan. Untuk itu, sejak awal kehadirannya, Rekind berupaya untuk menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas, andal, dan tepat waktu dalam penyelesaian. Dengan upaya seperti itu, niscaya kepuasan dan kepercayaan pelanggan akan bisa dipetik, yang pada gilirannya akan menumbuhkan hubungan yang saling menguntungkan. (G4-DMA).

Rekind menempatkan kepuasan pelanggan sebagai aspek yang mendasar dan penting. Untuk itu, Rekind terus meningkatkan produk dan mutu layanan jasanya dengan memprioritaskan aspek kesehatan, keselamatan kerja seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain serta melakukan lindung lingkungan dan aset perusahaan sebagai komitmen dalam mewujudkan kepuasan pelanggan. Sebagai pedoman pelaksanaan untuk memastikan kepuasan pelanggan, Rekind menerapkan ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu untuk berbagai layanan yang dimiliki, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja karyawan (OHSAS 18001), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG), Manajemen Risiko Perusahaan (Corporate Risk Management - CRM), serta regulasi lain yang terkait dengan perbaikan kinerja Rekind.

Secara berkala Rekind melaksanakan survei indeks kepuasan pelanggan atau customer satisfaction index (CSI). Indeks kepuasan pelanggan Rekind secara keseluruhan pada tahun 2018.

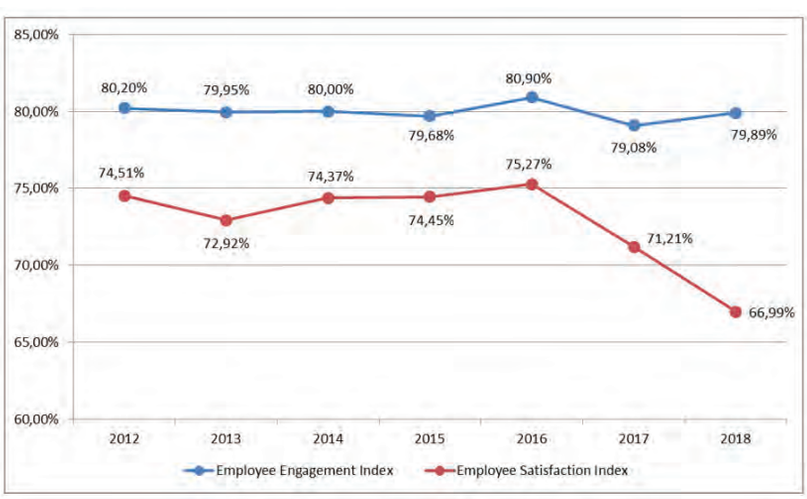

Komunikasi Pemasaran

Untuk menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, Rekind terus berupaya untuk melakukan komunikasi pemasaran dengan berbagai cara dan jalur terbaik. Dengan upaya seperti itu diharapkan pelanggan selalu mendapatkan update informasi terkini dari Perusahaan, termasuk mengenai produk dan layanan. Rekind meyakini bahwa komunikasi pemasaran yang tepat akan berimplikasi positif terhadap keberlanjutan usaha, sekaligus kemampuan bersaing Perusahaan di pasar global.

Kegiatan komunikasi pemasaran selama tahun 2016 dilakukan melalui cara dan jalur sebagai berikut:

1. Pameran
2. Sponsor meeting
3. Project visit
4. Survei awareness
5. Updating informasi melalui media komunikasi, seperti website, company profile, video profile dan leaflet
6. Publikasi di media massa

Dalam menjalankan komunikasi pemasaran, Rekind senantiasa mengikuti kaidah, aturan main dan etika yang berlaku, serta tidak merugikan pihak siapapun. Dengan komitmen seperti itu, maka pada tahun 2016, tidak ada laporan pelanggaran, denda atau sanksi yang dijatuhkan kepada Rekind akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan dan etika dalam komunikasi pemasaran. (G4- PR7)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berikut ini disampaikan ringkasan laporan CSR yang terdiri dari: (a) lingkungan hidup, (b) ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, (c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, (d) tanggung jawab kepada konsumen.

Kebijakan CSR

Dalam pelaksanaan CSR, Perseroan mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain :

1. Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik negara.
2. Pada Bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor
3. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) mengatur mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan.
4. Selain itu dasar kegiatan CSR Perseroan tahun 2018 dilakukan dengan tetap mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PERMEN-09/ MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN-03/ MBU/12/2016 dan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN- 02/MBU/7/2017.

Kebijakan tersebut mendasari Perseroan untuk mengimplementasikan CSR di dalam Perseroan. Perseroan juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi Perseroan pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, ke depannya tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik di antara *stakeholders* kepada Perseroan, sehingga memberikan dampak pada peningkatan nilai (*value*) bagi kepuasan seluruh *stakeholders* dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Perseroan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang kondisi kesejahteraannya terjamin, akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan melaksanakan secara konsisten kegiatan CSR dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang menyentuh langsung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik kebutuhan pengembangan usaha melalui Program Kemitraan, maupun kebutuhan langsung melalui Program Bina Lingkungan.

Fokus Pengelolaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan Perseroan dilakukan dengan kerja sama dengan para pemangku kepentingan di dalam dan luar Perseroan, baik dari unsur pemerintahan maupun masyarakat. Realisasi program CSR yang dijalankan Perseroan terfokus pada beberapa area yaitu:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perseroan
2. Tanggung jawab sosial yang terkait dengan hak asasi manusia;
3. Tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil
4. Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup;
5. Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan;
6. Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; dan
7. Tanggung jawab terhadap Pelanggan

Melalui berbagai program yang terselenggara pada tahun buku 2018, Perseroan meyakini bahwa program-program tersebut memiliki manfaat yang berkelanjutan.

TANGGUNG JAWAB YANG TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

TANGGUNG JAWAB YANG TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA (G4-DMA-HR)

Hak Asasi Manusia (HAM) meliputi mulai dari hak-hak dasar seseorang hingga hak sosial, hukum dan ekonomi. Hak-hak ini berkaitan dengan Internal maupun eksternal Perseroan. Dalam mengimplementasikan CSR, Perseroan diwajibkan untuk menghormati sekaligus menjunjung tinggi hak-hak asasi seseorang. Dengan mengimplementasikan HAM sebagai panduan prinsip keberlanjutan, diharapkan keberadaan Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan dan Perseroan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas, mudah memperoleh akses terhadap modal, mampu mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis, mempermudah pengelolaan manajemen risiko serta terjadi penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Komitmen dan kebijakan Perseroan atas HAM berbasiskan pada *Universal Declaration of Human Rights*, termasuk juga kovenan internasional pada hak-hak sipil dan politik dan hak ekonomi, sosial dan kultural) serta Deklarasi ILO tentang Prinsip- prinsip Dasar dan Hak-hak dalam Bekerja, dengan penerapan dan pengelolaan yang baik terhadap praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia sesuai Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. selama tahun 2018 tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang diajukan pegawai kepada Perseroan.

Beberapa implementasi dalam tanggung jawab sosial yang terkait aspek Hak Asasi Manusia antara lain : (G4-DMA-HR)

- Sebagai penerapan prinsip kesetaraan dan hak asasi manusia, Perseroan memberikan kesempatan yang sama baik pria maupun wanita untuk bergabung bersama Perusahaan.
- Selama tahun 2018 tidak terjadi insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan. Hal ini merupakan bukti penerapan Perseroan terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang- undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh sekaligus mematuhi konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi
- Pegawai tidak tetap, hak-haknya dilindungi berdasarkan kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) yang mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta kebijakan peraturan Perusahaan.

Kesetaraan peluang dalam bekerja di Perseroan merupakan penerapan-penerapan prinsip hak asasi manusia di Tempat Kerja di mana hak semua orang yang bekerja dengan Perseroan dihargai sebagaimana mestinya. Kondisi ini diperlukan agar bisnis dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sekaligus terpenuhinya hak-hak asasi manusia.

Kesetaraan di tempat kerja diwujudkan dengan keberagaman dan inklusi untuk semua orang, dengan menghormati dan menghargai ragam perbedaan termasuk suku, *gender*, usia, asal bangsa, disabilitas orientasi seksual, pendidikan dan agama. Sebaliknya inklusi keberagaman di tempat kerja memberikan bermacam-macam perspektif, pengalaman kerja, gaya hidup dan budaya. Bagi Perseroan keberagaman dalam organisasi diperlukan untuk berkembang, keberagaman pikiran dan hati maupun bakat merupakan modal untuk membuka peluang bisnis.

Kesetaraan peluang dalam bekerja di Perseroan merupakan penerapan-penerapan prinsip hak asasi manusia di Tempat Kerja di mana hak semua orang yang bekerja dengan Perseroan dihargai sebagaimana mestinya. Kondisi ini diperlukan agar bisnis dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sekaligus terpenuhinya hak-hak asasi manusia. Kesetaraan di tempat kerja diwujudkan dengan keberagaman dan inklusi untuk semua orang, dengan menghormati dan menghargai ragam perbedaan termasuk suku, gender, usia, asal bangsa, disabilitas orientasi seksual, pendidikan dan agama. Sebaliknya inklusi keberagaman di tempat kerja memberikan bermacam-macam perspektif, pengalaman kerja, gaya hidup dan budaya. Bagi Perseroan keberagaman dalam organisasi diperlukan untuk berkembang, keberagaman pikiran dan hati maupun bakat merupakan modal untuk membuka peluang bisnis.

Informasi Risiko bagi Perusahaan maupun stakeholder dalam pelanggaran HAM

Mekanisme Prosedur Penghormatan terhadap HAM dari Kegiatan Perusahaan

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab Perusahaan untuk menghormati HAM, perusahaan memiliki kebijakan dan proses termasuk:

- Kebijakan dan komitmen untuk memenuhi tanggung jawab untuk menghormati HAM;
- Proses uji tuntas HAM untuk mengidentifikasi, mencegah, melakukan mitigasi, dan melakukan pertanggungjawaban dalam mengatasi dampak-dampak pada isu HAM;
- Melaksanakan Proses-proses untuk melakukan pemulihan atas setiap dampak buruk terhadap HAM yang merugikan yang Perusahaan maupun stakeholders lainnya.

Capaian Terhadap Pembangunan Berkelanjutan dalam isu HAM

Isu-isu HAM juga berdampak pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Sehingga penerapan dalam kegiatan usaha dapat menghindarkan dunia usaha dari kendala penurunan produktivitas perusahaan yang dapat mengakibatkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat. Untuk itu, Rekind mengambil tantangan dengan memperhatikan seluruh aspek keberlanjutan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan tidak hanya sebagai kebijakan namun dapat dijalankan pada operasional di lapangan. Biaya yang dikeluarkan untuk menjamin terjaganya HAM baik dari sisi SDM dan lingkungan seharusnya dianggap sebagai investasi, karena untuk investasi yang dikeluarkan pasti akan berlanjut kedepannya, dimana seluruh stakeholder akan mempunyai kehidupan yang baik, sehingga produktivitas juga terjaga dengan baik.

Penghormatan Terhadap Hak Asasi Manusia dan Asas Kesetaraan (G4-HR7)

Rekind menghormati hak asasi manusia dan menerapkan asas kesetaraan antar gender, agama, suku dan ras. Ini merupakan modal utama Rekind dalam memelihara hubungan industrial yang hamonis dan kondusif dengan seluruh karyawan. Sebagai penghormatan kepada kaum difabel, Rekind juga telah membuka kesempatan kerja bagi mereka. Dalam upaya untuk mewujudkan disiplin karyawan, Perusahaan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/ hukuman ringan, sedang dan berat. Untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut, Perusahaan membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) yang terdiri dari wakil Perusahaan dan perwakilan karyawan yang berfungsi memberikan saran dan pendapat apabila Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan, maka karyawan dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Rekind merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara terus menerus untuk menjaga kualitas kinerja dan produktifitas perusahaan. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Ada berbagai bentuk pelatihan yang dilaksanakan secara *in-house* maupun di lembaga pendidikan/pelatihan luar yaitu berupa pelatihan kompetensi, keterampilan teknis/fungsional, dan sertifikasi keahlian yang dibutuhkan sesuai tuntutan tugasnya (mandatory training), pelatihan manajerial serta berbagai sesi berbagi pengetahuan (knowledge sharing).

Dampak Kegiatan (G4-HR12)

Sepanjang pemberdayaan yang dilakukan Rekind, tidak ada dampak negatif, pelanggaran maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat maupun di area proyek. Tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan. Nilai investasi sosial yang dikeluarkan Rekind adalah sebesar Rp236.881.000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL YANG TERKAIT KEMASYARAKATAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KEMASYARAKATAN (G4-DMA-SO)

Rekind membentuk Corporate Social Responsibility (CSR) yang memiliki visi untuk menjadi perusahaan rancang bangun dan perekayasaan kelas dunia dan mampu berkontribusi sosial, lingkungan dan berkomitmen berkelanjutan dalam kegiatan tanggungjawab sosialnya.

Misi yang diemban CSR Rekind, untuk memberikan nilai tambah bagi lingkungan sosial dan *stakeholder*-nya serta menjadi perusahaan yang mengedepankan pendekatan sosial.

Karakteristik bisnis Rekind yang berpindah-pindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya (project based), menjadi tantangan sekaligus peluang tersendiri bagi Rekind untuk memberdayakan potensi yang ada. Tidak dapat dipungkiri, saat ini masih terdapat kesenjangan antara potensi masyarakat dan lingkungan dengan infrastruktur yang belum maksimal di wilayah proyek Rekind. Hal ini memicu Rekind untuk aktif menyelenggarakan program CSR yang dapat memaksimalkan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

Melalui program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, maka kehidupan dan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat mengalami perbaikan, khususnya bagi siswa/siswi penerima beasiswa agar dapat menyelesaikan pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan, melalui kegiatan literasi keuangan, wawasan masyarakat tentang produk dan layanan perbankan dapat menjadi semakin luas.

Keterlibatan manajemen dalam aktivitas CSR (G4-SO1)

Upaya pengaruh perusahaan untuk mendorong pemasok, pelanggan, dan perusahaan sejenis untuk berkolaborasi dalam pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam bentuk CSR, sekurang-kurangnya masyarakat disiapkan untuk;

- Menyadari keadaannya, masalah yang dihadapi, peluang-peluang yang dapat dilakukan, serta memiliki kegiatan perbaikan kehidupan yang sesuai dan terbaik dengan daya nalar serta kemampuannya
- Melalui proses pembelajaran bersama, berlatih untuk membuat perencanaan bagi perbaikan kehidupannya.
- Melakukan kegiatan mereka secara partisipatif dengan atau tanpa fasilitas pihak luar
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara partisipatif terhadap semua kegiatan yang telah mereka lakukan
- Memanfaatkan hasil-hasil kegiatan secara partisipatif

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan melalui Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dilakukan melalui Program Bina Lingkungan disalurkan dalam bentuk;

1. Bantuan peningkatan kesehatan,
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan,
3. Bantuan pelestarian alam,
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum,
5. Bantuan sarana ibadah,
6. Bantuan korban bencana alam,
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, dan
8. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan

upaya pengingkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

Kegiatan lain dalam usaha mengembangkan Program Kemitraan yaitu dengan mengikuti kegiatan pameran Adiwastra di JHCC Jakarta, pameran ICPF di PWTC Kuala Lumpur Malaysia, pameran Inacraft di JHCC Jakarta, pameran di Bontang PKT serta pelatihan untuk Mitra Binaan bekerja sama dengan PT PNM.

Pelaksanaan Program CSR Kemasyarakatan :

1. Pemberdayaan tenaga kerja lokal dalam aktivitas operasi usaha Rekind, guna turut membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah operasi dengan melibatkannya sebagai tenaga kerja lokal. Pelibatan masyarakat sebagai tenaga kerja lokal diawali dengan pelatihan teknis, hingga pelaksanaan pekerjaan. Upaya ini merupakan bisnis inklusif yang dilakukan Rekind di berbagai wilayah proyek.
2. Pengembangan komunitas berkelanjutan. Keharmonisan hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah kerja merupakan perhatian utama Rekind. Perhatian ini diimplementasikan melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, ekonomi dan kesehatan yang tidaknya hanya dilakukan oleh Rekind melainkan juga Anak Perusahaan.

Kesehatan

Program CSR Rekind Peduli Aksi Sosial Donor Darah

Aksi sosial Donor Darah merupakan kegiatan yang dilaksanakan Corporate Socail Responsibility (CSR) Rekind yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Aksi donor darah ini merupakan kegiatan rutin. Dilaksanakan setiap 3 bulan sekali di Kantor Pusat Rekind. Para pendonor dikhusukan bagi karywan Rekind. Selain sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya hidup sehat bagi karyawan

Ekonomi

Santunan Anak Yatim

Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahun. Dikhususkan bagi anak-anak yatim piatu di wilayah sekitar lingkungan Kantor Pusat Rekind. Selain untuk memberikan keceriaan kepada anak-anak ini, juga bertujuan meringankan beban orang tua asuh mereka. Besaran dana santunan ini sekitar Rp 30.000.000

Santunan Anak Yatim dan Dhuafa pada HUT Rekind ke-37

Kegiatan ini merupakan aktivitas kepedulian sosial Rekind yang dilakukan dengan membagikan santunan kepada anak yatim. Momen berbagi ini biasanya dilakukan menjelang Lebaran, HUT Perseroan maupun anak perusahaan, maupun momen lain. Pada 2018, Rekind memberikan santunan anak yatim kepada anak-anak dan dhuafa disekitar lingkungan kantor pusat Rekind. Dalam rangka HUT Rekind ke 37 Rekind kembali memberikan donasi untuk Anak-anak yatim dan dhuafa disekitar lingkungan kantor pusat Rekind.Bantuan Sosial Kegiatan ini merupakan acara tahunan Rekind untuk memberikan bantuan kepada wilayah kantor pusat maupun di lingkungan project Rekind. Pada tahun ini bantuan diberikan di wilayah SPL & SPM Balongan Project di kota Indramayu. Besaran dana santunan yang diberikan mencapai Rp 30.000.000.

Survey Kepuasan Lingkungan 2018

Survey Kepuasan Lingkungan (SKL) merupakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan seluruh Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia, termasuk di dalamnya Rekind. Kegiatan ini bertujuan menggali langsung aspirasi atau kebutuhan sosial masyarakat dan memenuhinya sesuai dengan kemampuan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban Rekind terhadap masyarakat di wilayah project yang tengah dikerjakan Rekind.

Di tahun 2018 kegiatan SKL dipusatkan di wilayah Submarine Pipe Line (SPL) & Single Point Mooring Existing Refinery (SPM) Refeinery Unit VI Balongan, Indramayu, Jawa Barat, yang merupakan wilayah kerja Rekind. Proyek milik Pertamina ini merupakan gambaran komitmen pemerintah dalam mewujudkan ketahanan energi di Tanah Air. SPM adalah fasilitas terapung tempat bertambatnya kapal di laut, sekaligus berfungsi sebagai penyalur minyak dari kapal yang bertambat ke pipa *offshore*, dan fasilitas onshore atau sebaliknya.

Dari hasil kajian kegiatan SKL ini, CSR memberikan sejumlah bantuan kepada sejumlah masyarakat Desa Majakerta, Kecamatan Balongan, Indramayu, Jawa Barat. Desa Majakerta merupakan wilayah yang paling dekat dengan kegiatan project yang dikerjakan Rekind. Wilayah ini juga disebut sebagai Ring I (radius kurang dari 5 kilometer dari lokasi proyek).

Bantuan yang diberikan berupa pembuatan kolam dan benih ikan, bantuan pembangunan dan renovasi masjid serta mushala, bantuan bagi pesantren setempat, bantuan peralatan bengkel, bantuan peralatan rajut, bantuan olahraga sepakbola serta santunan anak yatim, yang totalnya senilai Rp. 176.881.000.

Program PKBL

Selain mengedepankan kegiatan CSR, salah satu upaya Rekind dalam rangka membangun reputasi terbaiknya adalah dengan mengetengahkan kegiatan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), khususnya di lingkungan Kantor Pusat Rekind di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek).

Program Kemitraan

Perlu diketahui, sebagai upaya untuk memperluas pemahaman masyarakat tentang Rekind, perusahaan juga gencar melakukan program kemitraan dengan membantu para pengusaha-pengusaha kecil dan menengah lokal potensial melalui pinjaman dana. Para pengusaha yang memperoleh bantaun tersebut disebut sebagai mitra binaan Rekind. Diharapkan para binaan tersebut mampu menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri. Saat ini jumlahnya mencapai sekitar 575 mitra binaan yang tersebar di wilayah Jabodetabek. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan dan serta bantuan lainnya.

Berikut kami ketengahkan beberapa profil pengusaha kecil menengah yang dinilai sukses, kuat dan mandiri, termasuk dalam program kemitraan (PK) Rekind.

H. Sutisna (Mitra Binaan)

Terima Kasih Rekind

Sepintas, H. Sutisna terlihat sebagai sosok yang tidak banyak bicara. Dirinya lebih banyak menatap dan sesekali melontarkan senyum. Tapi belakangan, baru diketahui kalau Pria kelahiran Krawang, Jawa Barat, 48 tahun silam ini, malah paling doyan ngomong, apalagi kalau disinggung soal bagaimana dirinya mengelola sejumlah usaha yang dilakoni.

Lelaki yang dikenal tegas itu langsung membeberkan jawaban dengan runut bagimana mengembangkan bisnis yang dijalankan. Mulai dari awal menjual kue kering hingga sekarang mampu mengembangkan sayap bisnis ke sektor lain seperti sembako dan usaha beras. Semuanya, Alhamdulillah bisa berjalan lancar.

Sekarang usaha Sutisna bisa dibilang cemerlang. Itu semua bisa diperoleh tidak semudah membalikkan telapak tangan. Banyak cucuran keringat yang dikeluarkan dan 'pil pahit' dalam menjalankan bisnis pun sempat dia telan. Namun di tengah situasi yang tak sedap tadi, Sutisna mengaku banyak hikmah yang dipetik, termasuk bisa menjalin hubungan dengan PT Rekayasa Industri (Rekind) melalui Program Kemtiraan (PK).

Hubungannya dengan Rekind, ibarat oase di tengah gurun pasir. Setelah diperkenalkan seorang kawan baiknya, Sutisna memperoleh bantuan pinjaman dana. Waktu itu sekitar tahun 2009. Dalam program PK Rekind Sutisna memperoleh dana pinjaman sebesar Rp 30 juta. Senangnya bukan main, tapi meskipun begitu dia sadar kalau dirinya juga sedang memikul tanggungjawab yang tidak ringan, khususnya bagaimana bisa mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Disematkan amanat besar membuat tekad Sutisna semakin membara untuk bisa menjalankan bisnis dengan sukses. Dirinya tidak pernah bosan belajar. Ilmu bisnis dari mana saja tidak segan-segan dia serap maksimal, termasuk di dalamnya pembelajaran pengelolaan bisnis yang disodorkan Rekind melalui PKBL. Semua dilahap dengan penuh keyakinan untuk jadi sukses. "Buat saya, Rekind punya peran yang sangat besar dalam membesarkan bisnis yang saya jalani. Justru karena kepercayaan yang diberikan Rekind inilah memotivasi saya untuk bisa menjadi pengusaha sukses. Saya meramu semua pengetahuan dan pengalaman mengenai bisnis, termasuk dari Rekind. Alhamdulillah usaha saya tidak sia-sia," tambah Sutisna bangga.

Semua pemasukan dan pengeluaran usahanya dicatat dengan sebaik-baiknya. Diusahakan tidak ada yang lolos atau 'tercecer.' Sutisna memang konsisten betul terhadap cashflow usahanya. Karena untuk bisnis, cashflow merupakan nyawa yang harus dijaga konsitensi dan kesinambungannya. Jika hal ini lolos, jangan harap kegemilangan bisnis bisa diraih. "Menurut saya kenapa banyak pengusaha yang gulung tikar dalam usahanya? Karena mereka tidak bisa mengatur dengan baik cashflow usahanya. Kalau saya paham sekali akan hal ini," tandas Sutisna yakin.

Makanya, apa yang selama puluhan tahun lalu ibarat hanya mimpi, kini sudah jadi kenyataan. Dari hanya menjajakan kue kering di Pasar Agung, Depok Timur, Jawa Barat, bisnis pria berkacamata itu terus merambah ke sektor lain. Kini dirinya sudah disibukkan dengan usaha sembako, dan belum lama ini empat toko beras di wilayah Cipayung, Depok sudah dibukanya.

Ini bisa terwujud juga karena ada peran Rekind di dalamnya, kata Sutisna. Bahkan di tahun 2018 dirinya masih memperoleh kepercayaan Rekind melalui dana pinjaman sebesar Rp 150 juta. Sesuai kesepakatan dirinya harus mencicil sebanyak Rp 6.625.000 per bulan.

Dibandingkan bantuan permodalan yang diberikan perusahaan lain atau pun bank sekalipun, jelas Rekind jauh lebih mudah. Terutama menyangkut persoalan yang berhubungan dengan syarat pinjaman di awal. Rekind lebih luwes. Pola pendekatannya lebih personal dan kekeluargaan. Kalau ada masalah pembayaran dicarikan solusinya, tidak asal main pinatly yang ujung-ujungnya bisa menjerat si peminjam untuk masuk ke dalam pusaran persoalan yang lebih rumit. Yang penting prinsipnya dalam hal pinjam meminjam, selalu konsisten, profesional dan tidak main-main. Karena berdagang murni mata pencaharian. Kalau tidak dijaga dengan baik, tentu juga akan berdampak kurang baik bagi saya dan keluarga. "Terima kasih Rekind, banyak bekal dan pelajaran yang sudah saya terima," ujar Sutisna dengan mata berkaca-kaca. ***

Mardiah Prahara (Mitra Binaan)

Dikenal Berkat Dukungan Rekind

Sebagai upaya mendorong eksistensi pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) Nasional, Rekind bersama anak usaha lain di bawah naungan PT Pupuk Indonesia mengikuti ajang bergengsi nasional, di antaranya event Adiwastra Nasional.

Melalui kegiatan ini, Rekind mengirimkan satu binaannya, 'Loji Craft,' yang dikenal masyarakat luas sebagai produsen craft dan fashion rumahan. Loji Craft menjual berbagai macam produk seperti pakaian, batik, aksesori, sepatu, baju muslim, tas dan lain-lain. Loji Craft merupakan salah satu binaan Rekind di bawah naungan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sejak 2018. Sekalipun masih baru, tapi jalinan kemitraan antara Rekind dan Loji Craft semakin erat. Apalagi usaha kecil menengah ini dikenal keunikannya dalam mengembangkan produk-produk yang dimiliki.

Mardiah Parahara, yang akrab disapa Diah, pemilik gerai tersebut dikenal sebagai orang yang ulet dan pantang menyerah. Pengetahuannya untuk mengembangkan bisnis, tidak hanya terpaku di bangku perguruan tinggi, tapi dari banyak hal, termasuk lingkungan di sekelilingnya.

Ilmunya dalam mengembangan kerajinan, fashion dan batik tidak pernah dipelajari secara khusus. Semua diperoleh dengan otodidak. Atas dasar latar belakang inilah, Rekind menghadirkannya dalam ajang bergengsi tersebut. Harapannya, mampu menjadi daya tarik dan bisa menginspirasi banyak orang untuk tahu lebih dekat tentang kiprahnya dalam bergelut di dunia bisnis, plus membeli hasil-hasil karyanya yang kualitasnya tidak kalah dengan produk-produk luar negeri.

“Alhamdulillah, selain usaha dan kerja keras, ini semua juga tidak terlepas dari dukungan Rekind, sehingga produk-produk bisa dikenal masyarakat luas, termasuk ketika saya mengikuti ajang pameran di Rusia dan Malaysia. Saya benar-benar terbantu,” ujar Diah.***

“Rekind Sudah Seperti Bapak Kandung Saya”

Sukandar (64) sudah tidak muda lagi. Dalam berdagang dia memang tak gesit seperti dulu. Namun demikian bapak satu orang ini, tetap ‘memupuk’ baik-baik semangatnya untuk bisa terus menggerakkan roda usaha industri tas yang digeluti sekitar lebih dari 30 tahun lalu. Asam garam kehidupan dalam berusaha sudah sering dikecapnya.

Sukandar pernah menapaki puncak kejayaan usahanya. Tapi kini, pria yang dikenal ramah dan murah senyum tersebut tengah berusaha bangkit. Usahanya nyaris terpuruk. Alasannya, bukan karena pria asli Pangandaran, Jawa Barat ini mulai mengendur semangat berdagangnya, tapi perkembangan jaman inilah yang membuat usahanya ‘megap-megap.’ Semakin menjalar dan berkembangnya bisnis online sekarang, menjadi pemicu mulai memudarnya ‘Kejayaan’ bisnis tas Sukandar. Awalnya dia tidak memperdulikan itu, karena merasa yakin dengan kesetiaan para pelanggannya. Tapi manusia hanya bisa berharap, Allah jua-lah yang berkehendak. Pelanggan setia Sukandar yang berpuluh tahun menitipkan kepercayaan, kini mulai berpaling. Mereka tergiur dengan pesona bisnis online yang kerap menebar harga yang relatif murah, kecepatan dan suka memberikan banyak pilihan. membuat banyak pelanggannya memilih mencabut kesetiannya kepada usaha Sukandar. Padahal untuk kualitas, Sukandar masih sangat berani untuk bersaing.

Dirinya menyadari itu. Dia harus bangkit dan mulai lagi menjajakan bisnisnya di dunia maya. Beruntung di tengah situasi yang tidak mengenakkan tersebut, Sukandar tidak pernah merasa

sendiri. Dukungan keluarga dan teman-temannya begitu besar, terlebih lagi support yang diberikan PT Rekayasa Industri (Rekind) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)-nya. Pria yang dikenal sabar dan taat beribadah itu spontan melontarkan jawaban yang sangat positif ketika disodiri pertanyaan soal peran Rekind dalam upaya membantu menggerakkan putaran usahanya. Sukandar merupakan salah satu sosok binaan Rekind. Dirinya sudah puluhan tahun menjadi mitra binaan perusahaan yang berdiri sejak 12 Agusts 1981 tersebut. Selama belasan tahun bermitra, pengembalian pinjaman berjalan lancar. Namun diakuinya, beberapa tahun belakangan ini sempat tersendat, kendalanya yaa itu tadi, tidak mampu membendung persaingan di industri tas yang begitu hebat, termasuk gempuran barang dan harga dari Negeri Seberang, seperti China. Di sisi lain juga memang terkendala pengelolaan dana yang tidak terkontrol dengan baik. “Tapi Alhamdulillah dalam 4 bulan belakangan ini pembayaran cicilan sudah mulai berjalan lancar lagi,” sergah salah satu pengurus UKM wilayah Depok, Jawa Barat tersebut.

Dalam situasi yang sulit Rekind kerap memberikan kepercayaan dan kemudahan yang begitu besar kepadanya. Diakuinya, pola pendekatan yang dilakukan Rekind berbeda dengan pola yang dilakukan banyak perusahaan lain. Hubungannya tidak lagi hanya sebatas mitra, tapi lebih dari itu, sudah seperti keluarga sendiri, karena kerap mengedepankan hubungan personal . “Rekind itu sudah seperti bapak kandung saya dalam usaha. Melindungi dan membantu” tegas Sukandar. Syarat-syarat yang diajukan tidak njelimet artinya mitra diberi kemudahan. Jika mitra sedang dililit masalah bisnis, Rekind masih sangat fleksibel, bahkan jika diperlukan kontraknya diatur ulang kalau memang kontrak sebelumnya dirasakan memberatkan mitra dalam pengembalian pinjaman. Berbeda jika meminjam uang di bank atau leasing yang begitu ketat. Baru tiga hari telat bayar langsung disatronin atau barang-barang langsung disita. Kebanyakan tidak kenal kompromi dan tidak bisa memahami kondisi bisnis yang tengah dialami mitra. “Satu lagi, kalau di PKBL Rekind, ketika kita sedang dirundung masalah bisnis, Rekind malah memberikan bekal dalam bentuk pelatihan untuk kita bisa bangkit lagi.Ini saya rasakan betul dan ini berbeda dengan pemberi modal lainnya, yang kebanyakan masa bodo. Mau ada uang atau nggak pokoknya harus bayar sesuai kontrak, nggak mau memberikan keringanan,” tandas Sukandar.

Karena itu, kakek satu cucu ini berharap kalau pola yang dilakukan Rekind selama ini kepada mitra terus dipertahankan. Karena betul-betul sangat membantu, terutama bagi para pengusaha kecil dan yang baru memijakkan bisnis. “Langkah yang dilakukan Rekind dalam program PKBL tidak hanya membantu, tapi di balik itu ini merupakan bagian dari ibadah yang berkah dan pahalanya sangat luar biasa. Makanya saya berharap program seperti ini terus dipertahankan, ” harap Sukandar.

Bina Lingkungan

Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh Rekind melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Bentuk bantuannya berupa; tanggap bencana alam yaitu bantuan yang diberikan bagi masyarakat yang terkena musibah bencana alam.

Kemudian pendidikan/pelatihan yaitu bantuan yang diberikan di bidang pendidikan, berupa beasiswa ke sekolah-sekolah negeri serta mengadakan pelatihan yang bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia.

Selain itu bantuan juga diberikan dalam bidang kesehatan biasanya berupa bantuan kegiatan kesehatan masyarakat, seperti pengobatan dan cek kesehatan gratis.

Ada juga bantuan bagi prasarana & sarana umum. Bantuan diberikan dengan cara perbaikan fasilitas umum, pembangunan sarana ibadah dan pelestarian alam.

Di tahun 2018, dalam program ini Rekind mengembangkannya dalam berbagai kegiatan, di antaranya;

1. Bantuan Tanaman Hindropinik bagi Kelurahan Kalibata

Bantuan ini dirasakan cukup penting dan bermanfaat, terutama bagi sosialisasi pihak Kelurahan Kalibata kepada masyarakat untuk tetap melaksanakan program penghijauan di rumah atau lingkungannya, meskipun hanya memiliki lahan yang sempat atau terbatas. Tujuan dari kegiatan ini juga tidak hanya mengarah pada pengembangan penghijauan lingkungan, tetapi juga berupaya untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, kebersamaan, kreatifitas dan mendongkrak perekonomian masyarakat.

2. Bantuan Jaring Sampah

Bantuan yang masuk dalam Program Bina Lingkungan Rekind ini bertujuan mengantisipasi terjadinya bencana banjir, yang selama ini kerap menaungi sejumlah wilayah di Kelurahan Kalibata. Ada 3 titik bantuan jaring yang dipasang diantaranya RW 01 dan RW 08. Ini merupakan wilayah yang sangat dekat dengan lintasan aliran sungai.

Pemasangan jaring dilakukan atas kerjasama Rekind, Tim PPSU Kelurahan Kalibata dan masyarakat setempat. Jaring yg terpasang utk saat ini sudah 3 titik yg terletak di rw 08 dua titik rw 01 satu titik. Dengan terpasangnya jaring sampah memberikan dampak positif langsung. Air yang tergenang, surutnya terasa lebih cepat, sehingga meminimalisir terjadinya banjir.

3. Bantuan Saluran Air

Program Bina Lingkungan Rekind juga memfokuskan pada pembuatan saluran air sepanjang kurang lebih 90 meter di wilayah kelurahan Kalibata. Bantuan ini dilakukan untuk menanggulangi bencana banjir yang selama ini kerap meliputi wilayah Kelurahan Kalibata di

musim penghujan. Dengan adanya pembuatan saluran air tersebut berdampak langsung pada berkuragnya debit yang air yang tergenang.

Untuk mengimbangi upaya tersebut, Rekind juga memberikan bantuan mesin sedot air dan genset. Tujuannya, untuk mengatasi langsung apabila saluran air tidak menampung air setiap hujan deras.

4. Bantuan Sembako

Kegiatan ini rutin dilakukan Rekind setiap tahun. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya Rekind untuk bisa berkontribusi dan mengedepankan kegiatan sosial kemasyarakatan, khususnya di sekitar lingkungan kerja dan perusahaan. Selain itu juga semata-mata ingin berbagi kebahagiaan dengan masyarakat di sekitar lingkungan Rekind, sekaligus sedikit meringankan beban dalam memenuhi kebutuhan menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Dalam Kegiatan Pasar Murah Ramadhan ini, Rekind menyediakan sekitar 1350 paket sembako, yang berisi berbagai bahan makanan yang masing-masing senilai Rp 175 ribu. Untuk memperoleh sembako tersebut, masyarakat cukup menukarkannya hanya dengan biaya sebesar Rp 20 ribu. Paket sembako itu khusus dijual bagi warga masyarakat di RW 08, RW 01 dan RW 10, Kelurahan Kalibata, Jakarta Selatan.

Dampak Kegiatan CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (G4-SO8)

Melalui program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, maka kehidupan dan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat mengalami perbaikan, khususnya bagi siswa/siswi penerima beasiswa agar dapat menyelesaikan pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan, melalui kegiatan literasi keuangan, wawasan masyarakat tentang produk dan layanan perbankan dapat menjadi semakin luas.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PELANGGAN

Rekind menempatkan kepuasan pelanggan sebagai aspek yang mendasar dan penting. Untuk itu, Rekind terus meningkatkan produk dan mutu layanan jasanya dengan memprioritaskan aspek kesehatan, keselamatan kerja seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain serta melakukan lindung lingkungan dan aset perusahaan sebagai komitmen dalam mewujudkan kepuasan pelanggan.

Sebagai pedoman pelaksanaan untuk memastikan kepuasan pelanggan, Rekind menerapkan ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu untuk berbagai layanan yang dimiliki, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja karyawan (OHSAS 18001), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG), Manajemen Risiko Perusahaan (Corporate Risk Management - CRM), serta regulasi lain yang terkait dengan perbaikan kinerja Rekind. Selain mengacu pada ISO, Rekind memiliki kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan sifat bisnis untuk memastikan kualitas layanan yang dihasilkan, dengan kebijakan sebagai berikut:

1. Menerapkan regulasi dan standar baik yang berlaku secara nasional maupun internasional dan terus memperbaharuinya secara rutin & berkala.
2. Menyiapkan organisasi dan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional
3. Menggunakan teknologi dan sarana-prasarana kerja yang tepat dan sesuai standar
4. Melakukan perbaikan dalam berbagai aspek kualitas

Perseroan menetapkan rencana kerja untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan melakukan kegiatan penyelesaian pengaduan pelanggan dan pelaksanaan survei kepuasan pelanggan. Perseroan menargetkan bahwa penyelesaian pengaduan harus diatas Service Level Agreement (SLA). Di samping itu, Perseroank juga menargetkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi.

Informasi Jasa Layanan

Rekind menyediakan sumber daya professional serta peralatan maupun material untuk melaksanakan pekerjaan sesuai permintaan pelanggan. Komunikasi pemasaran atas jasa dilakukan secara business to business dengan berbagai marketing tools. Tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dalam hal inI

Kegiatan yang Dilakukan Project Quality Plan

Guna memastikan setiap proyek yang dilakukan sesuai dengan standar sistem manajemen yang berkualitas sesuai harapan pelanggan, Rekind melakukan pembuatan PQP sebelum memulai suatu pekerjaan. Perencanaan ini meliputi aspek sumber daya manusia, HSE, teknologi, target pelanggan

dan lain-lain. Melalui perencanaan kualitas, Rekind berupaya memitigasi risiko yang mungkin terjadi, sehingga dapat mencegah hal-hal yang berdampak negatif dalam pelaksanaan pekerjaan yang dapat berakibat ketidakpuasan pelanggan terhadap jasa yang diberikan oleh Rekind.

Rekinnovation

Melalui Rekinnovation, Rekind mendorong seluruh karyawan untuk saling berkompetisi menampilkan inovasi terbaiknya. Pada 2018, terkumpul 16 risalah inovasi dari berbagai fungsi yang merupakan perhatian dari karyawan untuk memajukan perusahaan. Dari Inovasi-inovasi terbaik yang dihasilkan Rekind meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Penerapan Audit Internal & Eksternal

Sebagai upaya untuk memastikan penerapan sistem manajemen di seluruh lini, Rekind menerapkan audit terpadu baik secara internalmaupun eksternal, atas implementasi ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001.

Isu yang Relevan, Manfaat dan Risiko

Dalam berhadapan dengan konsumen, perusahaan haruslah bersikap jujur dalam menjalankan bisnis, melakukan pemasaran, dan menjamin kualitas serta ketersediaan atas produk dan jasa yang dihasilkan. Rekind memandang isu yang perlu diperhatikan dalam pemenuhan hak konsumen adalah :

- Fair Marketing, Factual and Unbiased Information and Fair Contractual Practices (Pemasaran yang Jujur, Faktual, dan Tidak Bias)
- Protecting Consumer's Health and Safety (Perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Konsumen)
- Sustainable Consumption (Konsumsi yang Berkelanjutan)
- Consumer Service, Support, Complaint and Dispute Resolution (Layanan Konsumen, Dukungan, dan Penyelesaian Keluhan)
- Consumer Data Protection and Privacy (Perlindungan Data & Kerahasiaan Konsumen)
- Access to Essential Services (Akses Terhadap Layanan Esesnsial)
- Education and Awareness (Edukasi dan Penyadaran)

Keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan tujuan utama penerapan sistem manajamen mutu. Rekind selalu berupaya memastikan bahwa produk yang dikirimkan kepada pelanggan selalu dalam kondisi baik dan tidak memberikan dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. Untuk itu, Rekind telah menyusun dan menerapkan standar-standar kualitas kerja dan layanan dalam bentuk Quality Procedure, Work Instruction, Kebijakan Bisnis, Prosedur Kerja, dan Instruksi Kerja. Pengendalian mutu tersebut dilaksanakan Rekind pada setiap produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan.

Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terhadap peraturan terkait kesehatan dan keselamatan dari produk dan

jasa yang diberikan. Sistem manajemen mutu Rekind dirancang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang berbasis pada upaya peningkatan perbaikan pelayanan yang berkelanjutan dengan menerapkan berbagai strategi dengan mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan, serta kebutuhan organisasi. Dengan penerapan hal tersebut, selama tahun 2018, Rekind tidak menerima sanksi denda ataupun sanksi hukum terkait dengan peraturan penyediaan dan penggunaan produk dalam menjalankan aktifitas produksi.

Informasi Jangkauan Lingkup Pengaruh dan Pembangunan Berkelanjutan

Rekind senantiasa berupaya menerapkan budaya service excellence untuk memberikan produk yang High Quality, Reasonable Cost and On Time Delivery sehingga dapat bersaing dengan kompetitor.

Peningkatan mutu melalui service excellence yang dihasilkan sehingga sesuai dengan tuntutan dan harapan pelanggan. Untuk menghasilkan produk dan jasa terbaik, tidak hanya fasilitas dan sarana yang harus dipenuhi, namun juga kompetensi personil. Training-training yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi personil harus direncanakan sehingga seluruh kebutuhan yang terkait manpower dapat terpenuhi. Dengan tersedianya sarana, fasilitas dan kapabilitas, upaya Perusahaan dalam menghasilkan produk dan jasa yang terbaik akan semakin mudah.

Socially responsible business dapat dilakukan dengan membuat fasilitas yang memenuhi bahkan melebihi tingkat keamanan lingkungan dan keselamatan yang ditetapkan, mengembangkan perbaikan proses produksi barang dan jasa seperti berbagai kegiatan untuk mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berbahaya, mengurangi penggunaan bahan kimia dalam proses peningkatan pertumbuhan tanaman pangan, menghentikan pemakaian produk yang ditenggarai membahayakan kesehatan manusia meskipun produk itu legal, memilih pemasok berdasarkan kriteria kesediaan mereka menerapkan dan memelihara aktivitas substainable development.

Mekanisme Stakeholder Engagement untuk CSR Konsumen

IMPLEMENTASI ISO 26000 KEGIATAN CSR	PELAPORAN DAN PENGUNGKAPAN INDIKATOR KINERJA
Memberikan informasi mengenai detail produk melalui website perusahaan	Tanggung jawab produk aspek pemasangan label bagi produk dan jasa: PR3 dan PR4.

Sertifikasi

Pelanggan mengharapkan agar produk dan jasa dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan tidak mengandung risiko terhadap kesehatan dan keamanan. Upaya untuk melindungi kesehatan dan keselamatan dari yang menggunakan atau yang menyerahkan produk/jasa, berdampak langsung terhadap reputasi perusahaan, risiko hukum, dan risiko finansial akibat penarikan kembali produk/jasa, diferensiasi pasar terkait dengan kualitas, dan motivasi karyawan.

Sebagai bukti bahwa Rekind memberikan perhatian atas kesehatan konsumen dan juga keamanan produknya, perusahaan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu,

Dampak Kegiatan

Rekind memperoleh berbagai penghargaan baik level nasional maupun internasional atas inovasi yang dilakukan serta tidak adanya sanksi ataupun denda yang diberikan kepada Perusahaan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait penyediaan jasa yang dilakukan.

REFERENSI SILANG INDEKS GRI G4 [G4-32]

INDIKATOR	ASPEK DAN INDIKATOR	HALAMAN
STRATEGI DAN ANALISIS		
G4-1	Sambutan Direksi	8
PROFIL ORGANISASI		
G4-3	Nama Perusahaan	34
G4-4	Bidang usaha, produk, dan layanan jasa	32, 42, 44
G4-5	Lokasi kantor pusat	32, 58
G4-6	Jumlah negara tempat beroperasi	58
G4-7	Kepemilikan saham dan bentuk hukum	32
G4-8	Pasar terlayani	58
G4-9	Skala Perusahaan	57
G4-10	Komposisi karyawan	58
G4-13	Perubahan signifikan Perusahaan	59
G4-14	Pendekatan atau prinsip kehati-hatian dilakukan oleh Perusahaan (Pengelolaan Risiko)	57, 74, 79
G4-15	Piagam, sertifikat, prinsip, dan inisiatif eksternal yang diadopsi	51 - 57
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi	37
ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY TERIDENTIFIKASI		
G4-17	Daftar entitas yang masuk dalam konsolidasi laporan keuangan	29, 30
G4-18	Proses menentukan isi laporan dan pembatasan	15 - 16
G4-19	Daftar aspek material teridentifikasi	16 - 18
G4-20	Batasan aspek material di dalam Perusahaan	16
G4-21	Batasan aspek material di luar Perusahaan	16
G4-22	Pernyataan ulang atas informasi yang disajikan dalam laporan sebelumnya	14
G4-23	Perubahan pelaporan bersifat signifikan	14
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
G4-24	Kelompok pemangku kepentingan	29, 30, 31
G4-25	Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	29, 30, 31

INDIKATOR	ASPEK DAN INDIKATOR	HALAMAN
G4-26	Pelibatan pemangku kepentingan	29, 30, 31
PROFIL LAPORAN		
G4-28	Periode pelaporan	11
G4-30	Siklus pelaporan	11
G4-31	Kontak Perusahaan	11
G4-32	Indeks GRI	187, 189
G4-33	Penjaminan	18
TATA KELOLA & ETIKA DAN INTEGRITAS		
G4-34	Struktur organ tata kelola	23
G4-56	Nilai, prinsip, dan kode etik	26
EKONOMI		
G4-DMA-EC	Pendekatan manajemen terkait ekonomi	21 - 24, 61, 96
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung	93
G4-EC4	Bantuan finansial dari Pemerintah	106
G4-EC7	Dampak investasi infrastruktur dan layanan sosial	94
LINGKUNGAN		
G4-DMA-EN	Pendekatan manajemen terkait lingkungan	129
G4-EN3	Jumlah konsumsi energi Perusahaan	130
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi	137
G4-EN8	Total penggunaan air	138
G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap UU dan peraturan lingkungan	
G4-EN31	Jumlah pengeluaran & investasi perlindungan lingkungan	157
G4-EN34	Mekanisme pengaduan dampak lingkungan	180
SOSIAL		
KETENAGAKERJAAN	KETENAGAKERJAAN	
G4-DMA-LA	Pendekatan manajemen terkait ketenagakerjaan	143
G4-LA1	Tingkat rekrutmen dan turnover karyawan	101
G4-LA3	Tingkat kembali kerja dan tingkat retensi	105
G4-LA5	Jumlah tenaga kerja yang diwakili dalam komite K3	106
G4-LA6	Jumlah kecelakaan kerja	140
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan	

INDIKATOR	ASPEK DAN INDIKATOR	HALAMAN
G4-LA10	Pelatihan purna bakti	29, 30, 31
G4-LA11	Penilaian kinerja dan jenjang karir karyawan	
G4-LA12	Komposisi dan keberagaman organ tata kelola	11
HAK ASASI MANUSIA		
G4-DMA-HR	Pendekatan manajemen terkait hak asasi manusia	11
G4-HR3	Insiden pelanggaran HAM	187, 189
G4-HR5	Karyawan dibawah umur	18
G4-HR6	Insiden kerja paksa	
G4-HR7	Pelatihan HAM bagi petugas pengamanan	23
G4-HR12	Jumlah insiden hak asasi manusia	26
MASYARAKAT		
G4-DMA-SO	Pendekatan manajemen terkait kemasyarakatan	21 - 24, 61, 96
G4-SO1	Program untuk masyarakat beserta keterlibatannya	93
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan	106
	prosedur anti-korupsi	94
G4-SO5	Tindakan insiden korupsi	
G4-SO6	Kontribusi politik serta advokasi publik	129
G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti	130
	persaingan, anti trust, serta praktik monopoli	137
G4-SO8	Jumlah insiden ketidakpatuhan hukum	138
TANGGUNG JAWAB PRODUK		
G4-DMA-PR	Pendekatan manajemen terkait tanggung jawab	150
	produk	
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa	157
G4-PR2	Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan	
G4-PR5	Hasil atau kesimpulan utama dari survei kepuasan	180
	pelanggan	
G4-PR7	Tanggung jawab kepatuhan terkait aturan	143
	komunikasi pemasaran	

LEMBAR UMPAN BALIK

Sustainability Report
2018

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Rekayasa Industri 2018. Guna meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan kami untuk laporan Keberlanjutan Tahun 2018. Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui kontak informasi yang sudah disediakan.

1. Informasi ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan

☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan

☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju

3. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti

☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju

4. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Anda

☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju

5. Topik material yang menjadi prioritas Anda (Mohon urutkan)

a. Kinerja ekonomi keberlanjutan 1 / 2 / 3 / 4 / 5
b. Karyawan unggul sebagai kunci 1 / 2 / 3 / 4 / 5
c. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan lindungan lingkungan 1 / 2 / 3 / 4 / 5
d. Berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan 1 / 2 / 3 / 4 / 5
e. Bergerak bersama memberdayakan masyarakat 1 / 2 / 3 / 4 / 5

PENILAIAN TERHADAP KEGIATAN MANAJEMEN KEBERLANJUTAN PT REKAYASA INDUSTRI

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

.....

.....

.....

.....

.....

Profil Anda

Nama Lengkap : .....

Pekerjaan : .....

Nama Lembaga/Perusahaan : .....

Jenis Kelembagaan/Perusahaan :

- ○ Pemerintah
- ○ Industri
- ○ Media
- ○ LSM
- ○ Masyarakat
- ○ Pendidikan
- ○ Lain-lain, mohon sebutkan...

Terima kasih atas kesediaan anda meluangkan waktu untuk mengisi lembar umpan balik ini. Kami sangat menghargai kritik, saran dan masukan anda.

Kirimkan lembar ini kepada: Sekretariat Perusahaan

Kantor Pusat

PT REKAYASA INDUSTRI
Jl. Kalibata Timur I No.36
Kalibata, Jakarta - 12740, Indonesia
Telepon +62 21-7988700 / 7988707
Fax +62 21-7988701 / 7988702
Email: corpsec@rekayasa.co.id
Website: www.rakayasa.com

Rekind
Integrated EPC and Industrial Solutions

PT. Rekayasa Industri
Kantor Pusat
Jl. kalibata Timur 1 No. 36
Kalibata Jakarta 12740, Indonesia

Telepon : 62-21-7988700 / 7988707
fax : 62-21-7988701 / 7988702
www.rekayasa.com